



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

TAHUN
2025





UNIVERSITAS

TEUKU UMAR

source of inspiration

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nyaberhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerjatahun 2025. Pada tahun 2025 menetapkan sasaran dan indikator kinerja. Secara umumtelah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.


Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkanpada tahun 2025. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2025.



Aceh, 30 Januari 2026


Rektor Universitas Teuku Umar
Dr. Ishak Hasan, M. Si

DAFTAR ISI

i	Kata Pengantar	
Daftar Isi		ii
iii	Daftar Gambar	
Daftar Tabel		iv
v	Ikhtisar Eksekutif	
Bab 1 Pendahuluan		1
7	Bab 2 Perencanaan Kinerja	
Bab 3 Akuntabilitas Kinerja		23
95	Bab IV Penutup	
Lampiran		99

Daftar Gambar

BAB 1

PENDAHULUAN

Gambar 1 Jumlah Tenaga Pendidik	01
Gambar 2 Jumlah Tenaga Kependidikan	02
Gambar 3 Fungsi	05
Gambar 4 Struktur Organisasi	06

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

Gambar 5 Misi	07
Gambar 6 Tren Alokasi Anggaran 2021-2025	09

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Gambar 7 Trend Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	25
Gambar 8 Trend Indikator Kinerja Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; dan menjadi wiraswasta	26
Gambar 9 Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; dan atau menjadi wiraswasta	27
Gambar 10 Trend Indikator Kinerja Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	31
Gambar 11 Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	31
Gambar 12 Trend Indikator Sasaran meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	34
Gambar 13 Trend Indikator Sasaran 2.1	35
Gambar 14 Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja 2.1	36
Gambar 15 Trend Indikator Kinerja 2.2	39
Gambar 16 Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja 2.2	40
Gambar 17 Trend Indikator Kinerja 2.3	43
Gambar 18 Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja 2.3	44
Gambar 19 Trend Sasaran Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pembelajaran	48
Gambar 20 Trend Indikator Kinerja Persentase Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	50
Gambar 21 Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja 3.1	51
Gambar 22 Indikator Kinerja 3.2	55
Gambar 23 Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja 3.2	56
Gambar 24 Trend Indikator Kinerja Prodi yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional	59
Gambar 25 Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja 3.3	59
Gambar 26 Trend Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran	66
Gambar 27 Realisasi Anggaran Tahun 2025	74

Daftar Tabel

BAB 1

PENDAHULUAN

Tabel 1 Jumlah Prodi dan Akreditasi	03
---	----

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

Tabel 2 Matriks Kinerja	11
Tabel 3 Sasaran Indikator dan Target	18
Tabel 4 Perjanjian Kinerja Awal	20
Tabel 5 Perjanjian Kinerja Revisi	21

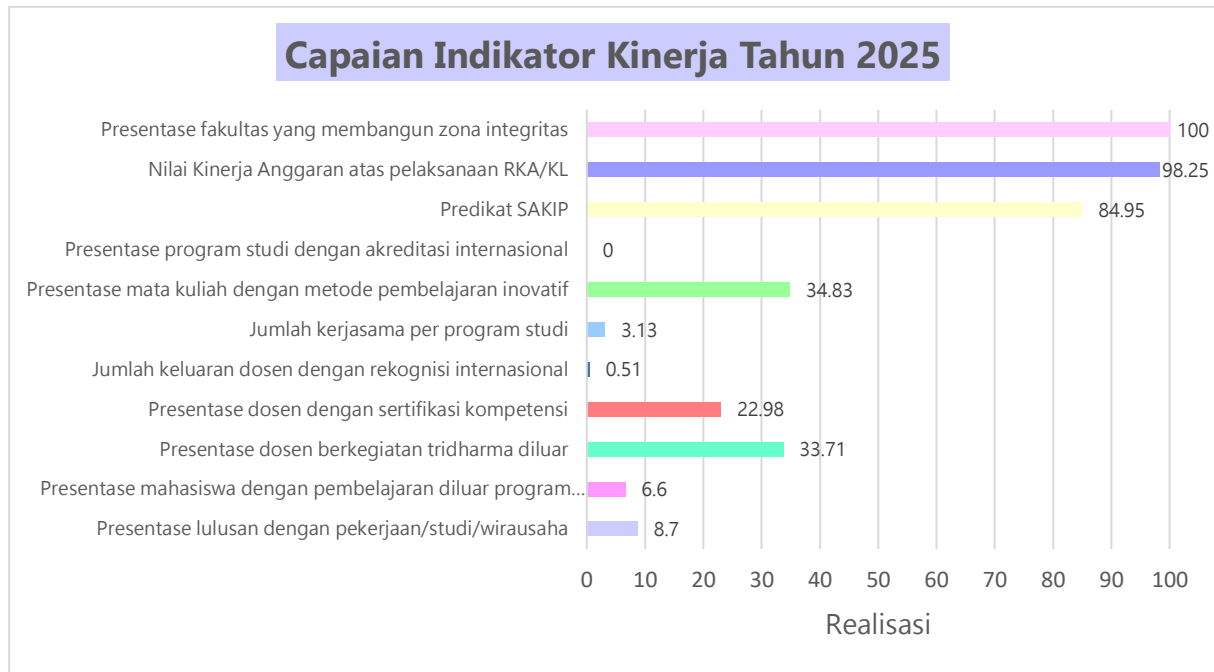
BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 6 Pengukuran Kinerja Tahun 2025	25
Tabel 7 Realisasi Per Program	72
Tabel 8 Realisasi Per Output	75
Tabel 9 Realisasi Per Sasaran/Indikator Kinerja	76
Tabel 10 Programcoscutting/Collaborative	87

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja UTU tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.



Berikut tren alokasi anggaran UTU dari tahun 2021 sampai 2025.

Tren Alokasi Anggaran 2021-2025



Berdasarkan dari grafik di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2023 hingga 2025 mengalami penurunan, hal tersebut dapat terjadi karena realisasi anggaran yang tidak maksimal di tahun sebelumnya, efisiensi dalam tata kelola keuangan, penurunan pencapaian pada beberapa indikator kinerja, fokus kebijakan pemerintah yang telah bergeser.

Selama tahun 2025, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- Lulusan mengalami kesulitan dalam mengakses informasi lowongan kerja akibat terbatasnya informasi dan minimnya pemanfaatan platform digital.
- Budaya membatasi mobilitas lulusan perempuan mengurangi fleksibilitas angkatan kerja.
- Banyak lulusan belum memiliki kompetensi teknis sebagai nilai jual mereka di pasar kerja.
- Pasar yang stagnan serta daya beli rendah mempersempit peluang berwirausaha.
- Ketidakmampuan bersaing secara global, karena rendahnya kompetensi bahasa asing membatasi akses mahasiswa terhadap program internasional.
- Faktor teknis dan administratif dalam pengumpulan data pascalulusan

2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- Minimnya kerja sama dengan perguruan tinggi unggulan memperlambat adopsi praktik terbaik dalam pendidikan.
- Keterbatasan dosen memiliki Sertifikasi Profesional: Anggaran yang tidak memadai dan tingginya biaya menghambat partisipasi dosen dalam sertifikasi kompetensi.
- Kemitraan strategis dengan institusi global (QS100, QS200) belum optimal sehingga membatasi pertumbuhan ekosistem riset dan pembelajaran.
- Panduan operasional yang jelas tidak dimiliki dosen yang ingin berkontribusi di industri.

3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
 - Kinerja kerja sama tidak terdokumentasi secara efektif, mengurangi transparansi dan akuntabilitas.
 - Proses negosiasi dan administrasi kerja sama DUDIKA yang berlarut-larut menghambat kemitraan akademik.
 - Kesenjangan Metodologi Pembelajaran menyebabkan terdapat dosen yang belum menguasai metode CM, PjBL, OBE.
 - Kelemahan standar mutu, sehingga implementasi regulasi mutu belum optimal, menyebabkan kesenjangan dalam pencapaian standar layanan akademik.
4. Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri
 - Keterlambatan dalam pengadaan barang dan revisi anggaran menyebabkan realisasi program tidak berjalan optimal, menghambat efektivitas pelaksanaan kegiatan
 - Pemahaman civitas akademika tentang SAKIP membuat manajemen belum sepenuhnya berkinerja sesuai dengan yang tertera pada PK.
 - Penerapan ZI masih dalam tahap adaptasi, dengan pemahaman yang terbatas di kalangan civitas akademika dan lemahnya komitmen pimpinan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
 - Pelatihan keterampilan digital dan pemanfaatan platform online.
 - Penyediaan sertifikasi pendamping ijazah dan mentor wirausaha.
 - Penguatan komunitas kerja dan program bahasa asing.
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
 - Peningkatan sertifikasi dosen dan pelatihan bersertifikat kompetensi.
 - Kerja sama dengan perguruan tinggi unggul dan mitra internasional (QS100, QS200).
 - Pedoman operasional dosen dalam industri dan sosialisasi pendanaan sertifikasi.

3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
 - Pengembangan pedoman MBKM dan kerja sama akademik untuk pembelajaran di luar prodi.
 - Redesain kurikulum berbasis OBE, serta pelatihan metode pembelajaran Case Methode, Project Based Learning, OBE bagi dosen.
 - Digitalisasi pelaporan kerja sama dan percepatan administrasi akademik.
4. Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri
 - Optimalisasi pelaporan kinerja dan percepatan realisasi anggaran.
 - Sosialisasi dan coaching klinik SAKIP
 - Sosialisasi, evaluasi berkala, dan penguatan komitmen dalam implementasi Zona Integritas.

BAB I

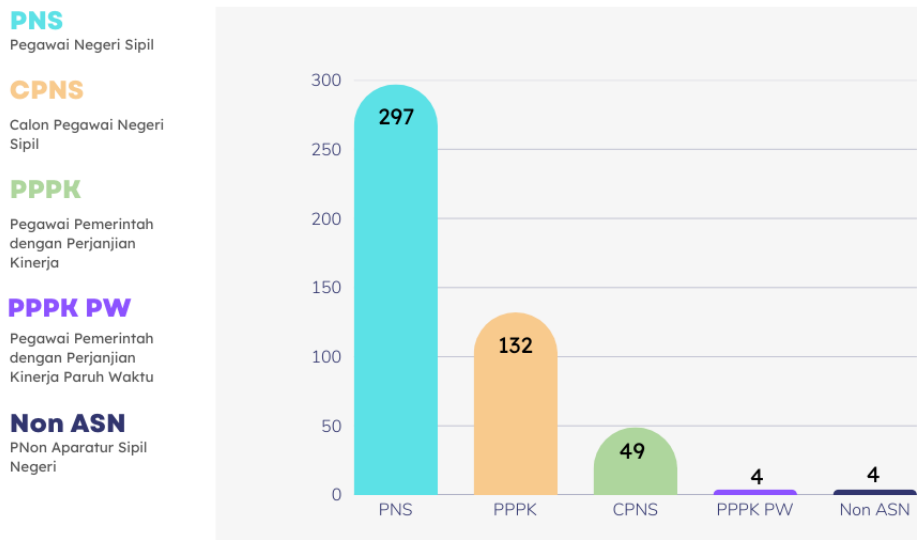
Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Teuku Umar merupakan satuan kerja yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Universitas Teuku Umar pertama kali dibentuk tahun 2006. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Teuku Umar pertama kali dibentuk pada 10 November 2006 berdasarkan SK DIRJEND DIKTI No : 262/D/O/2006 dan telah diubah dengan PERMENDIKNAS No: 200/D/O/2009 Tanggal 31 Desember 2009. Universitas Teuku Umar di resmikan sebagai universitas negeri oleh Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 1 April 2014 yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014.

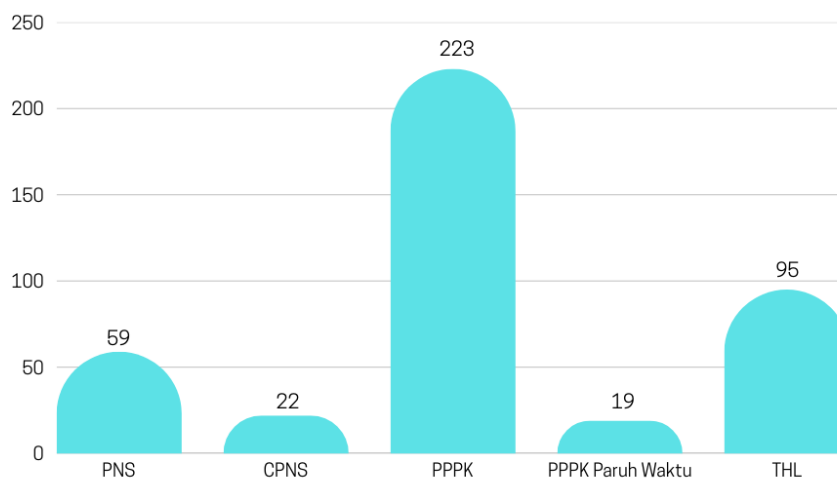
Universitas Teuku Umar saat ini dipimpin oleh Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si dengan jumlah SDM sebanyak 486 tenaga pendidik (297 orang berstatus PNS, 132 berstatus PPPK, 49 orang berstatus CPNS, 4 orang berstatus PPPK Paruh Waktu dan 4 berstatus Non ASN) dan 418 tenaga kependidikan (59 orang berstatus PNS, 223 orang berstatus PPPK, 22 orang berstatus CPNS, 19 orang berstatus PPPK Paruh Waktu dan 95 orang berstatus THL).

JUMLAH TENAGA PENDIDIK



Gambar 1. Jumlah Tenaga Pendidik

Jumlah Tenaga Kependidikan



Gambar 2. Jumlah Tenaga Kependidikan

Universitas Teuku Umar mempunyai beberapa unit kerja melingkupi 6 Fakultas dengan 28 Prodi, 2 Lembaga dan 6 UPA dan 2 Biro yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Biro Perencanaan, Keuangan dan Umum.

No	Fakultas	Strata	Program Studi	Akreditasi
1	Kesehatan Masyarakat	S1	Kesehatan Masyarakat	Unggul
		S1	Gizi	Baik Sekali
		S1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Baik
		S1	Sains Keolahragaan	Terakreditasi Pertama
2	Teknik	S1	Teknik Mesin	Baik Sekali
		S1	Teknik Sipil	Baik Sekali
		S1	Teknik Industri	Baik Sekali
		Profesi	Pendidikan Profesi Insiyur	-
		S1	Teknologi Informasi	Baik
		S2	Magister Perumahan dan Pemukiman	Terakreditasi Pertama
3	Pertanian	S1	Agribisnis	Baik Sekali
		S1	Agroteknologi	Baik Sekali
		S1	Teknologi Hasil Pertanian	Baik
		S1	Peternakan	Baik
		S1	Biosains Hewan	-
		S2	Magister Ilmu Pertanian	Baik
4	Perikanan Dan Ilmu Kelautan	S1	Perikanan	Baik Sekali
		S1	Akuakultur	Baik Sekali
		S1	Sumberdaya Akuatik	Baik
		S1	Ilmu Kelautan	Unggul
		S2	Magister Ilmu Perikanan	Baik
5	Ekonomi	S1	Ekonomi Pembangunan	Baik Sekali
		S1	Manajemen	Baik Sekali
		S1	Akuntansi	Baik
		S1	Bisnis Digital	Baik
		S2	Magister Ekonomi Pembangunan	Baik
6	Ilmu Sosial Dan Politik	S1	Ilmu Administrasi Negara	B
		S1	Sosiologi	B
		S1	Ilmu Komunikasi	B
		S1	Ilmu Hukum	B
		S1	Bahasa dan Kebudayaan Inggris	Baik
		S2	Magister Sosiologi	Baik

Tabel 1. Jumlah Prodi dan Akreditasi

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Kinerja Universitas Teuku Umar antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2025-2029;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar;
9. Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 11/UN59/PR.00.02/2025 tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Teuku Umar 2025-2029.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2024 Universitas Teuku Umar mempunyai tugas :

TUGAS :

Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

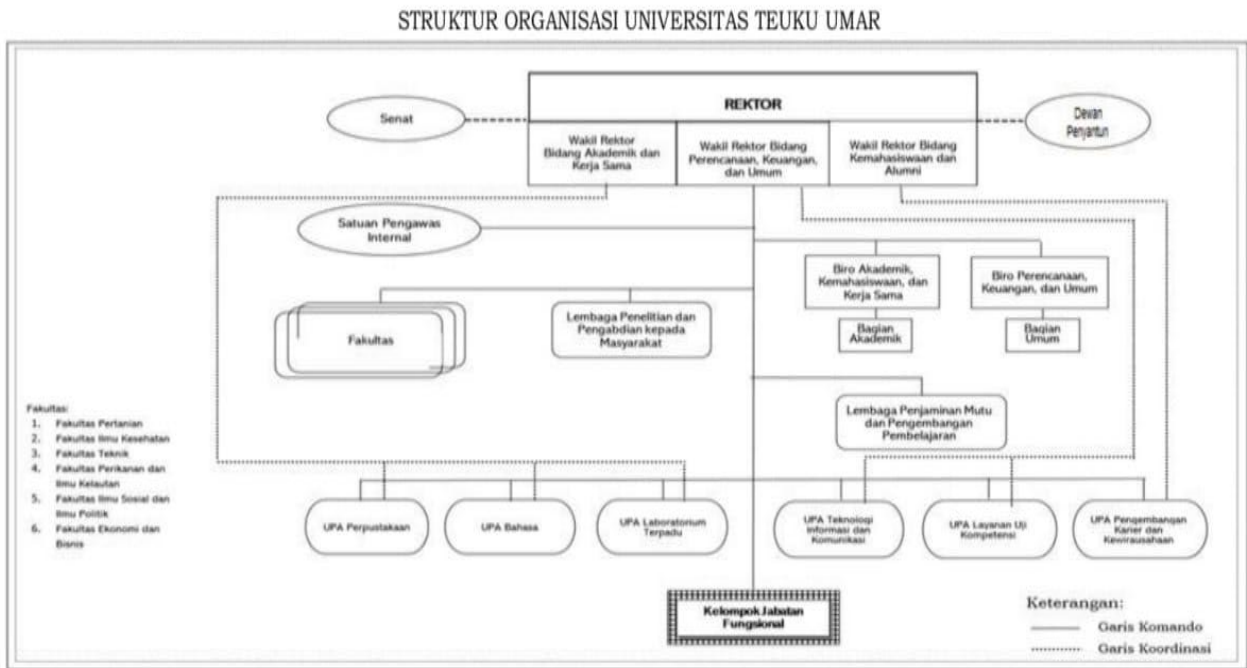
Dalam melaksanakan tugas tersebut, Universitas Teuku Umar melaksanakan fungsi sebagai berikut:



Gambar 3. Fungsi

Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar



Gambar 4. Struktur Organisasi Universitas Teuku Umar

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. Ketidaksesuaian antara kebutuhan pasar kerja dan kompetensi lulusan.
2. Rendahnya daya saing global lulusan dan sumber daya akademik.
3. Keterbatasan relevansi kurikulum dan efektivitas pembelajaran.
4. Belum optimalnya tata kelola perguruan tinggi.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Sesuai Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 11/UN59/PR.00.02/2025 tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Teuku Umar 2025-2029 sebagai berikut:

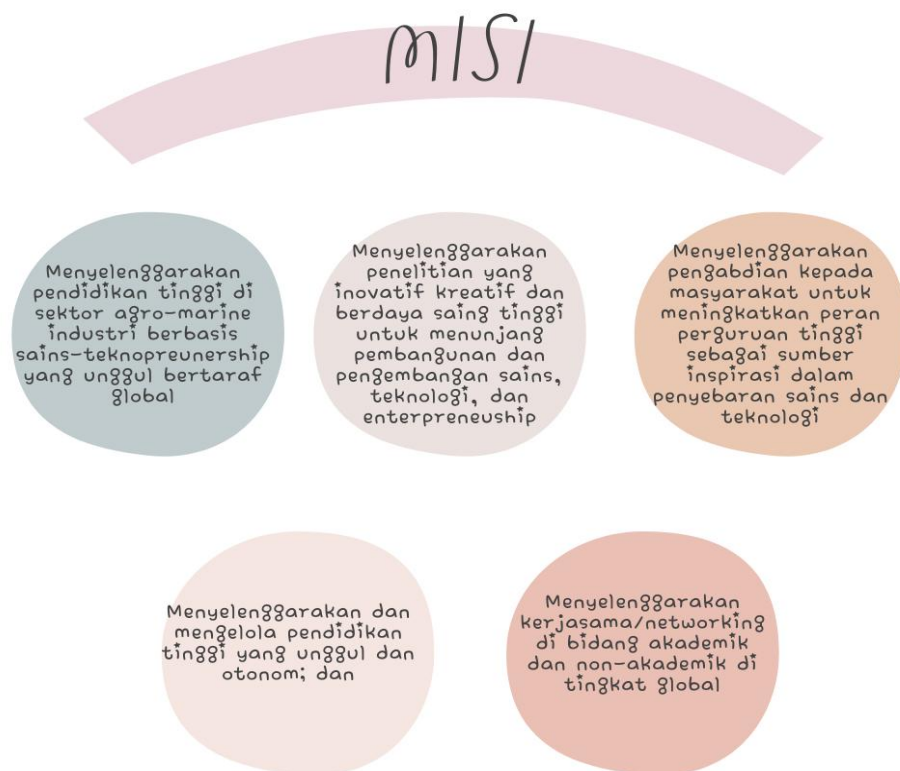
Visi

Universitas Teuku Umar memiliki Visi :

"Menjadi sumber inspirasi dan referensi sektor agro-marine industri, sains-teknopreneurship yang otonom dan unggul di tingkat global".

Misi

Visi Universitas Teuku Umar dijabarkan menjadi 5 Misi, yaitu :



Gambar 5. Misi Universitas Teuku Umar

Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka tujuan strategis (*strategic goals*) Universitas Teuku Umar dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan berjiwa sains tekno-preneurship, mandiri dan berwawasan global di sektor agro-marine industri;
2. Menghasilkan karya inovasi teknologi yang berdaya saing dan berlandaskan sains, teknologi, dan entrepreneurship;
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berkelanjutan;
4. Menghasilkan penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang unggul/Good University Government dan otonom
5. Menghasilkan jejaring kemitraan di bidang akademik dan non akademik di Tingkat global.

Matriks Kinerja

Sasaran Perguruan Tinggi (Universitas Teuku Umar)	Sasaran Kemendikbudristek	Indikator (IKU & IKT)		Base Line		Target Kinerja			
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
1. meningkatnya kualitas lulusan sains tekno-preneurship, di sektor agro-marine industri;	1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	45	55	60	60	60
		IKU2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	20	25	30	30	30
2. meningkatnya karya inovasi teknologi yang berdaya saing dan berlandaskan sains, teknologi, dan enterpreneurship;		IKT 1	Persentase mahasiswa magang dan praktik kerja di bidang agro-marine industri;	10	15	21	23	28	30
		IKT 2	persentase lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dan profesi	10	15	20	25	30	35
3. Meningkatnya kualitas karya pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berkelanjutan;		IKT 3	Persentase Lulusan Tepat Waktu	48.6	48.6	49	49.2	49.3	49.4
4. Meningkatnya penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang unggul dan otonom; dan	2, Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	17	19	20	20	20
		IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	17	19	20	20	20

Sasaran Perguruan Tinggi (Universitas Teuku Umar)	Sasaran Kemendikbudristek	Indikator (IKU & IKT)		Base Line		Target Kinerja			
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
5. Meningkatnya kerjasama/networking di bidang akademik dan non-akademik di Tingkat global.		IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	0.50	0.51	0.53	0.55	0.57	0.58
		IKT 4	Jumlah riset kolaboratif dengan DUDI dan perguruan tinggi kelas dunia	120	140	160	180	200	220
		IKT 5	Jumlah produk berbasis agro-marine industri	20	30	40	50	55	70
		IKT 6	Jumlah Pusat Riset berbasis agro & marine industri	2	2	3	3	4	4
	2. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 6	Rasio kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,5	0,55	0,6	0,6	0,65	0,65
		IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team- based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32	35	40	40	40	40
		IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	2.5	2.5	5	5	5
		IKT 7	Persentase prodi menerapkan <i>outcome-based education</i> (OBE) berorientasi agro-marine industri;	0	5	10	15	20	28

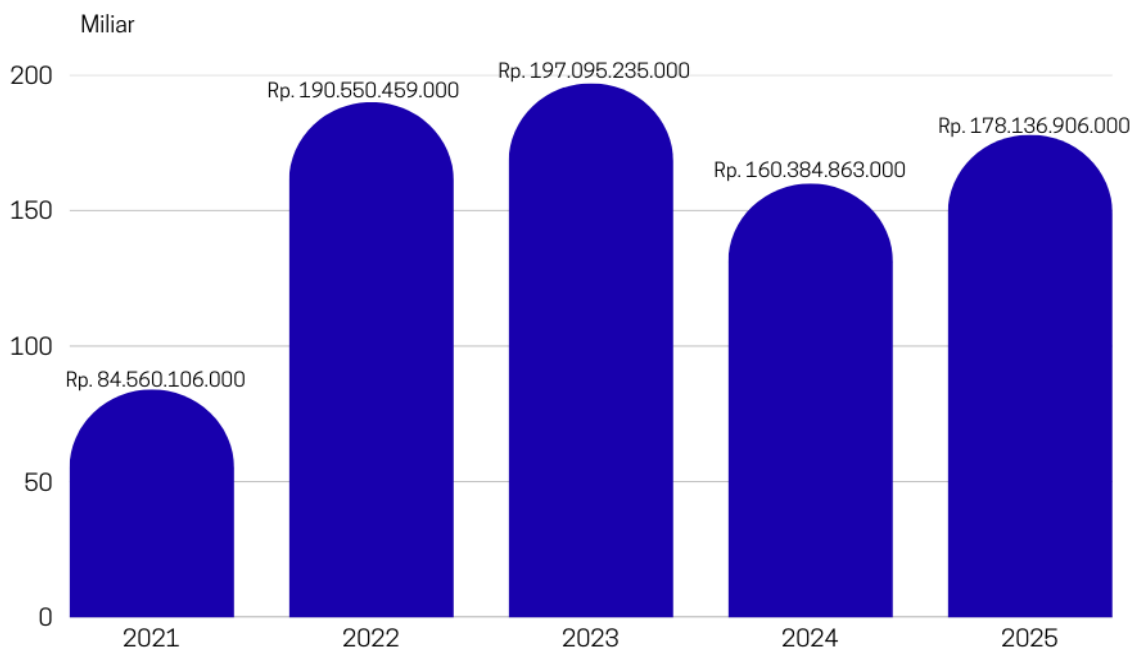
Sasaran Perguruan Tinggi (Universitas Teuku Umar)	Sasaran Kemendikbudristek	Indikator (IKU & IKT)		Base Line		Target Kinerja			
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
3. Meningkatnya tatakelola Perguruan Tinggi Negeri		IKT 8	Jumlah laboratorium yang ditetapkan oleh Badan Standarisasi Nasional	0	5	10	15	20	28
		IKK 1	Predikat SAKIP	A	A	A	A	A	A
		IKK 2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92,0	92,0	93,0	93,0	93,0	93,0
		IKK 3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	16,6	50	50	66,6	83,3	100
		IKT 9	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%)	27,5 9	28	29	31	33	35
		IKT 10	Jumlah pendapatan BLU (Rp Milyar)	34,4 6	37,56	39,1 2	42,8 7	46,4 4	50,36
		IKT 11	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan asset (Rp Milyar)	1,09	1,159	1,15 9	1,66 1	1,66 1	1,661
		IKT 12	Moderenisasi pengelolaan keuangan BLU (%)	100	100	100	100	100	100
		IKT 13	Jumlah prodi	28	31	34	39	44	49
		IKT 14	Ratio luasan ruang kuliah (m ²)/mahasiswa	0.82	0.95	1.09	1.22	1.36	1.5

Tabel 2. Maktriks Kinerja

B. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran Universitas Teuku Umar, menyusun rencana kerja dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025. Berikut tren alokasi anggaran 2021-2025 Universitas Teuku Umar,

Tren Alokasi Anggaran 2021-2025



Gambar 6. Tren Alokasi Anggaran 2021-2025

Alokasi anggaran Universitas Teuku Umar pada periode tahun 2021-2025 menunjukkan pola fluktuatif yang dipengaruhi oleh kondisi nasional serta penetapan prioritas strategis universitas. Pada tahun 2021, anggaran tercatat sebesar Rp84.560.106.000, yang relatif lebih rendah dibandingkan tahun-tahun berikutnya, kondisi ini dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 yang mendorong kebijakan efisiensi anggaran, antara lain melalui pembatasan kegiatan fisik, penerapan pembelajaran daring, penyesuaian prioritas belanja pemerintah seperti SBSN.

Pada tahun 2022, anggaran Universitas Teuku Umar mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar +125,32% menjadi Rp190.550.459.000. Kenaikan ini mencerminkan fase pemulihan pascapandemi, ditandai dengan kembali

dilaksanakannya kegiatan tatap muka, peningkatan aktivitas operasional, serta implementasi program dan proyek strategis, termasuk pengembangan infrastruktur dan peningkatan kualitas pendidikan.

Selanjutnya, pada tahun 2023 anggaran kembali meningkat menjadi Rp197.095.235.000 atau naik sebesar +3,43% dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun ini merupakan puncak alokasi anggaran dalam periode tersebut, dengan fokus pada keberlanjutan program strategis yang telah dimulai pada tahun 2022, penguatan kapasitas kelembagaan, serta investasi berkelanjutan dalam peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi.

Namun demikian, pada tahun 2024 anggaran mengalami penurunan sebesar -18,63% menjadi Rp160.384.863.000. Penurunan ini menunjukkan adanya kebijakan optimalisasi dan penyesuaian anggaran sebagai bagian dari upaya efisiensi serta penyesuaian terhadap arah kebijakan nasional. Pada tahun 2025, anggaran kembali meningkat menjadi Rp178.136.906.000, yang menandakan adanya stabilisasi pendanaan dan komitmen berkelanjutan dalam mendukung program prioritas Universitas Teuku Umar.

Secara keseluruhan, tren anggaran Universitas Teuku Umar pada periode 2021–2025 mencerminkan dinamika kebijakan dan prioritas strategis, di mana peningkatan anggaran pada tahun 2022–2023 menunjukkan fase pengembangan institusi, sementara penurunan dan pemulihan pada tahun berikutnya mencerminkan upaya penyesuaian dan keberlanjutan pengelolaan anggaran secara efisien.

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2025 sebagai berikut :



RENCANA KINERJA TAHUNAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra	Kegiatan	Alokasi
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP	A	[7734] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	56,633,957,000
	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	92%		
	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	60%		
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	[7730] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	27,907,450,000
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	32%		
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah	2.50%		
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Persentase Dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	20%	[7729] Penyedia Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	23,078,000,000
	Persentase Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri	15%		
	Jumlah keluaran Dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5		
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40%	[7729] Penyedia Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	23,078,000,000
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20%		

Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output [KRO]	Target Klasifikasi Rincian Output [KRO]	Rincian Output[RO]	Komponen
[7734] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	[7734.EBA] Layanan Dukungan Manajemen Internal	1 Layanan	[7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	[7734.EBA.994.001] Gaji dan Tunjangan
			[7734.EBA.994.002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	
[7729] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	[4470.BE] Bantuan Lembaga	3 Lembaga	[7729.BE.001] PT Penerima Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) Non Penelitian	[7729.BE.001.004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
			[7729.BE.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	[7729.BE.002.004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
			[7729.BE.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	[7729.BE.004.004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
[7730] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	[4471.CAA] Sarana Bidang Pendidikan	7 Paket	[7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran	[7730.CAA.001.001] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran
			[7730.CAA.001] Sarana Pendukung Perkantoran	[7730.CAA.001.001] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran
	[4471.CBI] Prasarana Bidang Pendidikan	7 Unit	[7730.CBI.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran	[7730.CBI.001.001] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran
			[7730.CBI.002] Prasarana Pendukung Perkantoran	[7730.CBI.002.001] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran
	[4471.DBA] Pendidikan Tinggi	8380 Orang	[7730.DBA.001] Layanan Pendidikan	[7730.DBA.001.060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi
			[7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran	[7730.DBA.003.001] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran
			[7730.DBA.003] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	[7730.DBA.003.003] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM
			[7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	[7730.DBA.004.001] Penelitian
			[7730.DBA.004.002] Pengabdian Kepada Masyarakat	

Rektor,



Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si
NIP 196412311986091001

C. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, UTU menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

Sasaran Perguruan Tinggi (Universitas Teuku Umar)	Sasaran Kemendikbudristek	Indikator (IKU & IKT)		Base Line		Target Kinerja			
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
1. meningkatnya kualitas lulusan sains tekno-preneurship, di sektor agro-marine industri;	1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	45	55	60	60	60
		IKU2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	20	25	30	30	30
		IKT 1	Persentase mahasiswa magang dan praktik kerja di bidang agro-marine industri;	10	15	21	23	28	30
		IKT 2	persentase lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dan profesi	10	15	20	25	30	35
		IKT 3	Persentase Lulusan Tepat Waktu	48.6	48.6	49	49.2	49.3	49.4
3. Meningkatkan kualitas karya pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berkelanjutan;	2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	17	19	20	20	20
4. Meningkatnya penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang unggul dan otonom; dan		IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	17	19	20	20	20

Sasaran Perguruan Tinggi (Universitas Teuku Umar)	Sasaran Kemendikbudristek	Indikator (IKU & IKT)		Base Line		Target Kinerja			
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
5. Meningkatnya kerjasama/networking di bidang akademik dan non-akademik di Tingkat global.		IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	0.50	0.51	0.53	0.55	0.57	0.58
		IKT 4	Jumlah riset kolaboratif dengan DUDI dan perguruan tinggi kelas dunia	120	140	160	180	200	220
		IKT 5	Jumlah produk berbasis agro-marine industri	20	30	40	50	55	70
		IKT 6	Jumlah Pusat Riset berbasis agro & marine industri	2	2	3	3	4	4
	3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 6	Rasio kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,5	0,55	0,6	0,6	0,65	0,65
		IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team- based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32	35	40	40	40	40
		IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	2.5	2.5	5	5	5
		IKT 7	Persentase prodi menerapkan <i>outcome-based education</i> (OBE) berorientasi agro-marine industri;	0	5	10	15	20	28

Sasaran Perguruan Tinggi (Universitas Teuku Umar)	Sasaran Kemendikbudristek	Indikator (IKU & IKT)		Base Line		Target Kinerja			
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
4. Meningkatnya tatakelola Perguruan Tinggi Negeri		IKT 8	Jumlah laboratorium yang ditetapkan oleh Badan Standarisasi Nasional	0	5	10	15	20	28
		IKK 1	Predikat SAKIP	A	A	A	A	A	A
		IKK 2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92,0	92,0	93,0	93,0	93,0	93,0
		IKK 3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	16,6	50	50	66,6	83,3	100
		IKT 9	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%)	27,5 9	28	29	31	33	35
		IKT 10	Jumlah pendapatan BLU (Rp Milyar)	34,4 6	37,56	39,1 2	42,8 7	46,4 4	50,36
		IKT 11	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan asset (Rp Milyar)	1,09	1,159	1,15 9	1,66 1	1,66 1	1,661
		IKT 12	Moderenisasi pengelolaan keuangan BLU (%)	100	100	100	100	100	100
		IKT 13	Jumlah prodi	28	31	34	39	44	49
		IKT 14	Ratio luasan ruang kuliah (m ²)/mahasiswa	0.82	0.95	1.09	1.22	1.36	1.5

Tabel 3. Sasaran Indikator dan target

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, UTU menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2025. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Terdapat perbedaan target PK 2025 dan target RENSTRA 2025 pada beberapa indikator kinerja. Secara umum, target dalam PK cenderung lebih rendah dibandingkan dengan Renstra hal ini dipengaruhi oleh capaian tahun sebelumnya serta kebutuhan untuk menyesuaikan target tahunan dengan kondisi aktual.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja UTU tahun 2025.

Perjanjian Kinerja 2025 (Awal)

Sasaran (S/SK)	Indikator Kinerja (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40%
	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20%
	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15%
	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5 Rasio
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5 Rasio
	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32%

	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5%
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A
	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	60

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 56.633.957.000,-
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 23.078.000.000,-
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 27.907.450.000,-
Total Anggaran			Rp. 107.619.407.000,-

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Awal

Berikut ringkasan revisi Perjanjian Kinerja UTU tahun 2025.

Perjanjian Kinerja 2025 (Revisi)

Sasaran (S/SK)	Indikator Kinerja (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40%
	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20%
	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15%
	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5 Rasio

[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.0] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5 Rasio
	[3.1] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32 %
	[3.2] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5 %
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A
	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	60 %

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp 23.078.000.000
2.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp 43.602.054.000
3.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 111.456.852.000
Total Anggaran			Rp178.136.906.000

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Revisi

Pada tahun 2025, Universitas Teuku Umar melakukan revisi Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya penambahan alokasi anggaran pada beberapa kegiatan. Penambahan anggaran ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan meningkatkan kualitas layanan Pendidikan tinggi. Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar Rp. 107.619.407.000,- menjadi Rp 178.136.906.000. Berikut adalah rincian perubahan anggaran yang terjadi :

1. Pada kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi mengalami peningkatan dari semula Rp. 56.633.957.000,- menjadi Rp 111.456.852.000,- Penambahan sebesar Rp 54.822.895.000,- ini bertujuan untuk mendukung berbagai kebutuhan operasional dan teknis dalam pengelolaan pendidikan tinggi.

2. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi, pada kegiatan ini, anggaran meningkat dari Rp. 27.907.450.000,- menjadi Rp 43.602.054.000,- dengan tambahan sebesar Rp 15.694.604.000,-. Penambahan anggaran ini diharapkan dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi maupun penguatan infrastruktur pendukung.

Meskipun terjadi penambahan anggaran yang cukup signifikan pada dua kegiatan ini, Universitas Teuku Umar tidak melakukan perubahan pada target indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dalam Perjanjian Kinerja 2025. Hal ini menunjukkan komitmen Universitas untuk tetap fokus pada pencapaian target yang telah dirumuskan, sekaligus memanfaatkan tambahan anggaran secara optimal untuk mendukung pelaksanaan program secara lebih efektif.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Universitas Teuku Umar menetapkan 4 (empat) sasaran dengan sebelas indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025.

Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	8.7	21.75
2		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	6.6	33
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	33.71	168.5
4		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	%	15	22.98	153,2

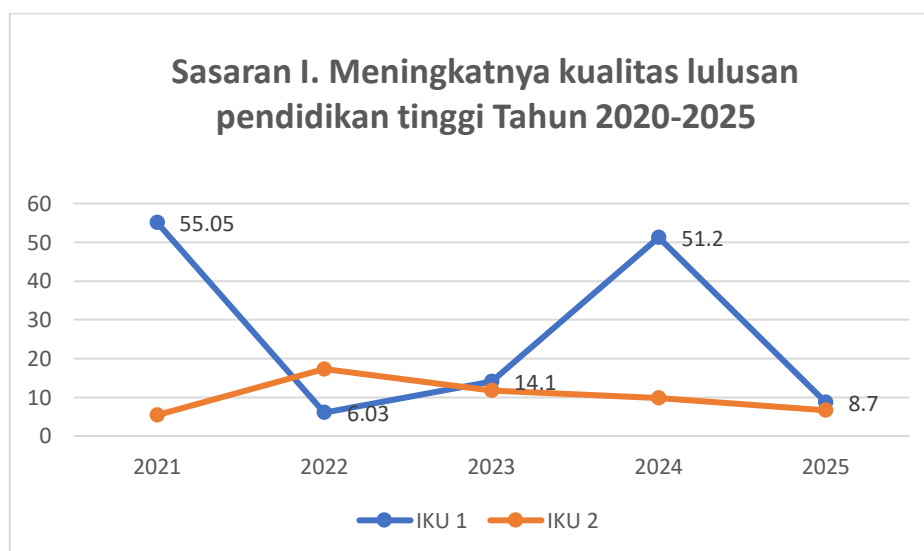
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
		atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,50	0.51	102
6	Meningkatnya kualitas	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1	3.31	331
7	kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	32	34.83	108,8
8		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,50	0	0
9	Meningkatnya	Predikat SAKIP	Predikat	A	A	100

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
10	tata kelola Perguruan Tinggi	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92	98.25	106,7
11	Negeri	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	100	200

Tabel 6. Pengukuran Kinerja Tahun 2025

Sasaran 1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Berikut merupakan capaian sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, terjadi penurunan pada tahun 2025 dibanding tahun-tahun sebelumnya.



Gambar Grafik 7. Trend Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Indikator Kinerja 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Lulusan adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi pada perguruan tinggi Universitas Teuku Umar. Mahasiswa tersebut yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan dengan masa tunggu pekerjaan kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah. Pekerjaan

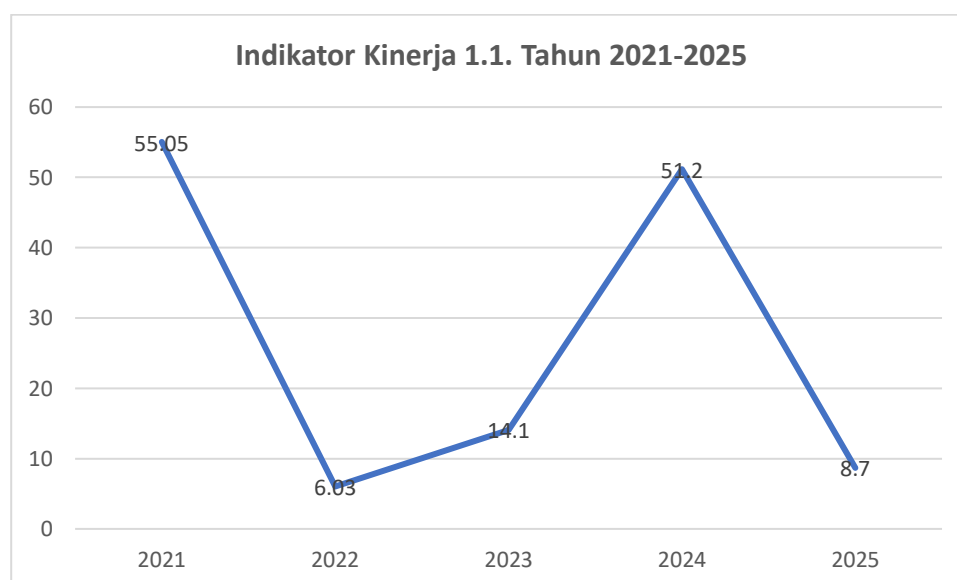
layak yang dimaksud adalah pekerjaan dengan gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum provinsi (UMP). Lulusan bekerja di perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional, atau Yayasan, Perkumpulan Berbadan Hukum, atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), PPPK, wiraswasta atau melanjutkan studi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\text{Lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta}}{\text{Total jumlah lulusan S1}} \times 100$$

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2021-2025 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

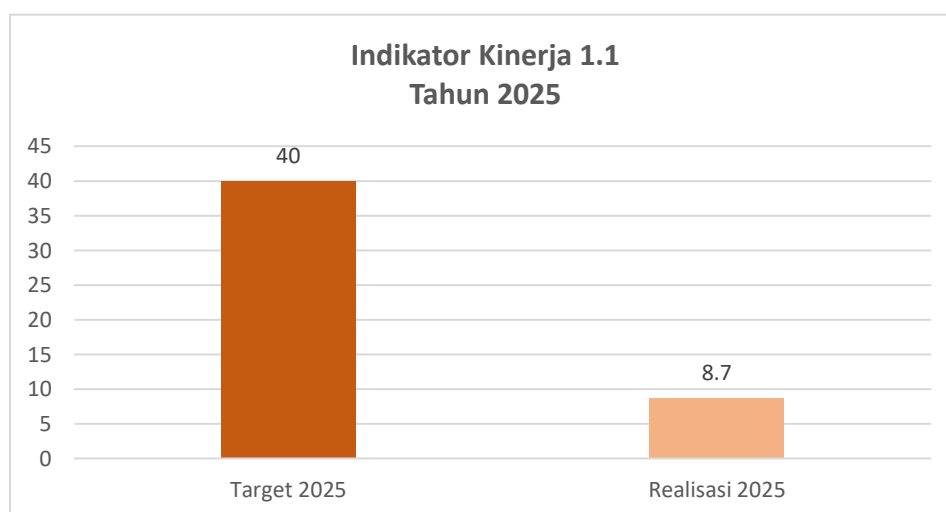
Terdapat fluktuasi yang signifikan dalam pencapaian sepanjang tahun 2021-2025. Tercatat bahwa peningkatan melebihi target terjadi pada tahun 2021 dan 2024, namun pada tahun 2025 capaian pada sasaran ini belum mencapai target yang ditetapkan.



Gambar Grafik 8. Trend Indikator Kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; dan atau menjadi wiraswasta

Realisasi tahun 2025 tidak mencapai target yang ditetapkan (40%), yaitu sebesar 8.7%. Kesenjangan yang sangat besar antara target dan capaian ini menunjukkan

bahwa indikator kinerja utama belum tercapai secara optimal. Rendahnya capaian tersebut mengindikasikan adanya permasalahan pada proses pencatatan dan verifikasi data lulusan, bukan semata-mata pada kualitas lulusan itu sendiri. Hal ini terlihat dari perbandingan capaian tahun sebelumnya yang relatif tinggi, sehingga penurunan tajam pada tahun 2025 lebih disebabkan oleh faktor teknis dan administratif dalam pengumpulan data pascalulusan. Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi belum optimalnya sistem tracer study yang terintegrasi, rendahnya tingkat respons alumni dan pengguna lulusan, serta keterbatasan waktu pengukuran status lulusan pada periode pelaporan. Selain itu, perbedaan pemahaman terhadap satuan indikator, yakni antara jumlah lulusan dan persentase capaian, turut memengaruhi hasil evaluasi kinerja. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mencapai target kinerja yang diinginkan, solusi yang dapat dilakukan antara lain adalah penguatan sistem tracer study berbasis digital yang terintegrasi dengan PDDikti dan basis data alumni, peningkatan peran program studi dan fakultas dalam pendataan lulusan, serta pemberian insentif atau kewajiban administratif bagi lulusan untuk mengisi tracer study. Di samping itu, diperlukan penyesuaian metodologi penetapan target agar lebih realistis dan konsisten, serta penguatan kerjasama dengan mitra industri dan dunia usaha guna meningkatkan peluang kerja, magang berkelanjutan, dan kewirausahaan lulusan.



Gambar Grafik 9. Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; dan atau menjadi wiraswasta

4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target adalah sebagai berikut:

- a. Proses pembentukan tim redesain kurikulum untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri dan pasar tenaga kerja
- b. Pembinaan dan pendampingan mahasiswa dalam kegiatan MBKM (P2MW, PPK Ormawa dan Magang)
- c. Pelaksanaan program MBKM, kerjasama dengan mitra IDUKA terkait penyerapan tenaga kerja, Pendampingan penyusunan proposal P2MW, Implementasi metode PjBL dalam pelaksanaan perkuliahyang berorientasi pada wirausaha

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Terdapat beberapa kendala utama yang menjadi faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja seperti minimnya akses informasi kerja, rendahnya minat wirausaha, keterbatasan sertifikasi kompetensi, dan hambatan sosial budaya. Strategi yang lebih terfokus pada penguatan teknologi, perluasan jaringan kerja, dan pendekatan budaya akan meningkatkan keberhasilan di masa mendatang.

6. Analisis program/kegiatan yang menjadi hambatan dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025

Hambatan utama yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini karena adanya permasalahan pada proses pencatatan dan verifikasi data lulusan, belum optimalnya sistem tracer study yang terintegrasi, rendahnya tingkat respons alumni dan pengguna lulusan, serta keterbatasan waktu pengukuran status lulusan pada periode pelaporan

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2025

Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu diupayakan:

- Penguatan tata kelola data lulusan
- Pelibatan komunitas untuk meningkatkan peluang kerja lokal.
- Perluasan dan pendalaman kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri, dan institusi lanjutan yang diarahkan pada penyediaan peluang magang berkelanjutan, rekrutmen langsung lulusan, serta inkubasi kewirausahaan.
- Penyediaan role model atau mentor kewirausahaan melalui program pelatihan atau alumni yang sukses.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

1. Peningkatan akses informasi kerja:

- Melaksanakan job fair untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja secara langsung.
- Menyebarkan informasi terkait sertifikasi kompetensi pendamping ijazah.
- Mengintegrasikan regulasi pengisian tracer study ke dalam setiap prodi.
- Membekali lulusan dengan ketrampilan seperti penyusunan CV, wawancara kerja, dan komunikasi professional.

2. Peningkatan minat dan kemampuan wirausaha:

- Pelatihan kewirausahaan (entrepreneurship workshop).
- Peningkatan keterampilan inovasi produk melalui pelatihan soft skills dan pembuatan produk bernilai jual tinggi.

3. Pengembangan Prodi yang Mendukung Karir:

- Mengoptimalkan program studi seperti Ilmu Komunikasi (broadcasting) dan Bisnis Digital untuk membuka peluang karir di bidang yang sesuai.
- Pembukaan program studi profesi

4. Pendekatan Alumni:

- Mengadakan temu alumni secara rutin untuk menjangkau informasi terkait keberhasilan karir lulusan.

Indikator Kinerja 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Mahasiswa yang memiliki pengalaman di luar kampus Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka serta Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

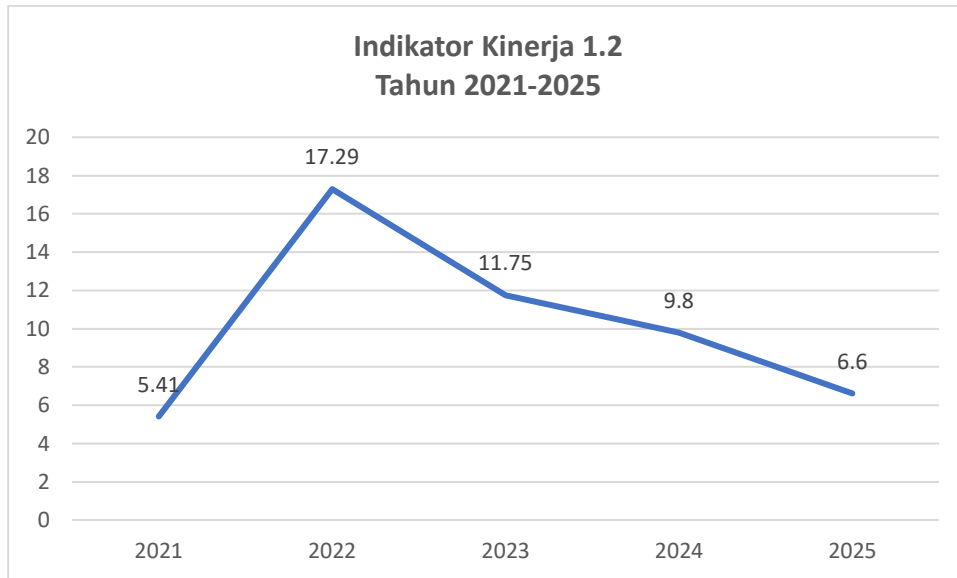
Jumlah mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

$$\frac{\text{total jumlah mahasiswa}}{\text{total jumlah mahasiswa}} \times 100$$

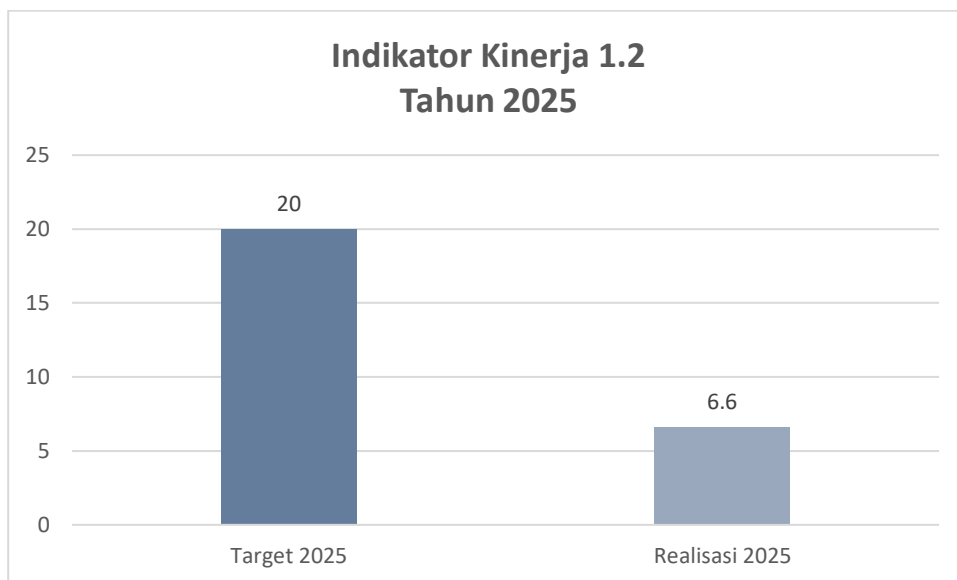
3. Trend capaian kinerja dari tahun 2021-2025 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Berdasarkan trend capaian kinerja dari tahun 2021-2025 menunjukkan bahwa terdapat kegagalan dalam pencapaian indikator ini dengan penurunan signifikan dari target awal. Realisasi 2024 (6.6%) jauh di bawah target tahunan (20%), dengan selisih kekurangan sebesar 13.4%.

Hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran diluar program studi, termasuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi/perlombaan, belum berjalan secara optimal dan merata di seluruh program studi.



Gambar Grafik 10. Trend Indikator Kinerja Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Gambar Grafik 11. Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target:

1. Sosialisasi dan Pendampingan MBKM
2. Pendampingan Kompetisi
3. Pembimbing Artikel Ilmiah

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan:

- Mahasiswa berhasil meraih beberapa prestasi di tingkat lokal dan nasional.
- Adanya dukungan dalam bentuk pembimbingan dan sosialisasi untuk kegiatan MBKM.

Faktor penyebab kegagalan:

- Keterbatasan jumlah mitra kegiatan di luar kampus
- Belum ada aturan baku terkait konversi SKS dari kegiatan P2MW, PPK, atau PKM.
- Minimnya kemitraan dengan perguruan tinggi lain yang memiliki akreditasi lebih baik.
- Mahasiswa memiliki kemampuan bahasa asing yang rendah, yang menjadi penghalang untuk berpartisipasi dalam kegiatan internasional.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi adalah:

- Kemampuan Bahasa asing yang rendah berdampak pada terbatasnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan internasional atau magang di luar negeri.
- Keterbatasan SOP MBKM menyebabkan proses pelaksanaan program tidak berjalan optimal karena belum ada pedoman yang jelas.
- Keterbatasan kemitraan mengurangi kesempatan mahasiswa untuk belajar dari perguruan tinggi dengan kualitas.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2025

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2025 adalah:

- Perluasan kerja sama dengan mitra eksternal
- Penguatan kompetensi Bahasa asing melalui program ekstrakurikuler Bahasa asing yang ditawarkan kepada mahasiswa melalui Koordinator Pusat Bahasa.
- Mengembangkan pedoman pelaksanaan MBKM secara menyeluruh untuk memastikan pelaksanaan program lebih terstruktur.
- Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain yang memiliki akreditasi unggul untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di luar prodi.

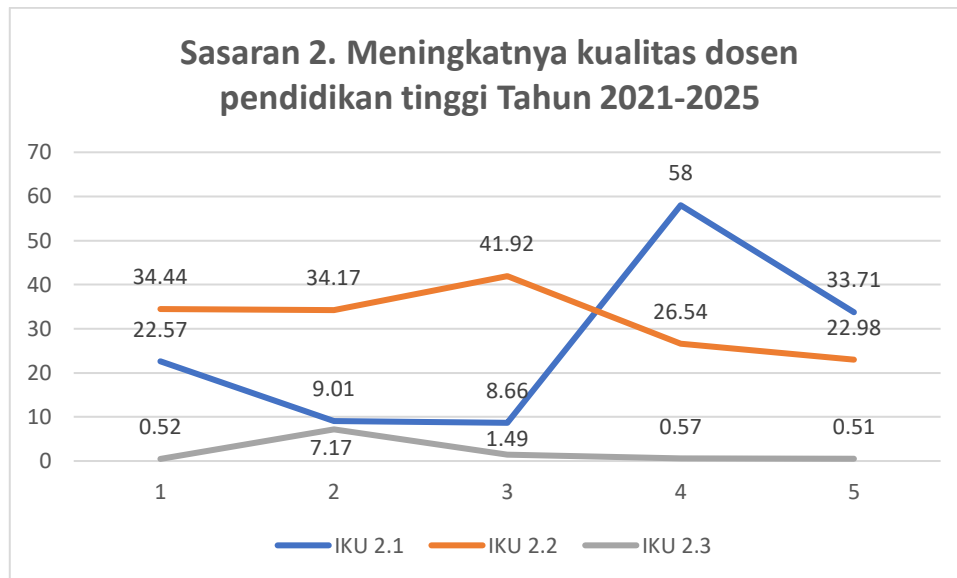
8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025

Langkah strategis seperti penyusunan SOP, peningkatan kompetensi, dan penguatan kolaborasi perlu terus diimplementasikan untuk meningkatkan capaian di masa mendatang.

- a. Kegiatan Kompetisi: Membekali mahasiswa dengan keterampilan khusus untuk berpartisipasi dalam lomba atau kegiatan berbasis prestasi.
- b. Kerja Sama Perguruan Tinggi: Memperluas kolaborasi dengan perguruan tinggi lain untuk mendukung kegiatan pembelajaran di luar prodi.
- c. Reward untuk Pembimbing: Memberikan insentif atau penghargaan kepada pembimbing yang mendukung mahasiswa berprestasi.
- d. Penguatan Sistem MBKM: Penyusunan aturan konversi SKS untuk kegiatan P2MW, PKM, dan PPK.

Sasaran 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Pencapaian sasaran meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi selama tahun 2021-2025 seluruh indikator kinerja telah berhasil melampaui target tahun 2025. Namun meskipun telah melampaui target, nilai capaiannya tidak melebihi capaian tahun 2024.



Gambar Grafik 12. Trend Indikator Sasaran Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Indikator Kinerja 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi dari IKU 2.1 memiliki beberapa komponen definisi yaitu:

- a. Dosen berkegiatan tridarma yang tertulis di rubrik kinerja dosen di perguruan tinggi dalam negeri dan/atau perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu.
- b. Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di perusahaan multinasional; perusahaan swasta nasional; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (startup company) teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.
- c. Membimbing/membina mahasiswa Dosen berkegiatan tridarma yang tertulis di rubrik kinerja dosen di perguruan tinggi dalam negeri dan/atau perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu

d. Dosen berkegiatan tridarma yang tertulis di rubrik kinerja dosen di perguruan tinggi dalam negeri dan/atau perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{x + y} \times 100$$

Keterangan

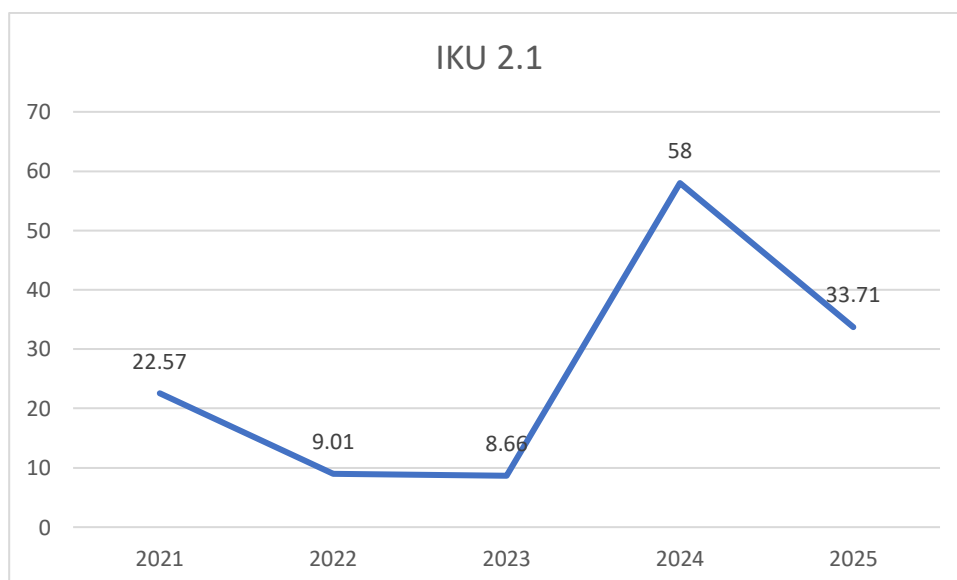
n = Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.

x = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

y = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

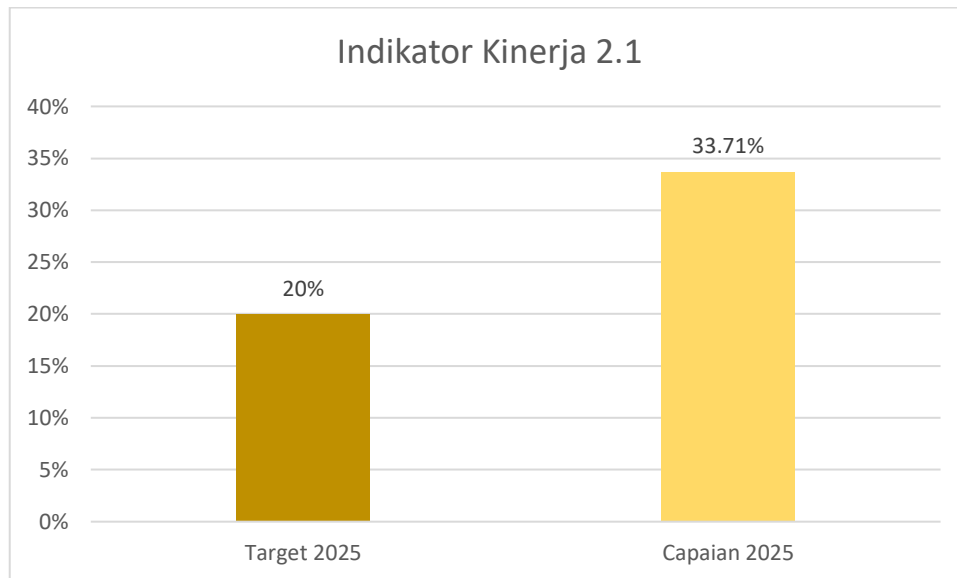
3. Trend capaian kinerja dari tahun 2021-2025 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Trend capaian kinerja terjadi penurunan pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024.



Gambar Grafik 13. Trend Indikator Sasaran 2.1

Pada tahun 2025 terjadi penurunan signifikan sekitar 20% dari tahun sebelumnya meskipun demikian capaian tepat malampaui target tahunan (20%), capaian indikator kinerja 2.1 sebesar 33.71%.



Gambar Grafik 14. Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja 2.1

4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Tridharma Dosen:
 - Kegiatan tridharma di bidang pendidikan (25 dosen), penelitian (33 dosen), dan PKM (33 dosen).
 - Praktisi di dunia industri (24 dosen).
 - Mendampingi mahasiswa berkegiatan di luar program studi (51 dosen).
- b. Kolaborasi dan Kerjasama:
 - Peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi lain dan mitra industri untuk mendorong kegiatan tridharma.
 - Pendampingan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Upaya menjalin kerja sama dengan mitra kelas dunia (QS100).

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan:

- a. Motivasi Dosen: Minat dan motivasi dosen untuk melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain cukup tinggi.
- b. Peningkatan kerjasama dengan mitra universitas lain dalam rangka kegiatan tri dharma.

Kegagalan:

- a. Kurangnya Sertifikasi Kompetensi: Banyak dosen tidak memiliki sertifikasi tambahan yang memberikan nilai tambah di dunia industri.
- b. Kolaborasi Internasional Terbatas: Minimnya kerja sama dengan mitra kelas dunia, yang membatasi kesempatan dosen untuk berkontribusi di tingkat internasional.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025

Analisis hambatan atau permasalahan tahun 2024 yaitu:

- a. Sertifikasi Kompetensi: Kurangnya pelatihan bersertifikat yang mendukung dosen menjadi praktisi di dunia industri.
- b. Kolaborasi Internasional: Belum ada kerja sama yang kuat dengan mitra internasional seperti QS100.
- c. Dukungan Kelembagaan: Tidak adanya panduan operasional yang terstruktur untuk memaksimalkan kontribusi dosen di bidang industri dan institusi lain.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2025

Analisis Langkah Antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2025 yaitu:

- a. Peningkatan Sertifikasi Kompetensi: Menambah jumlah dosen yang mengikuti pelatihan bersertifikat kompetensi.

- b. Kerja Sama Strategis: Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi nasional dan mitra swasta untuk mendorong pelaksanaan tridharma.
 - c. Penguatan Kolaborasi Internasional: Melaksanakan peninjauan kerja sama dengan mitra kelas dunia (QS100) untuk membuka peluang kontribusi global.
 - d. Sosialisasi dan Panduan: Menyusun pedoman untuk mendorong dosen aktif sebagai praktisi.
- 8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025**

Strategi pencapaian target kinerja tahun 2025 adalah:

- Penguatan sertifikasi kompetensi
- Kolaborasi dengan mitra dengan meningkatkan kolaborasi dengan mitra swasta, perguruan tinggi lain, dan mitra internasional.
- Dukungan dan izin penuh kepada dosen untuk melaksanakan tridharma di institusi lain dan dunia industri.
- Pendampingan kegiatan dalam penyusunan proposal penelitian, pengabdian masyarakat, dan program praktisi.

9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2025

Keberhasilan:

- Dukungan kelembagaan yang kuat, termasuk izin dari pimpinan universitas, berkontribusi besar pada pencapaian ini.

Kegagalan:

- Sertifikasi kompetensi masih menjadi hambatan utama bagi dosen untuk berkontribusi lebih luas di dunia industri.
- Kolaborasi internasional belum optimal, membatasi kesempatan dosen di tingkat global.

Indikator Kinerja 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

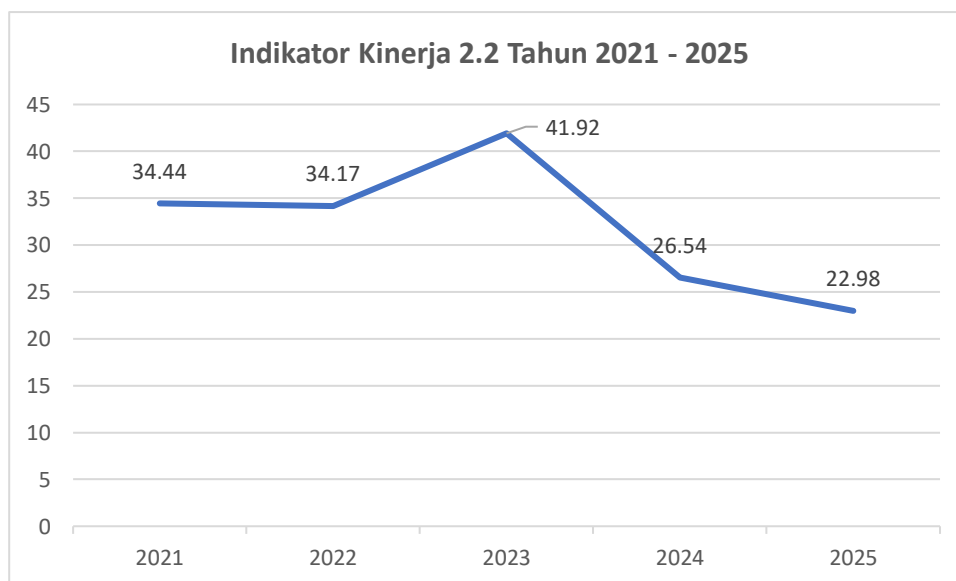
Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK yang berkualifikasi S3 memiliki Sertifikasi kompetensi atau profesi memiliki pengalaman kerja di dunia industri dan dunia.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\text{Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi atau berpengalaman kerja sebagai praktisi}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}} \times 100$$

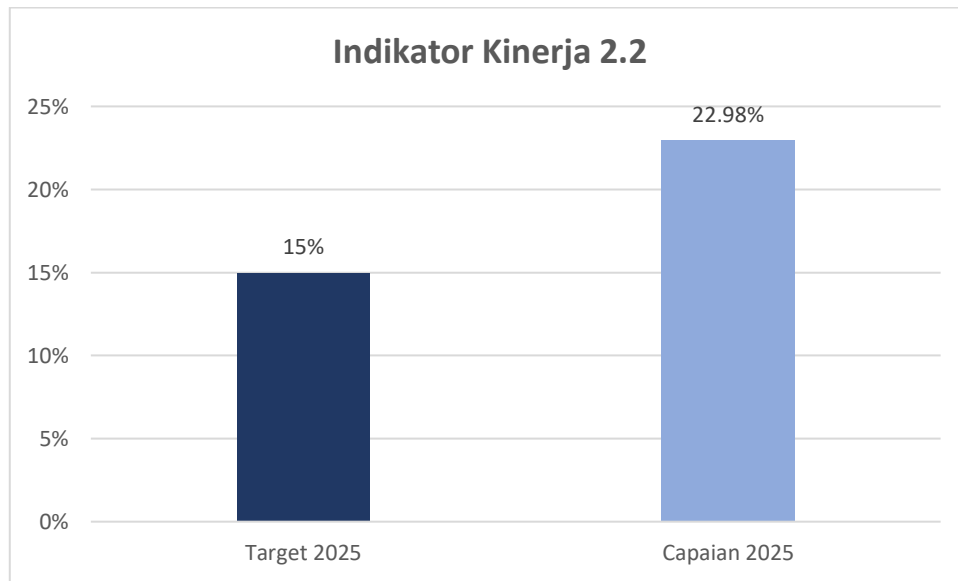
3. Trend capaian kinerja dari tahun 2021-2025 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan.

Tren bersifat fluktuatif dari tahun 2021 sampai dengan 2024, dan terjadi penurunan pada 2025, meskipun demikian realisasi tahun 2025 di atas target tahunan (15%).



Gambar Grafik 15. Trend Indikator Kinerja 2.2

Realisasi 2025 melampaui target tahun berjalan sebesar +7.98%, tetapi masih dibawah capaian tahun sebelumnya.



Gambar Grafik 16. Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja 2.2

4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Analisis Program dan Kegiatan Terkait

a. Kegiatan Sertifikasi Kompetensi:

Tahun 2025 sebanyak 144 dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, kegiatan sertifikasi diadakan melalui Lembaga Sertifikasi dan Profesi (LSP) UTU untuk efisiensi anggaran. Pelatihan sertifikasi kompetensi difokuskan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing dosen.

b. Pemberdayaan Dosen:

Terdapat 23 dosen yang menjadi wiraswasta sebagai founder, menambah peran dosen dalam inovasi kewirausahaan. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kriteria dosen yang berpengalaman di dunia industri dan dunia usaha.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Keberhasilan:

- Lembaga Sertifikasi Internal: Penggunaan LSP UTU meningkatkan efisiensi biaya, memungkinkan lebih banyak dosen berpartisipasi.
- Dengan adanya indikator kinerja 2.2 meningkatkan minat dosen untuk terjun ke dunia usaha, dan/atau dunia industri untuk menjadi founder maupun tenaga profesional.

Kegagalan:

- Tingginya Biaya Sertifikasi: Kebijakan efisiensi anggaran perjalanan dinas, menjadikan dosen tidak dapat mengikuti sertifikasi sesuai bidang keahlian yang diselenggarakan di luar kampus
- Minimnya Pengajar dari Praktisi: Masih belum ada pengajar yang memenuhi kriteria praktisi sesuai IKU.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025

Analisis Hambatan atau Permasalahan Tahun 2024

- Keterbatasan Anggaran: efisiensi anggaran untuk sertifikasi kompetensi belum mencukupi kebutuhan seluruh dosen, sehingga partisipasi tetap terbatas
- Biaya Kontribusi Tinggi: Biaya sertifikasi yang tinggi membatasi jumlah dosen yang dapat mengikuti program setiap tahunnya.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2025

Langkah Antisipasi

- a. Penyusunan Daftar Prioritas: Mendata dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi untuk menjadi prioritas dalam pelatihan berikutnya.
- b. Efisiensi Anggaran: Memanfaatkan LSP UTU untuk menekan biaya pelatihan sertifikasi, sehingga lebih banyak dosen dapat berpartisipasi.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025

Secara keseluruhan, pencapaian tahun 2025 menunjukkan tren positif, namun kendala anggaran, kurangnya informasi, dan biaya sertifikasi masih menjadi penghambat. Langkah-langkah strategis seperti efisiensi anggaran melalui LSP UTU, peningkatan sosialisasi, dan penguatan kerja sama dengan mitra eksternal perlu terus dioptimalkan untuk mencapai target yang lebih tinggi di masa depan.

- a. Fokus pada Sertifikasi Kompetensi: Menyusun jadwal pelatihan bagi bidang keahlian yang dibutuhkan oleh Dosen demi meningkatkan jumlah dosen bersertifikat.
- b. Kolaborasi dengan Mitra Eksternal: Mendorong kerja sama dengan lembaga sertifikasi nasional dan internasional untuk memperluas peluang pelatihan.
- c. Pengembangan Kompetensi Wirausaha: Melibatkan dosen dalam pelatihan wirausaha untuk menciptakan inovasi dan kontribusi baru.

9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2025

Keberhasilan:

- Adanya Lembaga Sertifikasi Profesi UTU mempermudah para Dosen untuk memiliki sertifikasi kompetensi
- Program revitalisasi PTN mendukung alokasi anggaran yang lebih baik untuk sertifikasi dan pelatihan dosen.

Kegagalan:

- Masih banyak dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi karena tidak tersedia sertifikasi sesuai dengan bidang keahlian yang diampu.
- Tidak adanya pengajar dari kalangan praktisi yang memenuhi kriteria IKU menjadi celah dalam pencapaian.

Indikator Kinerja 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

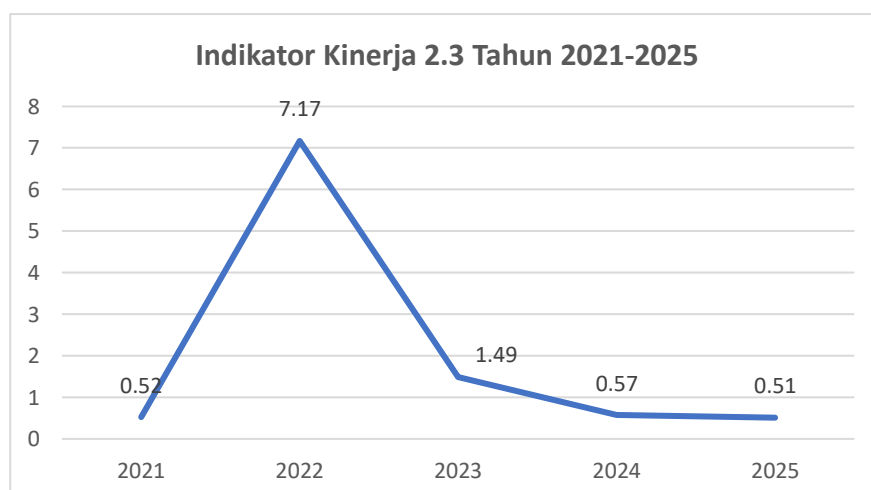
Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional melalui publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi tinggi sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah; konferensi / seminar internasional sebagai diseminasi luaran ilmiah; media nasional dan internasional sebagai diseminasi luaran ilmiah; mendapatkan kutipan/sitasi ilmiah; diterapkan pada Lembaga pemangku kepentingan.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\text{Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}}$$

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2021-2025 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

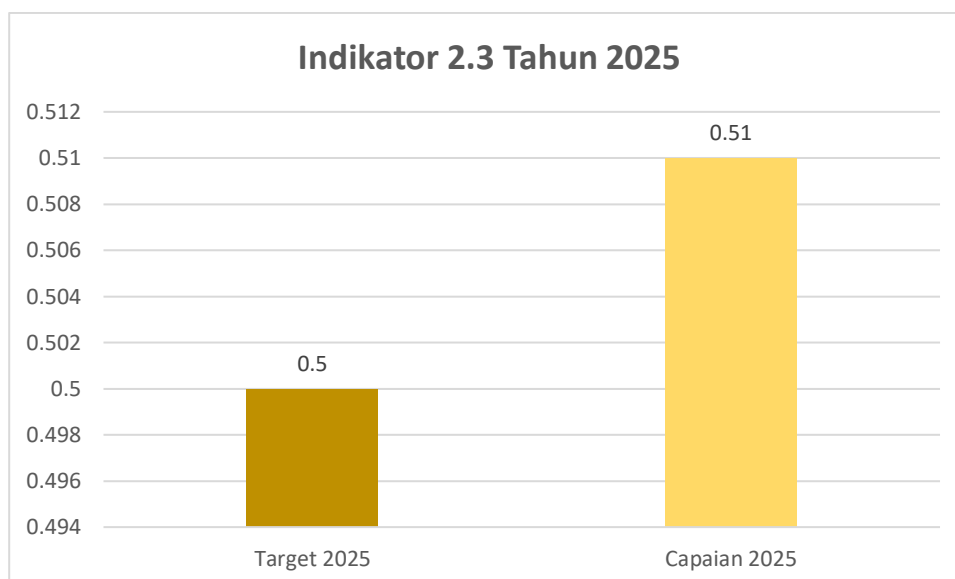
Trend capaian pada tahun 2021-2025 mencerminkan pengurangan aktivitas atau keberhasilan dalam rekognisi internasional pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0.06.



Gambar Grafik 17. Trend Indikator Kinerja 2.3

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Realisasi 2025 mencapai 100% dari target (0.5). Hal ini menunjukkan bahwa capaian tahun berjalan telah sesuai dengan target tahunan.



Gambar Grafik 18. Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja 2.3

4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pada akhir periode, terdapat 312 keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau karyanya diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah. Program/Kegiatan yang Dilaksanakan:

a. Pemberian Insentif Publikasi:

Insentif diberikan kepada dosen yang berhasil melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi dan jurnal terakreditasi nasional. Memotivasi dosen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah.

b. Penyelenggaraan Konferensi Internasional:

Konferensi internasional diselenggarakan sebagai sarana publikasi artikel dalam prosiding internasional yaitu:

The International Conference on Agro and Marine Industry (ICONAMI),
Internasional Conference on Public Health

- c. Dukungan Anggaran Publikasi:
UTU menyediakan anggaran khusus untuk mendukung publikasi dosen, termasuk di jurnal yang terindeks Scopus dan SINTA.
- d. Pelatihan dan Pendampingan Penulisan:
Kegiatan seperti collaborative writing dan bimbingan teknis (BIMTEK) penulisan artikel ilmiah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis dosen.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Keberhasilan:

- a. Pemberian Insentif:
Pemberian insentif publikasi mendorong dosen untuk berkontribusi pada jurnal bereputasi.
- b. Kolaborasi dan Bimbingan:
BIMTEK meningkatkan kemampuan menulis dan kualitas artikel ilmiah dosen.
- c. Fasilitasi Konferensi Internasional:
Memberikan platform yang memadai untuk mempublikasikan karya dalam prosiding internasional.

Faktor Kegagalan:

- a. Kurangnya Karya Terapan: Masih sedikit dosen yang menghasilkan karya terapan, sehingga peluang rekognisi internasional belum optimal.
- b. Keterbatasan Kemampuan Menulis: Beberapa dosen masih perlu meningkatkan kemampuan menulis untuk memenuhi standar jurnal internasional bereputasi.
- c. Waktu Publikasi yang Lama: Proses publikasi di jurnal internasional bereputasi membutuhkan waktu yang tidak sebentar, menghambat capaian cepat.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025

Hambatan atau permasalahan tahun 2025

- a. Kurangnya Karya Terapan: Dosen belum optimal dalam menciptakan karya

inovatif yang dapat diterapkan oleh masyarakat atau industri.

- b. Proses Publikasi yang Lama: Publikasi jurnal internasional bereputasi sering kali membutuhkan waktu panjang, sehingga menghambat rekognisi yang cepat.
- c. Kemampuan Menulis yang Beragam: Dosen dengan kemampuan menulis yang rendah membutuhkan lebih banyak waktu dan dukungan untuk menghasilkan artikel berkualitas.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2025

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2024:

- a. Meningkatkan Pelatihan Penulisan:
 - Mengagendakan BIMTEK penulisan artikel secara rutin untuk dosen yang kurang berpengalaman.
 - Memberikan pendampingan langsung pada setiap tahap penulisan artikel ilmiah.
- b. Mempercepat Proses Publikasi: Menjalin kerja sama dengan penerbit jurnal bereputasi untuk mempercepat proses peninjauan dan publikasi.
- c. Kolaborasi Penelitian: Mendorong kolaborasi antar dosen untuk menghasilkan karya bersama yang memenuhi standar jurnal internasional.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025

Program insentif publikasi, konferensi internasional, dan pendampingan penulisan artikel berhasil meningkatkan jumlah keluaran dosen yang mendapat rekognisi internasional pada tahun 2025. Namun, tantangan berupa rendahnya jumlah karya terapan, dan keterbatasan kemampuan menulis masih perlu ditangani. Strategi yang lebih terfokus pada penguatan pelatihan, kolaborasi penelitian, dan percepatan publikasi akan membantu mencapai hasil yang lebih optimal di masa depan.

Strategi pencapaian target kinerja tahun 2024

- a. Insentif Berkelanjutan: Mempertahankan program insentif publikasi untuk memotivasi dosen.
- b. Peningkatan Hibah Penelitian: Meningkatkan jumlah hibah yang diterima melalui pelatihan penyusunan proposal hibah penelitian.
- c. Pengembangan Karya Terapan: Memotivasi dosen untuk menghasilkan karya inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
- d. Penyelenggaraan Konferensi dan Kolaborasi: Melaksanakan lebih banyak konferensi internasional untuk membuka peluang publikasi di prosiding.
- e. Fasilitas Penulisan Artikel: Mengadakan collaborative writing lintas prodi dan lintas institusi untuk meningkatkan produktivitas.

9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2025

Keberhasilan:

- Terdapat 312 keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan, menunjukkan peningkatan signifikan dari periode sebelumnya.
- Peningkatan pemberian insentif menjadi faktor utama keberhasilan.

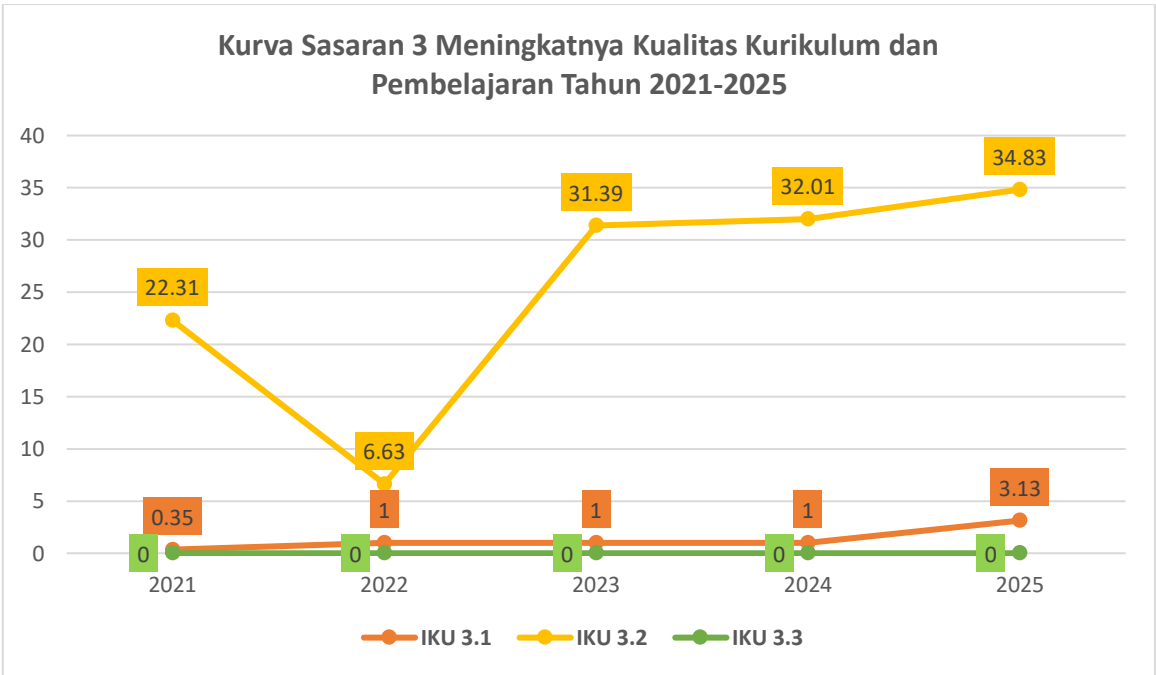
Kegagalan:

- Masih rendahnya jumlah karya terapan dosen dan minimnya publikasi di jurnal internasional bereputasi menghambat pencapaian yang lebih maksimal.
- Keterbatasan hibah penelitian menjadi hambatan utama dalam mendukung kegiatan akademik yang bermutu tinggi.

Sasaran 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Tren IKU 3.1 menunjukkan peningkatan signifikan dari 35% pada tahun 2021 menjadi capaian tertinggi sebesar 100% pada tahun 2022 dan 2023. Namun, pada tahun 2024 terjadi perubahan satuan terhadap perhitungan indikator kinerja 3.1 yang mulanya menggunakan satuan persentase menjadi menggunakan satuan rasio,

capaian pada tahun 2025 mengalami peningkatan signifikan sampai dengan 200%. Indikator IKU 3.2, yaitu mata kuliah yang menggunakan metode *case method* atau *team based project*, menunjukkan fluktuasi pada awal periode dengan penurunan pada tahun 2022. Namun demikian, sejak tahun 2023 indikator ini mengalami peningkatan yang konsisten hingga tahun 2025, dengan capaian tertinggi sebesar 34,83 pada tahun 2025. Selanjutnya, IKU 3.3 yang menggambarkan program studi belum mencapai akreditasi atau sertifikasi internasional, namun demikian beberapa program studi telah mencapai akreditasi unggul antara lain Program Studi Ilmu Kesehatan, dan Program Studi Ilmu Kelautan.



Gambar Grafik 19. Trend Sasaran Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Indikator Kinerja 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Kerja sama mitra dengan kriteria:

1. perusahaan multinasional;
2. perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. perusahaan teknologi global;

4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
5. organisasi nirlaba kelas dunia;
6. institusi/organisasi multilateral;
7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);
8. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk
9. PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
10. Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
11. Rumah sakit;
12. UMKM; atau
13. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Adapun Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

- a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
- b. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

Keterangan:

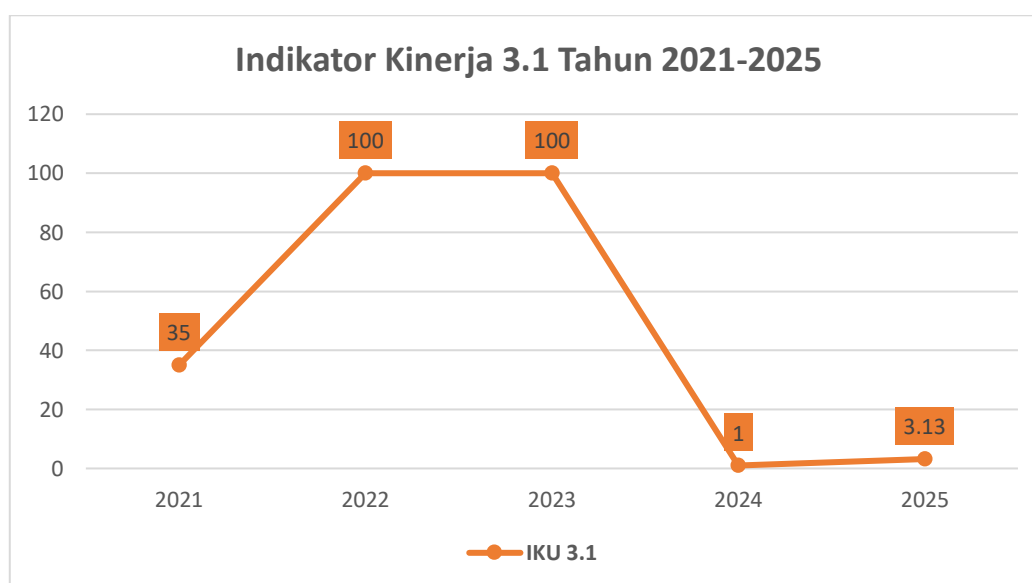
n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

x = jumlah program studi S1.

y = jumlah program studi D4/D3/D2.

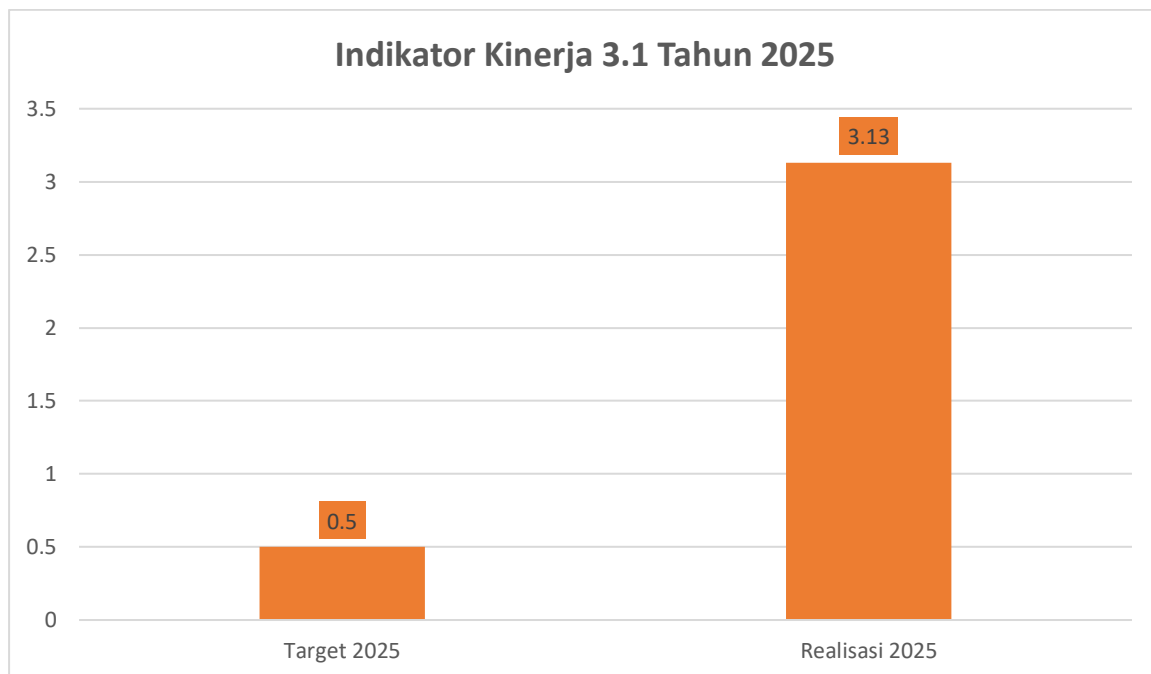
3. Trend capaian kinerja dari tahun 2021-2025 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target indikator kinerja 2025

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target IKU 3.1 tahun 2025. Pada tahun 2025, capaian IKU 3.1 telah melampaui target sebesar 0.5 dimana pada tahun ini IKU 3.1 memperoleh capaian sebesar 3.13 dimana capaian ini sudah melampaui target yang telah ditetapkan. Adapun kendala yang dihadapi dalam merealisasikan indikator kinerja ini diantaranya keterbatasan waktu dosen dalam menginisiasi kerjasama baru, perbedaan kesiapan program studi dalam menginisiasi dan mengelola kerjasama, keterbatasan jejarin Kerjasama dengan mitra strategis, serta kendala administratif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan Kerjasama. Pengukuran kinerja telah sepenuhnya mengacu pada Kepdirjendiktiristek Nomor 173/E/KPT/2023.



Gambar Grafik 20. Trend Indikator Kinerja Persentase Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra

Adapun komparasi capaian indikator kinerja 3.1 dengan realisasinya dapat dilihat pada diagram sebagai berikut.



Gambar Grafik 21. Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja 3.1

4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan Kegiatan Terkait

- a. Kerjasama program studi: Sebanyak total 167 kerjasama yang tersebar di seluruh program studi dengan beberapa kriteria kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- b. Implementasi kerja sama dilakukan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional setiap triwulan.
- c. Fokus penyerapan tenaga kerja: Kerjasama di bidang non-pendidikan diarahkan pada penyerapan tenaga kerja dari lulusan universitas.
- d. Kerjasama internasional: usaha menjalin kerjasama dengan mitra internasional, meskipun masih terbatas.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Keberhasilan:

- Pelaksanaan kerjasama konsisten: seluruh program studi telah menjalin kerja

sama di berbagai bidang.

- Dukungan operasional: implementasi triwulanan mendukung kontinuitas dan monitoring kerja sama.

Kegagalan:

- Minimnya mitra internasional: kerjasama internasional masih terbatas, terutama pada instansi pendidikan QS200.
- Proses birokrasi administrasi yang panjang: beberapa mitra membutuhkan proses panjang, yang menghambat implementasi kerja sama.
- Pelaporan tidak optimal: output kerja sama tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga sulit untuk mengukur kontribusi nyata.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025

Hambatan dalam Mencapai Kinerja Tahun 2025

- a. Pelaporan Output Kerjasama: Dokumentasi kerja sama yang tidak memadai mengurangi visibilitas hasil.
- b. Proses Kerjasama yang Rumit: Proses administrasi dan negosiasi dengan mitra membutuhkan waktu lama.
- c. Minimnya Mitra Internasional: Keterbatasan kerjasama dengan institusi internasional yang memiliki reputasi tinggi.
- d. Keterbatasan waktu dosen dalam menginisiasi kerjasama baru.
- e. Perbedaan kesiapan program studi dalam menginisiasi dan mengelola Kerjasama.
- f. Keterbatasan jejaring kerjasama dengan mitra strategis.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2025

Langkah Antisipasi

- a. Optimalisasi Sistem Pelaporan: Mengintegrasikan sistem pelaporan untuk memastikan output kerja sama terdokumentasi dengan baik.
- b. Percepatan Proses Administrasi: Membentuk tim khusus untuk mempercepat

tahapan administrasi kerjasama dengan mitra.

- c. Ekspansi Mitra Internasional: Menyusun rencana strategis untuk menjalin kemitraan dengan institusi internasional, termasuk QS200.
- d. Optimalisasi peran institusi dalam inisiasi Kerjasama: institusi mendorong peran unit kerja sama di tingkat fakultas dan universitas agar lebih proaktif dalam memfasilitasi, menjajaki, serta menyiapkan draf kerja sama dengan mitra potensial.
- e. Standarisasi dan pendampingan program studi: dilakukan pendampingan dan penyusunan standar operasional pengelolaan kerja sama agar seluruh program studi memiliki pemahaman dan kemampuan.
- f. Penguatan dan perluasan jejaring mitra strategis: pemetaan mitra strategis yang relevan, pemanfaatan jejaring alumni dan asosiasi profesi, serta kolaborasi lintas unit untuk meningkatkan jumlah dan kualitas kerja sama
- g. Integrasi Kerjasama ke dalam kegiatan akademik dan tridharma: kerja sama diarahkan agar terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga berkontribusi langsung terhadap capaian IKU 3.1 tanpa menambah beban administratif dosen.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025

Langkah strategis seperti penguatan pelaporan, percepatan proses administrasi, dan peningkatan kerjasama internasional perlu menjadi fokus untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan kualitas kinerja di masa mendatang. Adapun strategi Pencapaian target kinerja 2025 adalah:

- Kerjasama Strategis: Mengarahkan kerjasama di bidang non-pendidikan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja.
- Internasionalisasi: Memprioritaskan kerjasama dengan institusi pendidikan internasional yang memiliki reputasi baik.
- Monitoring dan Evaluasi: Melakukan evaluasi berkala untuk memastikan setiap program studi melaksanakan kerjasama yang relevan dan terdokumentasi.

9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2025

Keberhasilan atau Kegagalan Tahun 2025

Keberhasilan:

- Target tahun berjalan (1) tercapai sesuai capaian indikator kinerja 2025.
- Seluruh program studi telah melaksanakan kerjasama secara konsisten.

Kegagalan:

- Keterbatasan dalam menjalin kerjasama internasional mengurangi daya saing di tingkat global.
- Pelaporan yang tidak optimal menjadi kendala dalam mengukur dan menilai keberhasilan secara menyeluruh.

Indikator Kinerja 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). Kriteria evaluasi yaitu 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

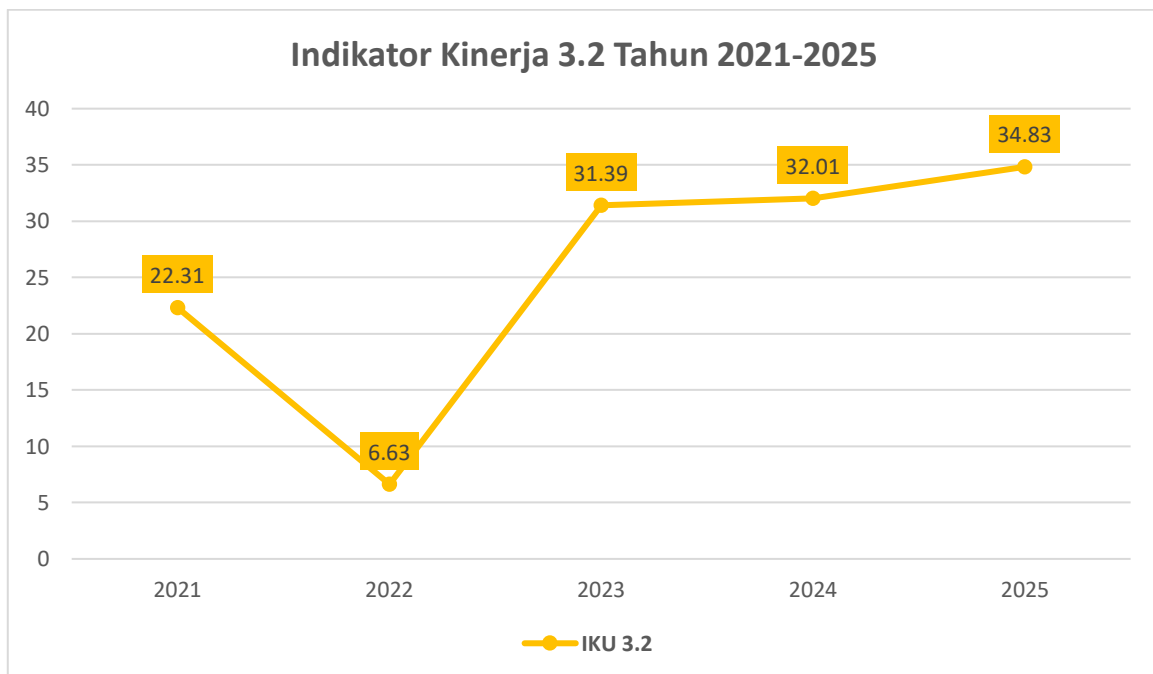
Keterangan:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah.

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2021-2025 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target indikator kinerja 2025

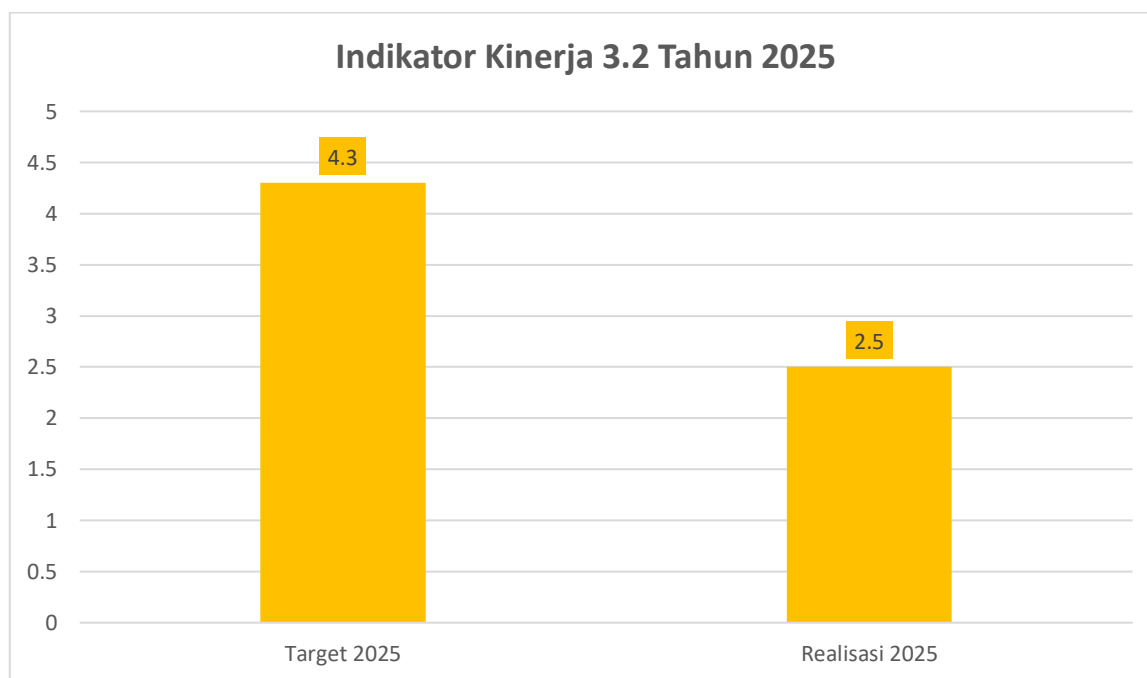
Analisis tren IKU 3.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2021 capaian berada pada angka 22,31%. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan yang cukup tajam menjadi 6,63%. Selanjutnya, kinerja mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2023 hingga mencapai 31,39% dan terus menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil pada tahun 2024 sebesar 32,01%, serta meningkat kembali menjadi 34,83% pada tahun 2025. Tren peningkatan ini mencerminkan keberhasilan adaptasi kurikulum serta semakin optimalnya integrasi metode pembelajaran berbasis *case method* dan *team based project* dalam proses pembelajaran dan evaluasi.



Gambar Grafik 22. Indikator Kinerja 3.2

Realisasi tahun 2025 melebihi target sebesar 2.82%, yang menunjukkan capaian sesuai dengan rencana kerja. Kesesuaian ini mencerminkan keberhasilan program yang dirancang untuk meningkatkan penggunaan metode pembelajaran berbasis kasus/proyek. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target capaian indikator kinerja 2025 menunjukkan bahwa realisasi 2025 masih dibawah capaian target

indikator sebesar 1.80%, mengindikasikan bahwa indikator kinerja tbelum berhasil dicapai.



Gambar Grafik 23. Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja 3.2

4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program pendukung seperti workshop implementasi CM dan PjBL, evaluasi capaian CPL dan CPMK, workshop berbasis Outcome-Based Education (OBE) serta redesain Kurikulum.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Program pelatihan seperti workshop CM, PjBL, dan OBE berhasil meningkatkan jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif. Peralihan menuju OBE juga membantu program studi mencapai target metode pembelajaran berbasis kasus/proyek. Adapun faktor kegagalan yang dapat dirangkum adalah:

- Keterbatasan Pemahaman Dosen: Masih banyak dosen yang belum memahami indikator dan penerapan metode CM, PjBL, dan OBE secara

optimal.

- Ketidakseimbangan Rasio Mata Kuliah: Rasio mata kuliah yang besar diakibatkan oleh kebutuhan peminatan, mengurangi efektivitas implementasi pada skala program studi.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator adalah:

- Keterbatasan Pemahaman: Banyak dosen belum memahami konsep dan penerapan metode CM, PjBL, serta OBE.
- Ketidakseimbangan Kurikulum: Bidang peminatan pada setiap program studi menyebabkan rasio mata kuliah terlalu besar, sehingga fokus implementasi terpecah.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2025

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan yaitu mengadakan lebih banyak pelatihan, seperti workshop dan bimbingan teknis (CM, PjBL, OBE) untuk meningkatkan pemahaman dosen. Kemudian mendesain ulang kurikulum untuk menyeimbangkan rasio mata kuliah dengan kebutuhan peminatan, memastikan fokus implementasi lebih jelas.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025

Capaian pada tahun 2025 menunjukkan keberhasilan signifikan dengan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode CM dan PjBL. Strategi jangka panjang seperti penguatan kapasitas dosen dan redesain kurikulum diperlukan untuk menjaga keberlanjutan implementasi dan kualitas program.

9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2025

Keberhasilan:

- Jumlah mata kuliah yang menerapkan metode CM dan PjBL meningkat signifikan menjadi 567 mata kuliah, mencerminkan keberhasilan implementasi program pelatihan dan dukungan institusi.
- Pelaksanaan workshop OBE dan redesain kurikulum memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan capaian indikator.

Kegagalan:

- Masih terdapat dosen yang kurang memahami implementasi metode pembelajaran inovatif, menghambat penerapan optimal di semua mata kuliah.
- Rasio mata kuliah yang terlalu besar menjadi tantangan, mengurangi fokus implementasi pada kebutuhan utama program studi.

Indikator Kinerja 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

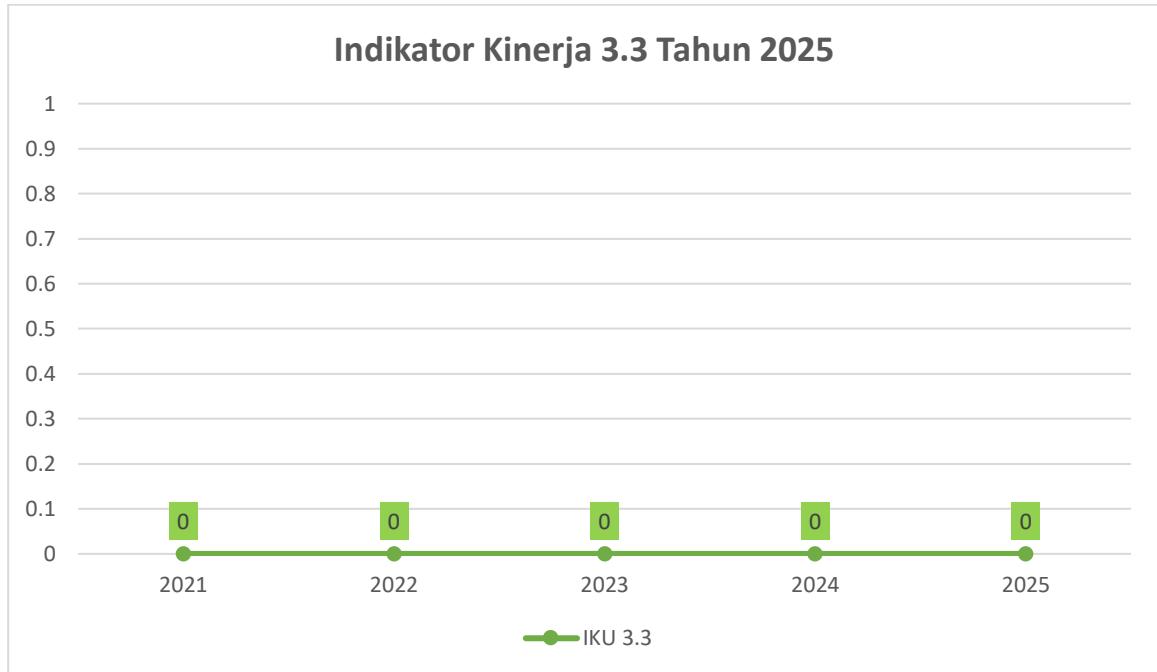
Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah daftar lembaga akreditasi internasional dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\text{Jumlah program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah}}{\text{Total jumlah program studi S1}} \times 100$$

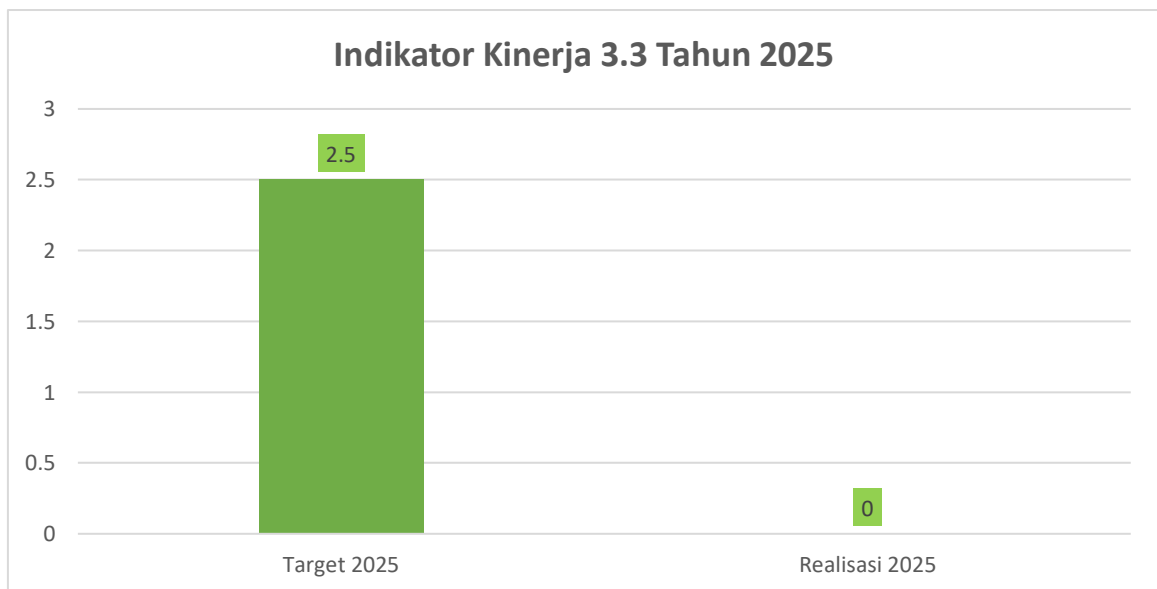
3. Trend capaian kinerja dari tahun 2021-2025 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Selama lima tahun terakhir (2021-2025), tidak ada capaian dalam indikator program studi akreditasi/sertifikat internasional.



Gambar Grafik 24. Trend Indikator Kinerja Prodi yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional

Komparasi realisasi IKU 3.3 pada tahun 2025 dengan target IKU 3.3 2025 dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar Grafik 25. Perbandingan Realisasi dengan Target Indikator Kinerja 3.3

4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Beberapa program studi yang telah meraih predikat unggul diantaranya program Studi Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Ilmu Kelautan, Prodi Ilmu kesehatan telah menyelenggarakan workshop terkait akreditasi unggul sebagai persiapan menuju akreditasi internasional. Pendampingan akreditasi internasional juga dilakukan untuk beberapa program studi, termasuk Gizi, Agroteknologi, dan Teknik Mesin. Kemudian beberapa program studi telah masuk dalam tahap re-akreditasi untuk mendapatkan status unggul sebagai dasar menuju sertifikasi internasional.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Keberhasilan:

- Dukungan Program Pendampingan: Bantuan langsung dari Kemendikbudristek memberikan dorongan signifikan pada proses akreditasi beberapa program studi.
- Kemajuan Program Studi Unggul: Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Ilmu Kelautan telah berhasil mendapatkan akreditasi unggul sebagai hasil dari workshop dan pendampingan.

Kegagalan:

- Regulasi Baru: Regulasi akreditasi yang baru membutuhkan harmonisasi, sehingga beberapa program studi belum dapat menyesuaikan diri dengan standar internasional.
- Dokumen Tidak Lengkap: Masih ada kekurangan dokumen pendukung yang menghambat proses akreditasi internasional.
- Kurikulum yang Tidak Berbasis OBE: Kurikulum yang belum disesuaikan dengan Outcome-Based Education (OBE) menjadi hambatan untuk memenuhi standar internasional.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025

Hambatan atau Permasalahan Tahun 2025

- Kekurangan Sumber Daya: SDM dan manajerial program studi belum optimal untuk mendukung proses akreditasi internasional.
- Standar Mutu Layanan: Standar mutu belum berjalan maksimal, terutama dalam penyesuaian dengan regulasi baru.
- Kurikulum Belum Berbasis OBE: Kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan standar internasional.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2025

Langkah Antisipasi

- Peningkatan Kualitas SDM: Melakukan pelatihan intensif bagi tenaga pendidik dan staf untuk meningkatkan pemahaman terhadap standar internasional.
- Penyempurnaan Dokumen: Melakukan audit dokumen internal secara berkala untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaiannya.
- Sosialisasi Regulasi Baru: Mengadakan sosialisasi menyeluruh tentang regulasi akreditasi baru di semua program studi.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025

Strategi untuk Mencapai Target Tahun 2025

- Pendampingan Berkala: Monitoring dan evaluasi program pendampingan Kemendikbudristek dilakukan secara berkala untuk memastikan kelancaran proses.
- Harmonisasi Kurikulum: Meninjau ulang kurikulum untuk menyesuaikan dengan standar OBE, memastikan program studi siap untuk akreditasi internasional.
- Fokus pada SDM dan Manajerial: Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan, serta restrukturisasi manajerial untuk mendukung efisiensi proses akreditasi.

9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2025

Pencapaian tahun 2025 menunjukkan kemajuan awal menuju akreditasi internasional, meskipun hasilnya masih jauh dari target.

Keberhasilan:

- Program Studi Kesehatan Masyarakat berhasil mendapatkan akreditasi unggul, menunjukkan langkah konkret menuju akreditasi internasional.
- Sebanyak 11 program studi telah masuk dalam program pendampingan akreditasi internasional oleh Kemendikbudristek.

Kegagalan:

- Masih banyak program studi yang terkendala dalam memenuhi standar akreditasi internasional akibat kurangnya SDM, dokumen yang tidak lengkap, dan ketidaksiapan kurikulum berbasis OBE.
- Proses pendampingan akreditasi internasional oleh Kemendikbudristek belum selesai, memperlambat pencapaian target keseluruhan.

Sasaran 4. Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Capaian sasaran meningkatnya tata Kelola perguruan tinggi selama tahun 2021-2025 dapat diinformasikan sebagai berikut:

- Predikat SAKIP mengalami peningkatan sejak 2021 namun stagnan di A dan belum mencapai AA.
- Nilai Kinerja Anggaran sempat menurun tajam pada tahun 2024 akibat penyesuaian dengan kebijakan Presiden mengenai efisiensi anggaran, sehingga beberapa akun mengalami blokir sampai pertengahan tahun juga penyesuaian perhitungan standar biaya keluaran terkait anggaran, namun pada tahun 2025 Nilai Kinerja Anggaran melonjak melebihi target yang ditentukan yaitu sebesar 98,25% hal ini karena UTU telah lebih siap dengan kebijakan terbaru dan sudah tersedia SBK yang dapat memaksimalkan nilai efisiensi anggaran.
- Zona Integritas masih dalam tahap pengembangan, seluruh Fakultas telah membangun ZI.

Perlu strategi lebih efektif dalam implementasi kebijakan tata kelola perguruan tinggi, terutama dalam efisiensi anggaran dan percepatan pembangunan Zona Integritas.

Indikator Kinerja 4.1 Predikat SAKIP

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan SAKIP terdiri dari beberapa komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%).

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2021-2025 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Tahun 2021 UTU memperoleh predikat C dan tahun 2022 (Predikat BB). UTU berhasil mencapai predikat A pada tahun 2023 dan mempertahankan predikat A hingga tahun 2025 namun belum memenuhi target strategis predikat AA ditahun 2025.

4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja adalah menyusun dokumen perencanaan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh PermenpanRB No 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Mengumpulkan, mengukur serta menganalisis Capaian Kinerja Triwulan (CKTW) melakukan reuiu renstra, menyusun LKE dan LHE mandiri 2025 kemudian melakukan evaluasi yang direviu oleh Itjen.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan:

- Pelaksanaan evaluasi SAKIP secara rutin;
- Koordinasi dan sosialisasi ke unit kerja;
- Penyusunan Lembar Kerja Evaluasi dan Evaluasi Mandiri.

Kegagalan:

- Masih terdapat unit kerja yang terlambat melengkapi progress dan dokumen pendukung.
- Kekurangan SDM yang kompeten dalam memahami SAKIP.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025

Adapun hambatan atau permasalahan yang dihadapi sepanjang tahun 2025 adalah karena tidak semua unit kerja lingkup melengkapi laporan tepat waktu, keterbatasan SDM dalam memahami teknis pelaporan SAKIP serta penyesuaian pelaporan karena adanya perpindahan aplikasi dari spasikita ke spekta.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2025

Langkah antisipasi yang dilakukan adalah:

- Pelaksanaan sosialisasi SAKIP UTU.
- Komunikasi intensif dengan tim penilai dari Inspektorat.
- Konsultasi berkelanjutan dalam evaluasi mandiri SAKIP.
- Peningkatan kompetensi SDM di unit kerja.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025

Strategi pencapaian tahun 2024 adalah:

- Melengkapi data dukung evaluasi SAKIP sesuai kriteria Kementerian.

- Memastikan unit kerja melaporkan capaian kinerja triwulanan tepat waktu.
- Mengoptimalkan sistem aplikasi agar tidak ada kendala dalam penginputan data.
- Meningkatkan komunikasi dan konsultasi dengan pihak penilai.

9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2025

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 adalah Predikat A berhasil dipertahankan sejak 2023. Kegagalannya adalah target akhir AA belum tercapai.

Indikator Kinerja 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Nilai atas capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran terdiri dari komponen aspek implementasi, aspek manfaat, aspek konteks.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Sesuai dengan PMK Nomor 22/PMK.02/2021, Nilai Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja adalah sama dengan nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja. Berdasarkan contoh perhitungan nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja tersebut diatas perhitungan indikator kinerja anggaran yaitu:

Penilaian evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi:

$$\text{NKI: } (P \times Wp) + (K + Wk) + (\text{COP} \times \text{WCOP} \text{ atau } \text{CRO} \times \text{WCRO}) + (\text{NE} \times \text{WE})$$

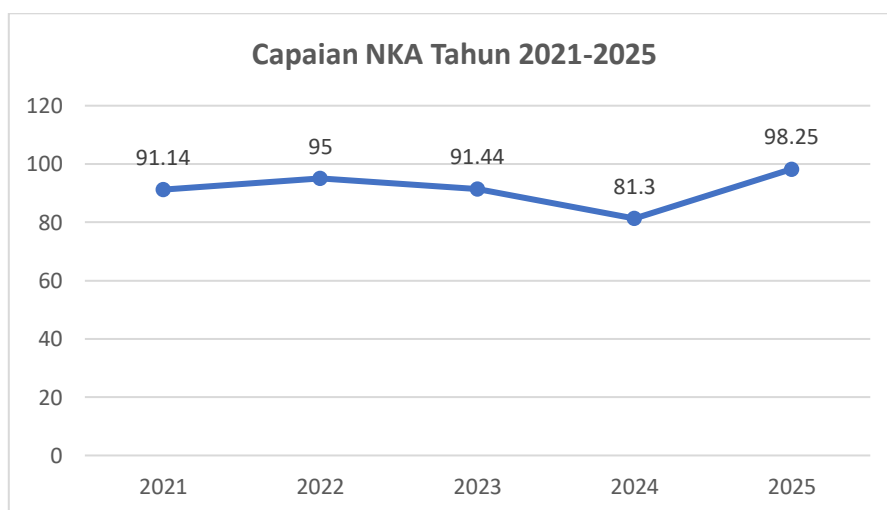
Keterangan:

- NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi
 P : penyerapan anggaran
 K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

- COP : capaian Output Program
- CRO : capaian RO
- NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja
- Wp : bobot penyerapan anggaran
- WK : bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
- Wear : bobot capaian Output Program
- WcRo : bobot capaian RO
- WE : bobot efisiensi

3. **Trend capaian kinerja dari tahun 2021-2025 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan**

Kinerja anggaran mengalami peningkatan signifikan pada 2025 sebelumnya pada tahun 2024 NKA menurun. Trend menunjukkan peningkatan nilai kinerja anggaran (NKA). Tahun 2021 terjadi penurunan signifikan ke 91.14, tetapi masih cukup mendekati target. Kemudian tahun 2022 meningkat kembali ke 95, melebihi target 92. Tahun 2023 kembali mengalami sedikit penurunan ke 91.44, tetapi tetap hampir sesuai target serta tahun 2024 mengalami penurunan drastis ke 81.3, jauh di bawah target 92, namun pada tahun 2025 NKA kembali mengalami peningkatan signifikan menjadi 98,25 jauh melebihi target.



Gambar Grafik 26. Trend Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran

4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Nilai kinerja anggaran telah maksimal dicapai pada tahun ini, artinya sebagian besar kegiatan terlaksana, meskipun beberapa akun terblokir dikarenakan kebijakan efisiensi namun realisasi program dan kegiatan lain berjalan dengan baik. Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja indikator kinerja beberapanya yaitu pelaksanaan program revitalisasi PTN, pengadaan alat lab, konferensi internasional, kuliah umum, penelitian, pengabdian, dan pengembangan SDM.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan:

- Pelaksanaan berbagai program akademik dan non-akademik berjalan sesuai rencana.
- Nilai IKPA maksimal (100% pada triwulan IV), menunjukkan efisiensi dalam penyerapan anggaran.
- Adanya SBK pada anggaran satker UTU sehingga efisiensi anggaran menjadi maksimal di nilai 20

Kegagalan:

- Revisi anggaran terlambat disahkan, menghambat realisasi anggaran.
- Proses pengadaan barang dan jasa tertunda, menyebabkan beberapa kegiatan belum terlaksana optimal.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi yaitu:

- Tertundanya proses pengadaan barang dan jasa, menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan.
- Keterlambatan revisi anggaran, yang mengakibatkan tidak maksimalnya serapan anggaran.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2025

Langkah Antisipasi Mengatasi Hambatan

- Percepatan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal pada rencana aksi agar tidak terjadi keterlambatan dalam penggunaan anggaran.
- Perbaikan pada perencanaan dan analisis kebutuhan disetiap unit kerja serta memastikan revisi anggaran dilakukan lebih awal, sehingga tidak menghambat realisasi anggaran.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025

Strategi Pencapaian Target 2025

- Disiplin terhadap time schedule serta mempercepat pengadaan barang dan jasa agar kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan tepat waktu.
- Optimalisasi realisasi program dan anggaran sesuai jadwal yang telah direncanakan pada rencana aksi.

9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2025

Capaian tahun 2025 mengalami peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya, meskipun demikian perlu strategi lebih agresif untuk meningkatkan serapan anggaran dan efisiensinya agar target akhir Renstra dapat tercapai

Keberhasilan

- Meningkatkan pengendalian anggaran.
- Pelaksanaan sebagian besar program berjalan baik.
- Nilai IKPA tetap cukup tinggi, menunjukkan efisiensi penyerapan anggaran.

Kegagalan:

- Masalah dalam proses pengadaan dan revisi anggaran menghambat pencapaian kinerja yang lebih baik.

Indikator Kinerja 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

1. Penjelasan definisi operasional Indikator Kinerja

Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah fakultas yang membangun Zona Integritas.

t = total fakultas.

3. Trend capaian kinerja dari tahun 2021-2025 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan

Indikator kinerja fakultas membangun zona integritas (ZI) merupakan indikator kinerja baru yang ditambahkan pada sasaran meningkatnya tata kelola perguruan tinggi ditahun 2025. Saat ini, seluruh Fakultas telah menyelesaikan lembar kerja evaluasi dan penilaian oleh TPSK, 1 fakultas telah berhasil membangun zona integritas dengan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) yaitu Fakultas Ekonomi.

4. Analisis Program dan kegiatan terkait, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja adalah dengan melakukan penancangan ZI diseluruh fakultas. UTU memiliki 6 (enam) fakultas yang saat ini terus dilakukan pendampingan agar keseluruhannya mendapatkan predikat ZI.

5. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan:

- Semua fakultas telah berkomitmen membangun Zona Integritas.
- Tidak ada kendala teknis yang signifikan dalam proses penyusunan dokumen.

Kegagalan:

- Komitmen pimpinan masih menjadi tantangan dalam penerepan ZI.
- Proses penyesuaian di kalangan civitas akademika masih berjalan, menunjukkan masih ada resistensi atau kurangnya pemahaman.

6. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025

Hambatan dalam mencapai target tahun 2025:

- Implementasi Zona Integritas masih dalam tahap penyesuaian di lingkungan akademik.
- Kurangnya pemahaman dan dukungan penuh dari seluruh civitas akademika UTU.
- Komitmen pimpinan dalam penerapan ZI di setiap unit kerja masih perlu diperkuat.

7. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja tahun 2025

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah:

- Sosialisasi dan edukasi kepada civitas akademika, meningkatkan pemahaman tentang pentingnya ZI.
- Evaluasi progres penerapan ZI secara berkala, memastikan seluruh fakultas berada di jalur yang benar.
- Monitoring lebih ketat terhadap komitmen pimpinan terhadap implementasi ZI.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025

Strategi pencapaian target tahun 2025

- Memastikan seluruh fakultas menyelesaikan dokumen ZI tepat waktu dan sesuai kriteria.
- Meningkatkan sinergi antara pimpinan dan civitas akademika, agar implementasi tidak hanya sebatas dokumen tetapi juga budaya kerja.
- Menjadwalkan penilaian dan tindak lanjut lebih cepat, untuk menghindari stagnasi dalam progres.
- Terus memperbaiki sistem pendukung penerapan ZI WBK di setiap unit kerja.

9. Analisis keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja tahun 2025

Pencapaian Zona Integritas belum dapat dikategorikan sebagai keberhasilan karena masih dalam tahap proses penilaian TPSK. Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 yaitu Semua fakultas sudah dalam proses membangun Zona Integritas. Kegagalan dikarenakan belum adanya perubahan budaya yang kuat dalam penerapan ZI di lingkup UTU.

B. Realisasi Program

Realisasi Program anggaran tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Realisasi Per Program

Kode	Uraian	Anggaran	blokir	Realisasi	Sisa Anggaran	%
023.17.DK	Program Pendidikan Tinggi	65,019,813,000	1,660,241,000	57,611,782,812	7,408,030,188	86.40%
023.17.WA	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	110,706,331,000	750,521,000	105,957,113,893	4,749,217,107	95.07%
	Total	178,136,906,000	2.410.762.000	163,568,896,705	14,568,009,295	91.82%

Sumber : <https://spekta.kemdiktisaintek.go.id/>

Berdasarkan data pelaksanaan anggaran Tahun Anggaran 2025, Universitas Teuku Umar melaksanakan dua program utama, yaitu Program Pendidikan Tinggi dan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Total anggaran yang dialokasikan untuk kedua program tersebut sebesar Rp178.136.906.000,-, dengan pemblokiran anggaran sebesar Rp2.410.762.000,- sebagai tindak lanjut pelaksanaan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Pada Program Pendidikan, dialokasikan anggaran sebesar Rp65.019.813.000,- dengan pemblokiran sebesar Rp1.660.241.000,-. Realisasi anggaran program ini mencapai Rp57.611.782.812,- atau sebesar 86,40%, dengan sisa anggaran sebesar Rp7.408.030.188,-. Tingkat realisasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan pendidikan telah dilaksanakan sesuai perencanaan, dengan tetap memperhatikan kebijakan efisiensi anggaran yang berlaku.

Sementara itu, Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi (Kode 023.17.WA) memiliki pagu anggaran sebesar Rp110.706.331.000,- dan mengalami pemblokiran sebesar Rp750.521.000,-. Realisasi anggaran program ini mencapai Rp105.957.113.893,- atau sebesar 95,07%, dengan sisa anggaran sebesar Rp4.749.217.107,-. Tingginya tingkat realisasi mencerminkan optimalnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dalam menunjang kelancaran operasional dan tata kelola universitas.

Secara keseluruhan, dari total anggaran sebesar Rp178.136.906.000,- realisasi anggaran Universitas Teuku Umar mencapai Rp163.568.896.705,- atau 91,82%, dengan sisa anggaran sebesar Rp14.568.009.295,-. Capaian ini menunjukkan bahwa Universitas Teuku Umar telah melaksanakan program dan kegiatan secara efektif dan efisien, meskipun terdapat kebijakan pemblokiran anggaran, serta tetap mampu mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pelayanan teknis lainnya secara optimal.

C. Realisasi Anggaran

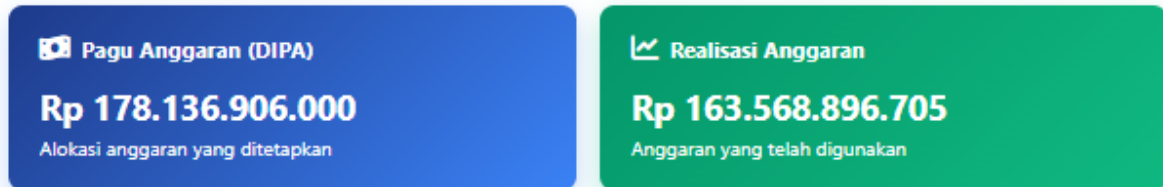
1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Teuku Umar dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp Rp. Rp178.136.906.000,-. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp163.568.896.705,- dengan persentase daya serap sebesar 91.82%.

Universitas Teuku Umar

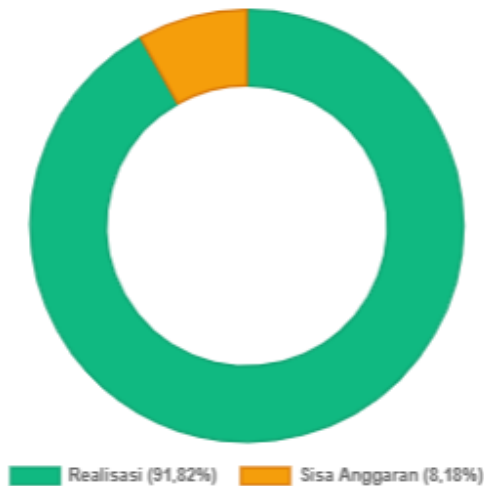
Realisasi Anggaran Tahun 2025

Tahun Anggaran 2025



91.82%

Persentase Daya Serap Anggaran



Gambar 27. Realisasi Anggaran Tahun 2025

Berikut adalah rincian penyerapan anggaran Universitas Teuku Umar tahun 2025, pelaksanaan penganggaran program/kegiatan yang tersebar di dalam rincian Output (RO) dan komponen sesuai dasar aplikasi SAKTI dan E-Monev Bappenas Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi sebagai berikut :

Tabel 8. Realisasi Per Rincian Output

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	%	SISA ANGGARAN
Universitas Teuku Umar		178,136,906,000	163,568,896,705	91.82 %	14,568,009,295
DK	Program Pendidikan Tinggi	66,680,054,000	57,611,782,812	86.40 %	9,068,271,188
DK.7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	23,078,000,000	19,740,254,282	85.54 %	3,337,745,718
BEI	Bantuan Lembaga	23,078,000,000	19,740,254,282	85.54 %	3,337,745,718
BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	10,693,621,000	10,242,450,890	95.78 %	451,170,110
BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	9,142,879,000	6,369,581,472	69.67 %	2,773,297,528
BEI.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	3,241,500,000	3,128,221,920	96.51 %	113,278,080
DK.7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	43,602,054,000	37,871,528,530	86.86 %	5,730,525,470
BEI	Bantuan Lembaga	4,981,350,000	4,575,380,754	91.85 %	405,969,246
BEI.002	Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	4,981,350,000	4,575,380,754	91.85 %	405,969,246
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	7,073,494,000	6,413,936,715	90.68 %	659,557,285
CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	3,270,892,000	3,020,588,615	92.35 %	250,303,385
CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	3,802,602,000	3,393,348,100	89.24 %	409,253,900
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	3,511,252,000	3,196,196,965	91.03 %	315,055,035
CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	1,888,752,000	1,878,100,690	99.44 %	10,651,310
CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	1,622,500,000	1,318,096,275	81.24 %	304,403,725
DBA	Pendidikan Tinggi	28,035,958,000	23,686,014,096	84.48 %	4,349,943,904
DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	12,137,023,000	10,538,585,750	86.83 %	1,598,437,250
DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	11,165,212,000	8,989,785,346	80.52 %	2,175,426,654
DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	4,733,723,000	4,157,643,000	87.83 %	576,080,000
WA	Program Dukungan Manajemen	111,456,852,000	105,957,113,893	95.07 %	5,499,738,107
WA.7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	111,456,852,000	105,957,113,893	95.07 %	5,499,738,107
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	111,456,852,000	105,957,113,893	95.07 %	5,499,738,107
EBA.956	Layanan BMN	10,000,000	9,900,000	99.00 %	100,000
EBA.994	Layanan Perkantoran	111,446,852,000	105,947,213,893	95.07 %	5,499,638,107

Sumber: <https://e-money.bappenas.go.id/>

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 Sasaran Kinerja dengan 11 Indikator Kinerja Kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 9. Realisasi Per Sasaran/Indikator Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1	[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	23,078,000,000	19,740,254,282	85.54%
2		[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi			
3	[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	43,602,054,000	37,871,528,530	86.86%
4		[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			
5		[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen			
6	[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan Pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1			
7		[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			
8		[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah			
9	[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	111,456,852,000	105,957,113,893	95.07%
10		[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L			
11		[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas			
Total			178,136,906,000	163,568,896,705	91.82%

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, Universitas Teuku Umar melakukan efisiensi anggaran sebesar 8,18% atau Rp 14,568,009,295,- (sesuai Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 214/PMK.02/2017 dan

Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE-8/MK.1/2020 Tentang Tata Cara Perhitungan Indikator Kinerja Utama Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Keuangan) dari pagu anggaran sebesar Rp 178,136,906,000,- . Adapun hasil analisis efisiensi anggaran Tahun Anggaran 2025 diperoleh melalui beberapa langkah strategis, antara lain:

1. Penerapan efisiensi pada belanja perjalanan dinas Tahun Anggaran 2025, yang dilaksanakan dengan berpedoman pada *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025*.
2. Pengendalian dan penghematan belanja barang serta belanja modal, dengan mengutamakan kebutuhan yang memiliki dampak langsung terhadap pencapaian kinerja.
3. Penyesuaian dan realokasi anggaran yang bersumber dari kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan atau mengalami perubahan prioritas.
4. Optimalisasi belanja honorarium, melalui penyesuaian volume dan mekanisme pelaksanaan kegiatan agar lebih efisien tanpa mengurangi kualitas output.

Selanjutnya, hasil efisiensi dan refocusing anggaran tersebut dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan prioritas, antara lain:

- penguatan kerja sama program studi,
- pengembangan kapasitas sumber daya manusia dosen melalui kegiatan bimbingan teknis (Bimtek) serta pendidikan dan pelatihan (Diklat),
- pelaksanaan program apresiasi bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi, serta
- pemenuhan belanja modal yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa.

D. Kinerja Lain-Lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang dilaksanakan di Universitas Teuku Umar merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan. Pelaksanaan reformasi birokrasi diarahkan pada peningkatan kualitas layanan publik melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, digitalisasi layanan, serta penyederhanaan prosedur birokrasi.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi di tingkat Kementerian, Universitas Teuku Umar telah melaksanakan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan kebijakan Reformasi Birokrasi Nasional secara konsisten pada seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Teuku Umar.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada 6 (enam) fakultas di lingkungan Universitas Teuku Umar guna memastikan ketercapaian sasaran reformasi birokrasi.
3. Menyusun dan melaporkan pelaksanaan Reformasi Birokrasi secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas dan bahan perbaikan berkelanjutan.

Melalui berbagai upaya tersebut, diharapkan penyelenggaraan birokrasi di Universitas Teuku Umar semakin efisien, berintegritas, dan mampu mendukung pelaksanaan program pendidikan tinggi yang berkualitas serta memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat.

2. Inovasi

Pada tahun 2025, Universitas Teuku Umar melakukan inovasi :

1. Pengembangan aplikasi Sirengang (Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran). (<https://sirengang.perencanaan-utu.id/>)

Pengembangan aplikasi SIRENANG (Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran) Universitas Teuku Umar dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta percepatan Reformasi Birokrasi Digital. Aplikasi ini menjadi platform terintegrasi yang mendukung keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan program, pelaporan kinerja, dan evaluasi capaian kinerja secara berkelanjutan.

Pemeliharaan SIRENANG bertujuan untuk memastikan keandalan sistem dalam menyediakan data kinerja dan anggaran yang akurat, konsisten, dan tepat waktu, sehingga mendukung pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) secara lebih efektif dan terukur. Selain itu, pemeliharaan aplikasi ini diarahkan untuk meningkatkan integrasi antara dokumen perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja, guna memperkuat keterpaduan logika perencanaan-penganggaran-kinerja sebagaimana prinsip SAKIP.

Melalui pemeliharaan aplikasi SIRENANG, Universitas Teuku Umar mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berbasis digital, serta mendukung implementasi Reformasi Birokrasi yang berorientasi pada hasil (outcome) dan peningkatan kinerja institusi secara berkelanjutan.

Mengukur Efektivitas, Menjamin Akuntabilitas.

Satu Platform untuk Kinerja & Anggaran yang Terintegrasi

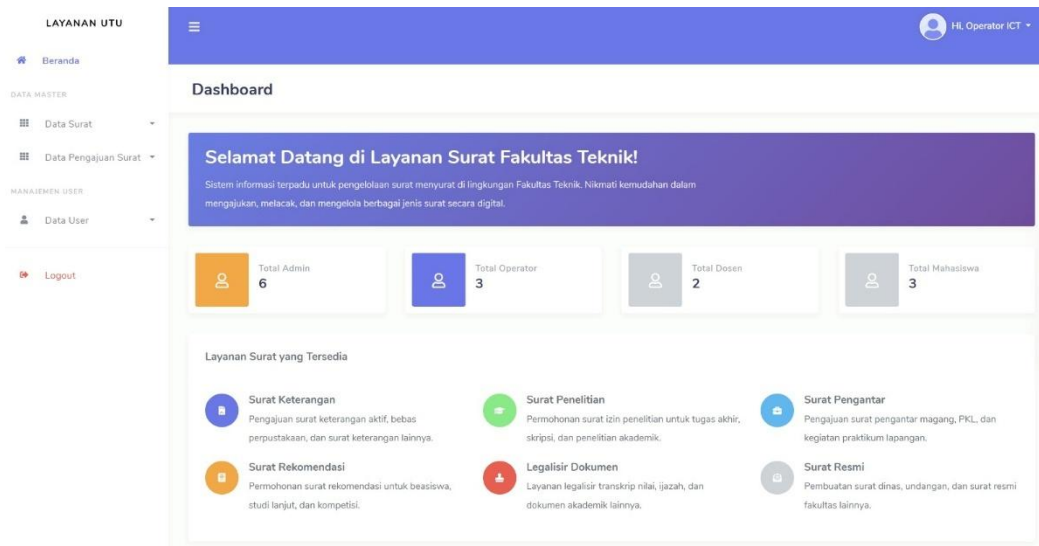
Sistem Perencanaan, Pengelolaan Anggaran, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi | Universitas Teuku Umar.

Lanjutkan



2. Modernisasi aplikasi E-layanan Akademik Fakultas Teknik (<https://layanan.ft.utu.ac.id/auth/>)

Modernisasi aplikasi e-layanan akademik diperlukan agar pelayanan terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dapat dilakukan secara lebih cepat, terintegrasi, dan efisien, sesuai dengan kebutuhan era digital kampus berdampak saat ini. Oleh karena itu, Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar melakukan pengembangan aplikasi e-layanan akademik untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan akademik, mendukung integrasi data, serta mempercepat proses administrasi akademik. Pengembangan ini juga menjadi bagian dari transformasi digital dan reformasi birokrasi guna mewujudkan layanan akademik yang akuntabel, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.



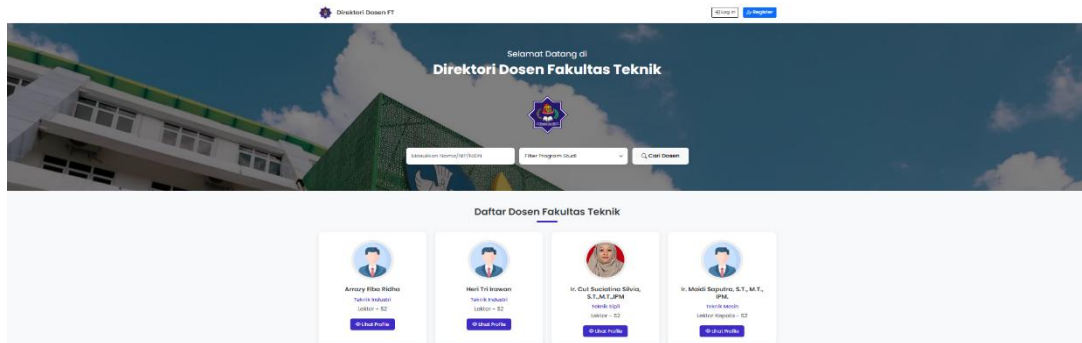
3. Aplikasi Portal K3L (<https://k3l.ft.utu.ac.id/>)

Sistem manajemen K3L (Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan) yang efektif sangat penting untuk mendukung terciptanya lingkungan akademik yang aman dan tertib, namun pelaporan insiden, akses dokumen SOP, serta kegiatan sosialisasi dan edukasi K3L di Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar masih dilakukan secara konvensional dan belum terintegrasi. Oleh karena itu, dikembangkan aplikasi Sosialisasi K3L berbasis web sebagai sarana terintegrasi untuk penyampaian informasi K3L, pelaporan cepat dan terdokumentasi, serta pusat edukasi K3L, guna meningkatkan kesadaran dan budaya keselamatan sivitas akademika serta mendukung implementasi Zona Integritas dan reformasi birokrasi di lingkungan kampus.







4. Pembuatan Direktori Kepakaran FT-UTU (<https://dosen.ft.utu.ac.id/>)

Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar memiliki dosen dengan beragam keahlian dan bidang kepakaran, namun hingga saat ini belum tersedia sistem informasi yang terpusat, terstruktur, dan mudah diakses untuk menampilkan informasi tersebut secara profesional. Oleh karena itu, dilakukan pembuatan Aplikasi Direktori Kepakaran Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar (FT-UTU) yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi akademik, promosi fakultas, serta pemetaan potensi dan kolaborasi riset baik di tingkat internal maupun eksternal. Melalui aplikasi ini, informasi mengenai bidang keahlian, kompetensi, dan potensi riset dosen FT-UTU dapat diakses secara akurat oleh sivitas akademika, masyarakat, maupun mitra institusi, sehingga mendukung penguatan jejaring kerja sama dan peningkatan peran Fakultas Teknik UTU dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



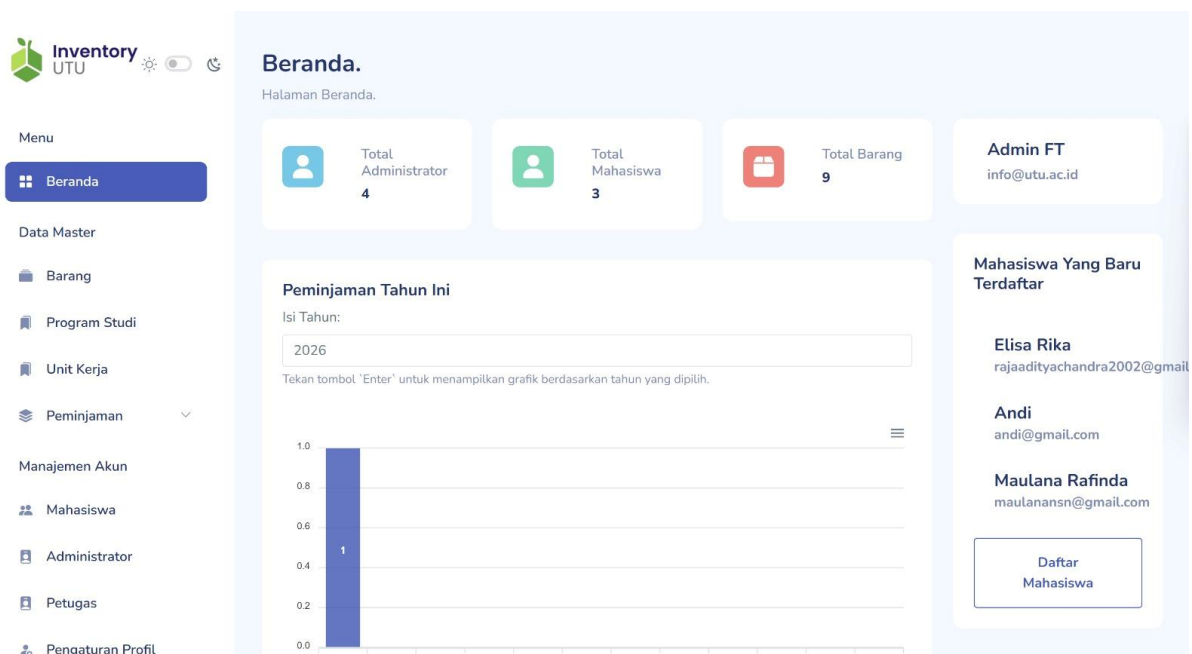
FAKULTAS TEKNIK UTU

Dosen

 <p>Prof. Nama Dosen Bidang Kepakaran Minat Riset: Lorem ipsum dolor <input type="button" value="Lihat Profil"/></p>	 <p>Dr. Nama Dosen Bidang Kepakaran Minat Riset: Lorem ipsum dolor <input type="button" value="Lihat Profil"/></p>
 <p>Dr. Nama Dosen Bidang Kepakaran Minat Riset: Lorem ipsum dolor <input type="button" value="Lihat Profil"/></p>	 <p>Dr. Nama Dosen Bidang Kepakaran Minat Riset: Lorem ipsum dolor <input type="button" value="Lihat Profil"/></p>

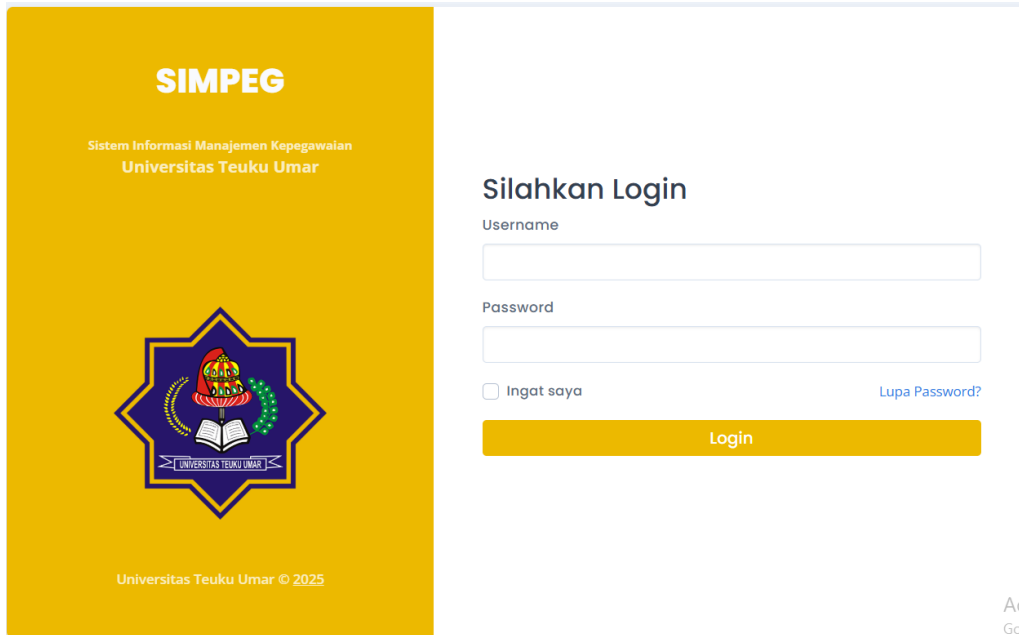
5. Pembuatan Aplikasi Manajemen Laboratorium dan Peralatan (<https://inventory.ft.utu.ac.id/>)

Pembuatan Aplikasi Manajemen Laboratorium dan Peralatan akan dilaksanakan secara kolaboratif antara pengembang yang memiliki kompetensi dasar pemrograman dan manajemen data dengan pihak Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar. Selama periode dua bulan, pengembangan difokuskan pada pembuatan aplikasi sederhana berbasis web yang mendukung pencatatan data alat laboratorium, informasi lokasi penyimpanan, status pemakaian, serta sistem peminjaman internal. Setelah melalui tahapan uji coba dan penyempurnaan sistem, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan terbatas bagi pengguna, yaitu laboran, dosen, dan operator laboratorium, serta penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan dan peningkatan tata kelola pengelolaan laboratorium di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar.



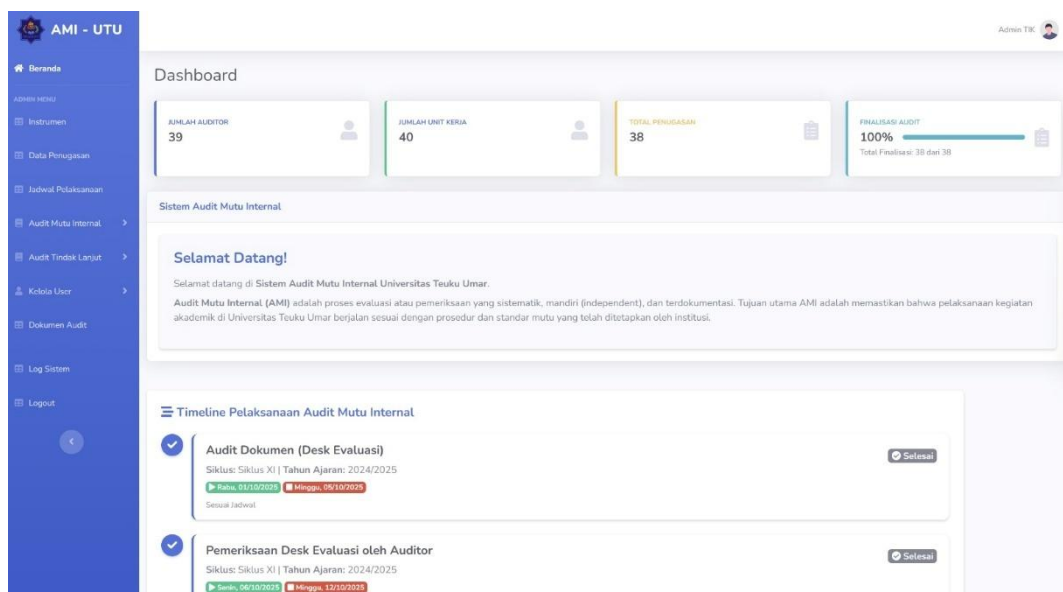
6. Pengembangan Aplikasi Simpeg (Sistem Informasi Pegawai) (<https://simpeg.utu.ac.id/>)

Aplikasi SIMPEG (Sistem Informasi Pegawai) bertujuan untuk mendukung pengelolaan data kepegawaian yang terintegrasi, akurat, dan mudah diakses guna meningkatkan efektivitas tata kelola sumber daya manusia di Universitas Teuku Umar. SIMPEG menjadi sarana pengelolaan informasi pegawai secara terpadu, mulai dari data identitas, riwayat jabatan, kepangkatan, pendidikan dan pelatihan, hingga administrasi kepegawaian lainnya.



7. Pengembangan Sistem Informasi Audit Mutu Internal (AMI) Digital (<https://ami.utu.ac.id/>)

Pengembangan Sistem Informasi Audit Mutu Internal (AMI) Digital bertujuan untuk mendukung pelaksanaan audit mutu secara terintegrasi, efektif, dan akuntabel melalui digitalisasi proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut hasil audit.



3. Penghargaan

Pada tahun 2025, Universitas Teuku Umar mendapatkan penghargaan :

1. Bronze Winner dalam Anugerah Kerja Sama Diktisaintek, Kategori PTN Satker, Subkategori Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Pemerintah/Lembaga Swadaya Masyarakat Terbaik 2025, Jakarta 19 Desember 2025.



2. Peringkat 1 dalam Anugerah Pendidikan Tinggi, Kategori PTN Satker, Subkategori Capaian IKU Tahun 2024, Jakarta 19 Desember 2025



3. Bronze Winner dalam Anugerah Kerja Sama Diktisaintek, Kategori PTN Satker, Subkategori Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Industri Terbaik 2025, Jakarta 19 Desember 2025.



4. Bronze Winner dalam Anugerah Data dan Informasi, Pelaporan Data PDDIKTI Terbaik (PTN Akademik-Satker), Jakarta 19 Desember 2025



5. UI Green Metric as The 113th World's Most Sustainable University in 2025 UI Green Metric World University Rankings, tanggal 5 Desember 2025



6. Bronze Winner dalam Anugerah Data dan Informasi Kategori Pelaporan Data PDDIKTI Terbaik Subkategori Perguruan Tinggi Negeri Akademik Satuan Kerja, Jakarta, 19 Desember 2025.



4. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2025, Universitas Teuku Umar melakukan program *crosscutting /collaborative* beberapa diantaranya sebagai berikut :

Tabel 10. Program *crosscutting/ collaborative*

No	Nomor Dokumen	Mitra	Sasaran Program	Program	Dampak
1	Nomor : 298/UN59.F4.3/TU/2025 Nomor : 268-IA-PP/GP/XI/2025	Pertubuhan Masyarakat Indonesia (PERMAI) Pulau Pinang Malaysia	1. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi 2. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat	Terlaksanakannya program pengabdian kepada Masyarakat dan terlaksananya kolaborasi riset serta program lainnya
2	Nomor : Istimewa	American International University- Bangladesh	1. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi 2. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran 3. Meningkatnya Kualitas Lulusan	pertukaran dosen dan mahasiswa, penelitian dan bimbingan bersama, penyelenggaraan kegiatan akademik, serta pertukaran materi dan informasi akademik.	Peningkatan kualitas sumber daya manusia, mutu pembelajaran dan penelitian, perluasan jejaring akademik, serta penguatan reputasi institusi.

3	<p>Nomor : 07/UN59.F5/KS.00.01/2025 Nomor : 1CPR/01/CPR/2025</p>	<p>Pusat Penyelidikan Dasar Universiti Sains Malaysia</p>	<p>1. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi 2. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran</p>	<p>Pertukaran Mahasiswa Online, Kolaborasi Riset dan Publikasi Artikel Internasional</p>	<p>peningkatan kompetensi akademik mahasiswa, penguatan kolaborasi dan kapasitas riset dosen, serta peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah. Selain itu, kegiatan tersebut turut memperkuat internasionalisasi dan reputasi institusi melalui jejaring kerja sama akademik.</p>
4	<p>Nomor : - Nomor :131/UN59.F3.4/TU.00.01/2025</p>	<p>Sekolah Pengajian Prasiswazah Universiti Teknologi Malaysia</p>	<p>1. Meningkatnya Kualitas Lulusan</p>	<p>Kuliah Kerja Nyata Internasional (International Service Learning)</p>	<p>Peningkatan kompetensi akademik, sosial, dan lintas budaya mahasiswa melalui pengalaman pembelajaran dan pengabdian internasional. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kerja sama institusional serta mendukung internasionalisasi perguruan tinggi secara berkelanjutan.</p>

5	<p>Nomor : 04/UN59.1/AGB/KS/2025 Nomor : 001/KS.04/2025</p>	<p>Sosial Ekonomi Nusantara (SENUSA)</p>	<p>1. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi 2. Meningkatnya Kualitas Lulusan</p>	<p>Program kerja sama meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran melalui MBKM, pemagangan, pelatihan, seminar, dan pertukaran mahasiswa, kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat berbasis pelatihan, pemberdayaan, dan penerapan teknologi tepat guna.</p>	<p>peningkatan kompetensi mahasiswa dan dosen, penguatan kualitas pembelajaran, serta peningkatan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendorong peningkatan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat peran institusi dalam pembangunan berkelanjutan.</p>
---	---	--	--	--	---



IMPLEMENTATION OF ARRANGEMENT

ANTARA

JURUSAN SUMBER DAYA AKUATIK – FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
DENGAN
PERTUBUHAN MASYARAKAT INDONESIA (PERMAI) PULAU PINANG MALAYSIA

NOMOR: 298/UN59.F4.3/TU/2025

NOMOR: 268-IA-PP/GP/XI/2025

1. **Nama:** Nabil Zurba, S.Pi., M.Si
Jabatan: Ketua Jurusan Studi Sumber Daya Akuatik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar
Alamat: Alue Peunyareng, Meulaboh-Aceh Barat, Aceh, Indonesia. Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua Jurusan Sumber Daya Akuatik Fakultas perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Nama:** Agung Prihatin
Jabatan: Ketua Bidang Kerjasama PERMAI Penang
Alamat: No.66 Jalan Kuantan,Georgetown,10150 Georgetown.Pulau Pinang.Malaysia
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PERMAI, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA telah sepakat melaksanakan kegiatan bersama, dengan pengaturan sebagai berikut:

1. **Nama Kegiatan:** Pengabdian kepada masyarakat
Waktu: 05 November 2025
Biaya: Biaya sesuai tugas dan tanggung jawab kegiatan dibebankan pada PARA PIHAK.
2. **Nama Kegiatan:** Kolaborasi Riset serta program lainnya.
Biaya: Biaya sesuai tugas dan tanggung jawab kegiatan dibebankan pada PARA PIHAK.

Demikian *Implementation of Arrangement* ini dibuat untuk menjadi landasan penyelenggaraan kegiatan.

PIHAK KEDUA

AGUNG PRIHATIN
Ketua Bidang Kerjasama
Pertubuhan Masyarakat Indonesia
(PERMAI) Pulau Pinang

PIHAK PERTAMA

Nabil Zurba S.Pi., M.Si.
Ketua Jurusan Sumber Daya Akuatik, Fakultas
Perikanan dan Ilmu Kelautan Teuku Umar



MEMORANDUM OF UNDERSTANDING FOR ACADEMIC COOPERATION

BETWEEN

**AMERICAN INTERNATIONAL UNIVERSITY-BANGLADESH
AND
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

This Agreement witnessed that American International University-Bangladesh, Dhaka, Bangladesh and Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia desire to promote the enrichment of their teaching and learning, research and discovery, and engagement missions; and strengthen and expand the mutual contacts between the two universities, and desire to provide for a variety of collaborative educational opportunities for faculty and students at the two universities on the terms and conditions hereinafter set forth.

I. Terms of Agreement

Within the framework of the regulations applying in each university, and subject to the availability of resources, the following programs and activities will be encouraged:

- Short and long-term faculty exchange
- Students exchange
- Joint research and discovery, learning and teaching, and consulting programs
- Joint guidance of research theses
- Collaborative seminars, webinars, conferences, workshops, short-term courses, continuing education programs, and other academic meetings
- Exchange of academic materials and information

The specific areas and details of cooperation within the framework of this Memorandum of Understanding (MOU) shall be discussed and agreed upon in writing by the appropriate authority of each university, prior to the initiation of any particular program or activity.

This MOU forms the framework for cooperation between the parties to identify and achieve shared goals and objectives, and to facilitate and develop a genuine and mutually beneficial exchange process and research relationship. This MOU is non-binding and does not impose any legal or financial obligations or liabilities on either party.

All visits of staff and the admission of students will be subject to compliance with entry and visa requirements of the two countries involved, and the requirements of the two universities.

Each party agrees to ensure any kind of assistance and facilitation for the accommodation of the participants in the host university. Both parties will maintain a balance in the number of exchange students.

S. Islam
4.9.2025

II. Coordination

Each party shall designate a person or office to serve as liaison for implementing this MOU. The designated liaison officer for the purposes of this MOU shall be:

American International University-Bangladesh	Universitas Teuku Umar
Name: Prof. Dr. Md. Abdur Rahman, Ms. Nazia Farhana	Name: Dr. Cut Irma Liyana, M.A.
Email: arahman@aiub.edu, farhana_nazia@aiub.edu	Email: cutirmaliyana@utu.ac.id
Phone: +8801710921974, +8801670974052	Phone: +6285277228284

III. Period of Agreement

This MOU shall remain in effect for five years from the date of the last signature with the understanding that it may be terminated by either university at any time by notifying the other party in writing. Once terminated, the universities will ensure that all activities in progress are allowed to complete successfully.

IV. Extension

This agreement shall automatically renew and extend for an additional five years unless terminated by either party upon written notice.

V. Confidentiality

The universities shall ensure that they keep all discussions and all information received by the other university in relation to this MOU or a proposed program or activity confidential, and not disclose the content of the discussions, or any proposed program or activity, to any third party.

Should this document be executed in two languages, the English version of this MOU represents the understanding of the both Parties. Any other version is provided as a translation. In the event of conflict between the two versions, the English version will prevail.

Signed on behalf of

American International University-Bangladesh

S. Islam
4.9.2025

Prof. Dr. Saiful Islam
Vice Chancellor

Signed on behalf of

Universitas Teuku Umar



[Signature]
Prof. D. Y. D. R., M.Si
Rector of Universitas Teuku Umar

[Signature]
Prof. Dr. Md. Abdur Rahman
Pro Vice Chancellor

[Signature]
Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric. Sc
Vice Rector for Academic Affairs

Date: 04 September 2025

Date:



**IMPLEMENTATION OF ARRANGEMENT
ANTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR
DENGAN
PUSAT PENYELIDIKAN DASAR UNIVERSITI SAINS MALAYSIA**

**NOMOR: 07/UN59.F5/KS.00.01/2025
NOMOR: 1CPR/01/CPR/2025**

Pada hari ini Jumat tanggal Empat Belas bulan Februari tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama: Assoc. Prof. Basri. S.H., M.H
Jabatan: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar Alamat: Alue Peunyareng, Meulaboh-Aceh Barat, Aceh, Indonesia.

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

2. Nama: Prof. Madya Dr. Mohammad Reevany Bustami
Jabatan: Pusat Penyelidikan Dasar, Universiti Sains Malaysia (Penyelaras, The M.U.T.I.A.R.A Initiative, Maritime Nusantara & Sustainability Policy Initiative)
Alamat: Pusat Penyelidikan Dasar, Universiti Sains Malaysia, 11800 Minden. Penang

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pusat Penyelidikan Dasar Universiti Sains Malaysia, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** telah sepakat melaksanakan kegiatan bersama, dengan pengaturan sebagai berikut:

1. Nama Kegiatan: Pertukaran Mahasiswa Online.
Waktu: Tanggal 21 - 25 April 2025.
Biaya: Biaya sesuai tugas dan tanggung jawab kegiatan dibebankan pada PARA PIHAK.
2. Nama Kegiatan: Kolaborasi Riset.
Waktu: Juli - Desember 2025.
Biaya: Biaya sesuai tugas dan tanggung jawab kegiatan dibebankan pada PARA PIHAK.
3. Nama Kegiatan: Publikasi Artikel Internasional.
Waktu: Juli - Desember 2025.
Biaya: Biaya sesuai tugas dan tanggung jawab kegiatan dibebankan pada PARA PIHAK.

Demikian Implementation of Arrangement ini dibuat untuk menjadi landasan penyelenggaraan kegiatan.

PIHAK KEDUA

ASSOC. PROF. DR. MOHAMMAD REEVANY BUSTAMI



PIHAK PERTAMA,

ASSOC. PROF. BASRI S.H., M.H



PERJANJIAN KERJASAMA ANTARA
SEKOLAH PENGAJIAN PRASISWAZAH
UNIVERSITI TEKNOLOGI MALAYSIA
DENGAN JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR



TENTANG
INTERNATIONAL SERVICE LEARNING

No.
:dc/131/UN59.F3.4/TU.00/01/2025

Pada hari ini Selasa tanggal **sembilan belas**, bulan **Juni** tahun **dua ribu dua puluh lima**, yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Prof. Madya Dr. Mahyuddin bin Arsat
Jabatan : Timbalan Pengerusi Sekolah Pengajian Prasiswazah, Universiti Teknologi Malaysia
Alamat : Sekolah Pengajian Prasiswazah, Universiti Teknologi Malaysia, 81310 UTM Johor Bahru, Johor, Malaysia

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Sekolah Pengajian Prasiswazah, Universiti Teknologi Malaysia (UTM) selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

- Nama : Abdurrahman Ridho.S.Kom., M.Kom
Jabatan : Ketua Jurusan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar
Alamat : Jln. Alue Peunayang, Ujong Tanoh Darat, Kec. Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Jurusan Teknologi Informasi Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Dengan menyadari tanggung jawab bersama untuk ikut berperan aktif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pendidid, dan mahasiswa serta pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dengan sadar mengikatkan diri dalam sebuah Perjanjian Kerjasama seperti tertuang dalam pasal-pasal berikut:

Pasal 1
MAKSUD DAN TUJUAN

- Perjanjian Kerja Sama ini bermaksud untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk program Kuliah Kerja Nyata Internasional (*International Service Learning*) dari kedua belah pihak.
- Perjanjian Kerja Sama ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan mahasiswa dari kedua belah pihak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peraturan dunia pendidikan.

Pasal 2
LINGKUP KERJASAMA

- Kerjasama ini meliputi pembinaan dan pengembangan pembelajaran yang mencakup:
- Pertukaran mahasiswa
 - Pengakuan nilai kredit semester dari masing-masing pihak.

Selain itu, kerja sama ini meliputi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup:

- Kegiatan Pendidikan

- Kegiatan Penelitian
- Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 3
METODE KERJA SAMA

PIHAK PERTAMA bertugas dan bertanggung jawab:

- Mengadakan koordinasi dan kerja sama dengan PIHAK KEDUA dalam pelaksanaan pembelajaran dan Tri Dharma Perguruan Tinggi,
- Menentukan Mata Kuliah yang ditawarkan untuk diampu oleh PIHAK KEDUA,
- Menyiapkan Tenaga Pendidik untuk ditugaskan sesuai dengan Mata Kuliah yang diharapkan.

PIHAK KEDUA bertugas dan bertanggung jawab:

- Mengadakan koordinasi dan kerja sama dengan PIHAK PERTAMA dalam pelaksanaan pembelajaran dan Tri Dharma Perguruan Tinggi,
- Mesentukan Mata Kuliah yang ditawarkan untuk diampu oleh PIHAK PERTAMA,
- Menyiapkan Tenaga Pendidik untuk ditugaskan sesuai dengan Mata Kuliah yang diharapkan.

Pasal 4
WAKTU PERJANJIAN

- Surat Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak Surat Perjanjian Kerjasama ini ditandatangani.
- Surat Perjanjian Kerjasama ini dapat diperpanjang sesuai kesepakatan PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

Pasal 5
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- Perubahan dan pembatalan sebagian atau keseluruhan isi Surat Perjanjian Kerjasama ini hanya dapat dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.
- Segala perselisihan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan kerjasama yang tertuang pada Surat Perjanjian Kerjasama ini akan diselesaikan secara kekeluargaan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Apabila penyelesaian musyawarah dan mufakat tidak dapat di capai, maka penutusan kesepakatan dapat di lakukan secara sah cukup dengan pemberitahuan dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA dan atau sebaliknya.
- Apabila terjadi penutusan kesepakatan sebagaimana dimaksud pada ayat 3 (tiga) maka rancangan program yang sedang berjalan dapat di teruskan sampai selesai jika di setuju oleh kedua belah pihak.

Pasal 6
LAIN-LAIN

- Segala sesuatu yang dipandang perlu tetapi belum tercantum di dalam Surat Perjanjian Kerjasama ini akan di atur lebih lanjut dalam naskah tersendiri atas kesepakatan PARA PIHAK.
- Surat Perjanjian Kerjasama ini di buat dalam rangkap 2 (dua) masing-masing ditandatangani di atas materi cukup dengan ketentuan hukum yang sama.

Pasal 9
NARAHUBUNG

Setiap komunikasi dalam Perjanjian Kerjasama ini akan dikirimkan ke alamat penerima atau alamat surat elektronik atau nomor telepon yang sudah diakui:

Sekolah Pengajian Prasiswazah, Universiti Teknologi Malaysia (UTM)

Nama : Prof. Madya Dr. Mahyuddin bin Arsat
Jabatan : Timbalan Pengerusi Sekolah Pengajian Prasiswazah, Universiti Teknologi Malaysia
Alamat : Sekolah Pengajian Prasiswazah, Universiti Teknologi Malaysia, 81310 UTM Johor Bahru, Johor, Malaysia
Email : mahyuddin@utm.my
Telp : +60 19-7005145

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar

Nama : Adib, B.Sc., M.T
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar
Alamat : Jln. Alue Peunayang, Ujong Tanoh Darat, Kec. Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681
Email : adib@utu.ac.id
Telp : +62 8126930861

PENERIMA PERSYARATAN DAN KETENTUAN PERJANJIAN KERJASAMA

PIHAK PERTAMA Timbalan Pengerusi Sekolah Pengajian Prasiswazah Universiti Teknologi Malaysia	PIHAK KEDUA Ketua Jurusan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar
 Prof. Madya Dr. Mahyuddin bin Arsat	 Abdurrahman Ridho.S.Kom., M.Kom

Mengetahui Dekan,

Pengerusi Sekolah Pengajian Prasiswazah
Universiti Teknologi Malaysia

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Teuku Umar

Prof. Ts. Dr. Intan Zaurah binti Mat Darus

Dr. H. Iwansyah, ST., M.Eng., IPM



PERJANJIAN KERJA SAMA
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
DENGAN
PENELITI
SOSIAL EKONOMI NUSANTARA (SENSUA)



TENTANG
KERJA SAMA DALAM BIDANG TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

NOMOR : 04 /UN59.1/AGB/KS/2025
NOMOR : 001 / K.S. 04 / 2025

Pada hari ini Selasa, Tanggal Dua Puluh Dua, Bulan April, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima bertempat di Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Teuku Athailah, S. P., M. Si : Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar, berkedudukan di Jalan Alue Penyareng, Desa Gunung Kleng, Kecamatan Meureubo, Meulaboh – Aceh Barat, kode pos 23615, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Teuku Umar (UTU), dan selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Prof. Dr. Didin S. Damanhuri S.E., M.S., D.E.A: Ketua Tim Peneliti Sosial Ekonomi Nusantara (SENSUA) yang beralamat di Gedung FEMA W1-L2, Jl. Kamper, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680, dan selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Dalam perjanjian ini PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya disebut PARA PIHAK telah mencapai kesepakatan dan kesepakatan dalam bidang bidang Tridarma Perguruan Tinggi, dengan ketentuan sebagai berikut:

**Pasal 1
LANDASAN**

Nota Kesepahaman ini dalam rangka menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di UTU, dan Pengembangan Potensi Sumber Daya Manusia Dalam Menunjang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

**Pasal 2
TUJUAN**

Nota Kesepahaman ini adalah untuk:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui sinergi antara kedua belah pihak.
2. Memfasilitasi pertukaran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang agribisnis.
3. Mengembangkan keterampilan peserta didik dan mahasiswa melalui kegiatan magang, penelitian, dan pelatihan bersama.

**Pasal 3
RUANG LINGKUP**

PARA PIHAK akan mendorong dan memfasilitasi kerjasama dalam hal sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pengajaran: Kegiatan pemagangan (*Internship*), Kerjasama dalam mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Pelatihan/*workshop*, seminar, kuliah umum (*studium general*) dan Pertukaran Mahasiswa.
2. Penelitian dan Pengembangan: Kolaborasi penelitian di bidang agribisnis, Penelitian bersama (*joint research*), dan publikasi ilmiah
3. Pengabdian kepada Masyarakat: Program pelatihan, pemberdayaan masyarakat, serta penerapan teknologi tepat guna.

**Pasal 4
PRINSIP**

1. Nota Kesepahaman bersifat setara dan mensinergikan tugas pokok dan fungsi PARA PIHAK dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Pelaksanaan atas Nota Kesepahaman ini akan diatur lebih lanjut dengan Perjanjian Kerjasama, sesuai dengan tugas, fungsi, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) PARA PIHAK sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 5
HAK DAN KEWAJIBAN**

1. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk:
 - a. Melibatkan peserta didik dalam kegiatan Tridarma
 - b. Mendukung Kolaborasi Penelitian dan Pengembangan

2

PIHAK PERTAMA,
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
KETUA PROGRAM STUDI
AGRIBISNIS

Teuku Athailah, S. P., M. Si

PIHAK KEDUA,
IPB UNIVERSITY
KETUA TIM PENELITI
SOSIAL EKONOMI NUSANTARA (SENSUA)

Prof. Dr. Didin S. Damanhuri S.E., M.S., D.E.A

2. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk:

- a. Menyediakan tenaga ahli dan fasilitas untuk mendukung kegiatan bersama.
- b. Memfasilitasi mahasiswa Program Studi Agribisnis dalam kegiatan Pendidikan dan pengajaran
- c. Mendukung Kolaborasi Penelitian dan Pengembangan
- d. Mendukung implementasi program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan kedua belah pihak.

**Pasal 6
PERUBAHAN**

1. Nota Kesepahaman ini dapat diubah atau diperbaiki setiap saat dengan kesepakatan tertulis dari PARA PIHAK.
2. Hal-hal yang belum diatur dan ditetapkan dalam Nota Kesepahaman ini akan ditentukan dan ditetapkan lebih lanjut oleh PARA PIHAK yang merupakan satu kesatuan tidak terpisahkan.
3. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat dalam Nota Kesepahaman ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat.

**Pasal 7
JANGKA WAKTU**

1. Nota Kesepahaman ini berlaku sejak tanggal penandatanganan.
2. Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama secara tertulis.
3. PARA PIHAK dapat mengakhiri Nota Kesepahaman ini dengan cara menyampaikan secara tertulis kepada pihak lainnya dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sebelumnya.

**Pasal 8
FORCE MAJEURE**

1. Dalam hal terjadi *force majeure*, kedua belah pihak dibebaskan dari kewajiban melaksanakan perjanjian ini untuk sebagian atau seluruhnya.
2. *Force majeure* adalah suatu keadaan di luar kemampuan kedua belah pihak seperti: bencana alam, huru-hara, peperangan, kebakaran, kebijaksanaan pemerintah di bidang moneter dan sebab lain di luar kemampuan manusia yang disetujui kedua belah pihak.
3. Apabila terjadi *force majeure*, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** harus memberitahukan secara tertulis paling lambat dalam waktu 2x 24 jam sejak terjadinya *force majeure*. Apabila pemberitahuan tidak dilakukan atau melewati batas waktu 2x 24 jam, maka *force majeure* dianggap tidak terjadi.

**Pasal 9
PENUTUP**

Nota Kesepahaman ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, masing-masing untuk PARA PIHAK dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

3

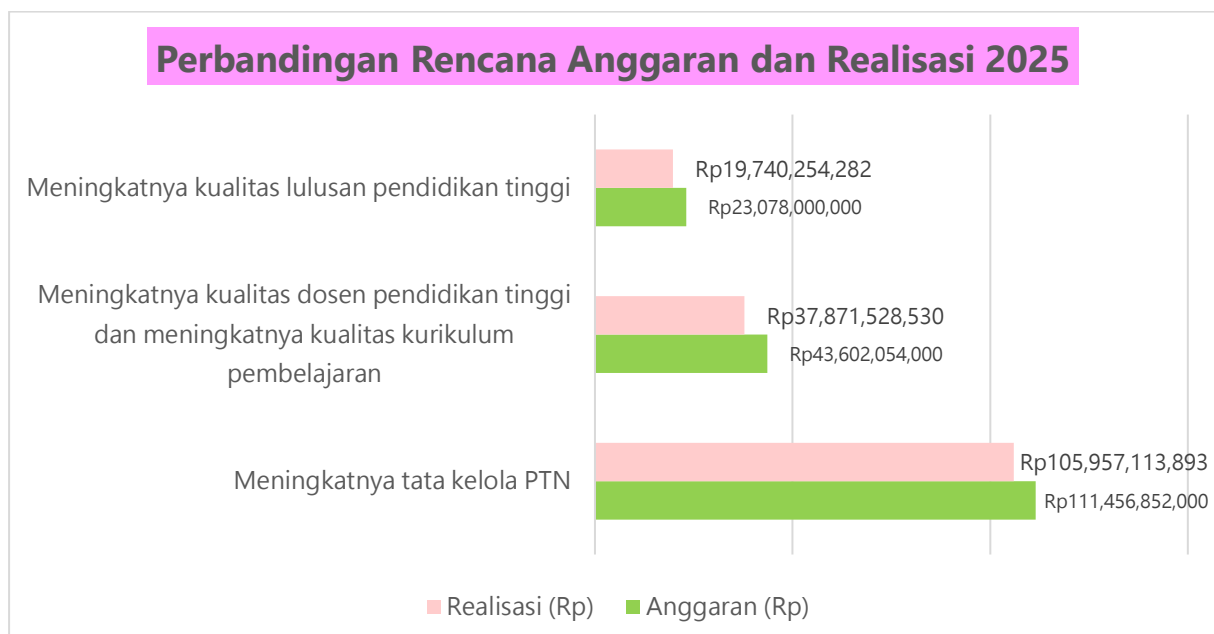
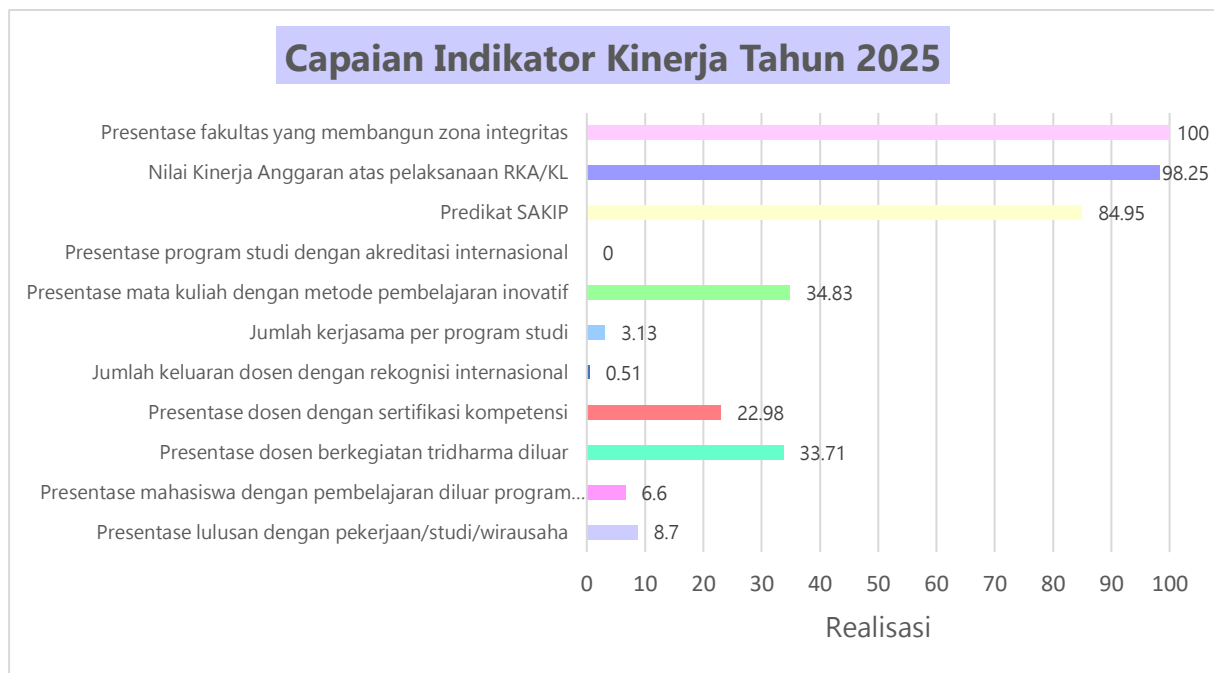
(Handwritten signatures and initials)

BAB IV

Penutup

1. Kesimpulan

Sepanjang tahun 2025, UTU telah melaksanakan seluruh kegiatan secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan. Ringkasan capaian indikator kinerja serta kinerja keuangan disajikan sebagai berikut.



Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja Universitas Teuku Umar (UTU) Tahun 2025 sebagaimana diuraikan pada BAB III, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan program dan kegiatan telah mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 serta mendukung pencapaian sasaran strategis universitas. Dari empat sasaran strategis dengan sebelas indikator kinerja yang ditetapkan, sebagian besar indikator menunjukkan capaian yang memenuhi bahkan melampaui target, khususnya pada sasaran meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, kualitas kurikulum dan pembelajaran, serta tata kelola perguruan tinggi negeri.

Namun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa masih terdapat indikator kinerja yang belum mencapai target secara optimal, terutama pada sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun secara kelembagaan UTU telah menunjukkan kinerja yang baik, masih diperlukan penguatan pada aspek keterhubungan antara proses pembelajaran, kompetensi lulusan, dan kebutuhan dunia kerja.

Secara lebih rinci, beberapa isu strategis yang masih memerlukan perhatian adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi**

Capaian indikator pada sasaran ini belum optimal, yang dipengaruhi oleh keterbatasan akses informasi kerja bagi lulusan, rendahnya kepemilikan sertifikasi kompetensi, serta masih terbatasnya kemampuan bahasa asing yang berdampak pada daya saing global lulusan. Selain itu, faktor sosial budaya dan kondisi pasar kerja juga turut memengaruhi rendahnya penyerapan lulusan, serta belum optimalnya sistem tracer study dalam mendukung validitas data lulusan.

- 2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi**

Secara umum sasaran ini telah melampaui target kinerja, namun masih terdapat kendala berupa terbatasnya akses dosen terhadap sertifikasi profesional akibat keterbatasan anggaran dan tingginya biaya sertifikasi. Di samping itu, kerja sama strategis dengan perguruan tinggi unggulan dan institusi global (QS100/QS200) belum optimal, serta belum tersedianya pedoman operasional yang komprehensif bagi dosen yang ingin berkontribusi di dunia industri.

3. Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Pencapaian kinerja pada sasaran ini menunjukkan tren positif, namun masih dihadapkan pada tantangan berupa lemahnya dokumentasi kerja sama, proses administrasi kemitraan DUDIKA yang belum efisien, serta kesenjangan pemahaman dan penerapan metode pembelajaran berbasis Case Method, Project Based Learning, dan Outcome-Based Education (OBE) di kalangan dosen. Implementasi sistem penjaminan mutu juga perlu terus diperkuat agar standar layanan akademik dapat tercapai secara merata.

4. Meningkatkan Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

Kinerja tata kelola menunjukkan capaian yang sangat baik, namun masih terdapat hambatan berupa keterlambatan proses pengadaan dan revisi anggaran, serta akurasi data monitoring keuangan yang perlu ditingkatkan. Selain itu, implementasi Zona Integritas masih memerlukan penguatan pemahaman dan komitmen seluruh sivitas akademika.

2. Tindak Lanjut dan Arah Kebijakan

Seiring dengan berakhirnya periode Rencana Strategis Universitas Teuku Umar Tahun 2021-2025, dapat dinyatakan bahwa UTU telah melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan target dan sasaran kinerja yang ditetapkan, dengan capaian kinerja yang secara umum menunjukkan hasil yang baik. Selanjutnya, UTU memasuki periode perencanaan strategis baru melalui Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029.

Dalam periode perencanaan tersebut, arah kebijakan Universitas Teuku Umar difokuskan pada penguatan kualitas pendidikan tinggi yang berdaya saing, adaptif terhadap kebutuhan global, serta relevan dengan pengembangan sektor unggulan agro-marine industri. Adapun arah dan kebijakan strategis yang akan menjadi fokus pengembangan UTU pada periode berikutnya meliputi:

1. Peningkatan kualitas lulusan sains tekno-preneurship yang memiliki kompetensi, kemandirian, dan daya saing global di sektor agro-marine industri.

2. Peningkatan karya inovasi teknologi yang berdaya saing dan berlandaskan sains, teknologi, dan entrepreneurship.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas karya pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berkelanjutan.
4. Peningkatan penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang unggul, akuntabel, dan otonom melalui penguatan tata kelola dan sistem akuntabilitas kinerja.
5. Peningkatan jejaring kerja sama dan kemitraan strategis di bidang akademik dan non-akademik pada tingkat nasional dan global.

Melalui arah kebijakan tersebut, Universitas Teuku Umar berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja kelembagaan secara berkelanjutan serta menjadikan hasil evaluasi kinerja tahun 2025 sebagai dasar perbaikan dan penguatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kinerja pada tahun-tahun selanjutnya.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA AWAL



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Teuku Umar
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ishak
Jabatan : Rektor Universitas Teuku Umar
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

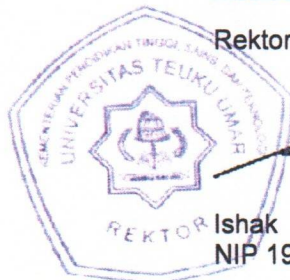
Meulaboh, 25 April 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



Khairul Munadi
NIP 197108271999031005

Rektor Universitas Teuku Umar

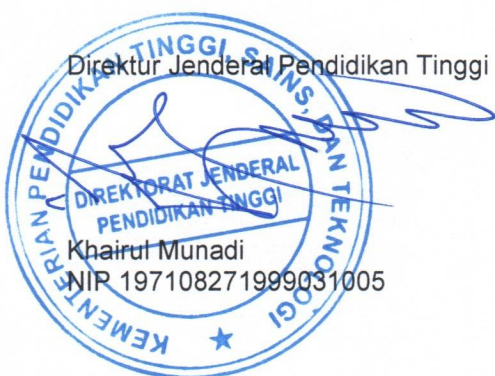


Ishak
NIP 196412311986091001

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40%
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32%
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5%
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	60

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 56.633.957.000,-
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 23.078.000.000,-
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 27.907.450.000,-
Total Anggaran			Rp 107.619.407.000,-



PERJANJIAN KINERJA AKHIR



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025 Rektor Universitas Teuku Umar Dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Prof. Dr. Ishak, M.Si
Jabatan : Rektor Universitas Teuku Umar
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Meulaboh, 5 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Teuku Umar
Prof. Dr. Ishak, M.Si




Catatan :


- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.5
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	32
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	60

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp23.078.000.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp43.602.054.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp111.456.852.000
Total Anggaran			Rp178.136.906.000

Meulaboh, 5 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Teuku Umar
 Prof. Dr. Ishak, M.Si



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

PENGUKURAN KINERJA

TRIWULAN I



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I Universitas Teuku Umar Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Teuku Umar selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	6	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	5	1.3
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	5	5.17
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	3	10.7
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.08	0.14
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	Rasio	0.1	0.9
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32	%	7	10.14
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	20	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	60	%	0	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I terdapat 21 lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan antara lain 10 lulusan berasal dari Prodi Kesehatan Masyarakat, 3 Lulusan dari prodi Ilmu Administrasi Negara, 1 Lulusan Prodi Ilmu Komunikasi, 2 Lulusan Prodi Akuntansi, 2 Lulusan prodi Ekonomi Pembangunan, 1 Lulusan dari prodi Sumber Daya Akuatik, dan 2 Lulusan dari Prodi Teknologi Informasi.

Selain Lulusan bekerja, juga terdapat 3 lulusan yang berhasil berwiraswasta yang masing-masing berasal dari Prodi Ilmu Administrasi Negara, Prodi Kesehatan Masyarakat, dan Prodi Perikanan.

Tercapaiannya keberhasilan lulusan merupakan hasil dari beberapa program yang dilaksanakan oleh Kampus UTU, antara lain program MBKM, kerjasama dengan berbagai Mitra, dan pembelajaran mengenai wirausaha.

Kendala/Permasalahan

Tercapainya lulusan yang berhasil belum dapat masuk dalam perhitungan penilaian IKU I pada triwulan I dikarenakan jumlah minimal responden dalam perhitungan belum tercapai sesuai dengan jumlah lulusan pada Tahun 2024

Strategi/Tindak Lanjut

Dari kendala yang dihadapi akan dilaksanakan pertemuan secara daring dengan alumni yang bertujuan agar para alumni dapat mengisi tracer study

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

sebanyak 65 mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar prodi melalui berbagai program MBKM, dan 9 mahasiswa yang berhasil ,meraih prestasi pada berbagai ajang perlombaan baik tingkat regional, nasional maupun internasional.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Minimnya minat mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi baik akademik maupun non-akademik

Strategi/Tindak Lanjut

Melibatkan dosen pembimbing dan alumni sebagai mentor untuk membantu mahasiswa dalam persiapan kegiatan dan pengembangan prestasi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan 1 terdapat 10 dosen yang berkegiatan Tridharma Bidang Penelitian, 2 Dosen berkegiatan Tridharma Bidang Pendidikan, 8 Dosen berkegiatan Tridharma bidang PKM, 9 Dosen yang melaksanakan Tridharma PT sebagai Praktisi di Dunia Industri, dan 9 Dosen yang mendampingi Mahasiswa yang melakukan kegiatan pembelajaran di luar Prodi.

Kendala/Permasalahan

Sebagian dosen belum memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuannya, sehingga peluang untuk terlibat dalam kegiatan profesional di luar kampus belum sepenuhnya optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Berkoordinasi dengan universitas/ kampus untuk pengusulan insentif bagi dosen yang aktif berkegiatan di luar yang berkaitan dengan tridharman perguruan tinggi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Terdapat 68 Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi antara lain 3 Dosen dari prodi Akuntansi, 1 Dosen Prodi Kebudayaan Inggris, 4 Dosen Prodi Bisnis Digital, 3 Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan, 12 Dosen Ilmu Administrasi Negara, 31 Dosen Prodi Ilmu Hukum, 1 Dosen Prodi Ilmu Kelautan, 1 Dosen Prodi Ilmu Komunikasi, 11 Dosen Prodi Sosiologi, dan 1 Dosen Prodi Teknologi Informasi, selain itu juga terdapat 10 Dosen Praktisi.

Tercapainya IKU 4 pada triwulan I melebihi target triwulan merupakan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi UTU

Kendala/Permasalahan

Masih terbatasnya lembaga sertifikasi yang relevan/ sesuai dengan bidang keilmuan dosen, sehingga kesempatan memperoleh sertifikat kompetensi belum optimal.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan kerja sama dengan lembaga sertifikasi agar dosen memperoleh akses yang lebih luas untuk memperoleh sertifikasi yang diakui

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I terdapat 83 Dosen yang mempublikasikan karya tulis dan berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah, UTU terus mendukung para dosen untuk terus berkarya baik karya tulis, karya terapan maupun karya seni.

Kendala/Permasalahan

Keterbatasan kolaborasi penelitian lintas bidang ilmu

Strategi/Tindak Lanjut

Memperkuat informasi terkait dengan penyelenggaraan kegiatan workshop agar seluruh dosen dapat berpartisipasi

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Program Studi lingkup UTU telah melakukan kerjasama dengan berbagai mitra. Pada triwulan 1 terdapat 23 MoA dan 37 IA yang tersebar di berbagai Program Studi.

Kendala/Permasalahan

Tidak semua bidang keilmuan memiliki mitra yang sesuai, sehingga distribusi tempat magang mahasiswa masih perlu disesuaikan

Strategi/Tindak Lanjut

Memperluas jejaring kerja sama dengan dunia industri dan lembaga pemerintah

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

165 mata kuliah yang tersebar di berbagai prodi telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Kendala/Permasalahan

Kurangnya sistem monitoring dan evaluasi implementasi metode pembelajaran aktif. Belum terdapat mekanisme yang memastikan keterlaksanaan metode ini secara berkelanjutan dan terukur.

Strategi/Tindak Lanjut

Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan metode case method dan project-based learning di setiap semester.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Sedang dilakukan optimalisasi terkait dokumen penjaminan mutu Prodi yang dapat mendukung akreditasi/sertifikasi Internasional

Kendala/Permasalahan

Belum optimalnya kerja sama dengan lembaga akreditasi atau mitra luar negeri.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kesiapan prodi dalam mencapai akreditasi internasional melalui sistem penjaminan mutu.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Proses rekapitulasi dokumen Laporan Kinerja tingkat Fakultas lingkup UTU untuk menjadi dasar Penyusunan Laporan Kinerja UTU Tahun 2024

Kendala/Permasalahan

Beberapa unit kerja belum melengkapi dokumen pendukung Laporan Kinerja

Strategi/Tindak Lanjut

berkoordinasi dengan unit kerja agar segera memenuhi dokumen pendukung

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I masih terdapat beberapa anggaran yang terblokir mengikuti arahan dari kebijakan pemerintah mengenai efisiensi anggaran, maka belum ada perhitungan nilai NKA.

Kendala/Permasalahan

kebijakan pemerintah terkait efisiensi anggaran menyebabkan realisasi anggaran melambat

Strategi/Tindak Lanjut

Percepatan realisasi anggaran pada mata anggaran yang tidak terblokir

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pada Tahun 2025 seluruh Fakultas lingkup UTU antara lain Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan telah membangun zona integritas dengan memenuhi unsur2 yang menjadi penilaian yaitu :

1. Manajemen Perubahan
2. Penataan Tata Laksana
3. Penataan Manajemen SDM dan Aparatur
4. Penguatan Akuntabilitas
5. Penguatan Pengawasan
6. Peningkatan Pelayanan Publik

Kendala/Permasalahan

proses implementasi ZI yang masih butuh penyesuaian di kalangan civitas akademika UTU

Strategi/Tindak Lanjut

evaluasi progress penerapan ZI di lingkup Kampus UTU dan melaksanakan kegiatan yang mendukung tercapainya kampus dengan Zona Integritas

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	0	Rp10.693.621.000	Rp8.699.336.301	81.35



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp9.142.879.000	Rp4.114.282.564	45.00
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp3.241.500.000	Rp2.008.507.141	61.96
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp4.981.350.000	Rp1.024.556.724	20.57
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	Paket	0	0	Rp48.000.000	Rp5.400.000	11.25
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	Paket	0	2	Rp3.802.602.000	Rp778.265.400	20.47
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	unit	1	2	Rp1.888.752.000	Rp646.195.159	34.21
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	unit	2	11	Rp1.622.500.000	Rp919.401.269	56.67
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	2075	12	Rp11.451.330.000	Rp5.945.540.866	51.92
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBP BLU	Orang	62	30	Rp13.653.747.000	Rp5.656.706.372	41.43
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	Orang	35	40	Rp3.944.159.000	Rp2.134.300.000	54.11
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	1	Rp109.746.852.000	Rp84.044.701.253	76.58



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
Total Anggaran					Rp174.227.292.000	Rp115.977.193.049	66.57

D. Rekomendasi Pimpinan

Adapun Rekomendasi untuk hasil capaian IKU triwulan I, yaitu :

IKU 1 dan 2

1. Lakukan sosialisasi kepada para Alumni untuk dapat segera melengkapi data Tracer Study, ini juga sebagai bentuk kepedulian Alumni terhadap almamater UTU;
2. Buatlah kegiatan pembimbingan secara intensif bagi mahasiswa yang memiliki minat bakat di bidang akademik maupun non akademik.

IKU 3, 4 dan 5

1. Sosialisasikan informasi mengenai pendanaan dan sertifikasi kompetensi dosen melalui program insentif bagi Dosen yang aktif;
2. Fasilitasi collaborative writing untuk meningkatkan kemampuan menulis dosen dan mempercepat publikasi internasional.


IKU 6 dan 7

1. Monitoring pelaporan kerjasama setiap triwulan;
2. Laksanakan kegiatan workshop pembelajaran case method dan team based project;
3. Persiapkan kebutuhan Prodi yang dipersyaratkan pada Akreditasi Unggul.

IKK

1. Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait realisasi anggaran;
2. Laksanakan Sosialisasi SAKIP;
3. Lakukan pendampingan, monitoring, dan evaluasi progres penerapan Zona Integritas di lingkup UTU secara internal dan berkala.

Meulaboh, 6 November 2025

	<p>Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Teuku Umar</p> <p>Prof. Dr. Ishak, M.Si</p>
---	---



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

PENGUKURAN KINERJA
TRIWULAN II



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II Universitas Teuku Umar Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Teuku Umar selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	16	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	11	2.4
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	9	12.6
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	6	12.7
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.2	0.24
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	Rasio	0.2	1.5
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32	%	16	16.2
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	45	35
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	60	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pada triwulan II terdapat 24 lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan antara lain 4 lulusan berasal dari Prodi Kesehatan Masyarakat, 10 Lulusan dari prodi Gizi, 1 Lulusan Prodi Ilmu Administrasi Negara, 3 Lulusan Prodi Ilmu Komunikasi, 2 Lulusan Prodi Akuntansi, 1 Lulusan dari Prodi Teknologi Informasi dan 1 Lulusan Prodi teknik Industri

Selain Lulusan bekerja, juga terdapat 1 lulusan yang melanjutkan studi berasal dari Prodi Ilmu Kelautan, dan 2 lulusan yang berhasil berwiraswasta yang masing-masing berasal dari Prodi Ilmu Komunikasi, Prodi Kesehatan Masyarakat.

Tercapaiannya keberhasilan lulusan merupakan hasil dari beberapa program yang dilaksanakan oleh Kampus UTU, antara lain program MBKM, kerjasama dengan berbagai Mitra, dan pembelajaran mengenai wirausaha.

Kendala/Permasalahan

Tercapainya lulusan yang berhasil belum dapat masuk dalam perhitungan penilaian IKU I pada triwulan II dikarenakan jumlah minimal responden dalam perhitungan belum tercapai sesuai dengan jumlah lulusan pada Tahun 2024

Strategi/Tindak Lanjut

Dari kendala yang dihadapi akan dilaksanakan pertemuan secara daring dengan alumni yang bertujuan agar para alumni dapat mengisi tracer study

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

sebanyak 14 mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar prodi melalui berbagai program MBKM, dan 33 mahasiswa yang berhasil ,meraih prestasi pada berbagai ajang perlombaan baik tingkat regional, nasional maupun internasional.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pada triwulan 2 UTU menjadi tuan rumah perhelatan POMDA dan para mahasiswa dapat meraih juara di berbagai cabang olahraga. Selain kegiatan POMDA, para mahasiswa juga berhasil meraih juara pada kegiatan UTU Award, Pilmapres, Duta Baca dan PPK Ormawa

Kendala/Permasalahan

Terdapat sebagian mahasiswa yang belum memenuhi ketentuan akademik, terutama dalam hal jumlah SKS yang dipersyaratkan untuk mengikuti kegiatan KKN.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengintegrasikan kegiatan KKN ke dalam mata kuliah berbasis proyek atau pembelajaran luar kampus

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan II terdapat 10 dosen yang berkegiatan Tridharma Bidang Penelitian, 14 Dosen berkegiatan Tridharma Bidang Pendidikan, 6 Dosen berkegiatan Tridharma bidang PKM, 5 Dosen yang melaksanakan Tridharma PT sebagai Praktisi di Dunia Industri, dan 3 Dosen yang mendampingi Mahasiswa yang melakukan kegiatan pembelajaran di luar Prodi.

Kendala/Permasalahan

Sebagian dosen belum memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuannya, sehingga peluang untuk terlibat dalam kegiatan profesional di luar kampus belum sepenuhnya optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

emfasilitasi dosen melalui koordinasi dengan universitas/kampus untuk mengikutkan dosen mengikuti pengembangan kompetensi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada triwulan II, 12 Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan 2 Dosen menjadi tenaga ahli di instansi lain. Sertifikasi dosen melalui kegiatan Sertifikasi BNSP, Sertifikasi Audit Mutu Internal, dan Certified International Research Reviewer (CIRR)

Kendala/Permasalahan

Masih terbatasnya lembaga sertifikasi yang relevan/ sesuai dengan bidang keilmuan dosen, sehingga kesempatan memperoleh sertifikat kompetensi belum optimal.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan kerja sama dengan lembaga sertifikasi agar dosen memperoleh akses yang lebih luas untuk memperoleh sertifikasi yang diakui

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada triwulan II terdapat 60 Dosen yang mempublikasikan karya tulis dan berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah, UTU terus mendukung para dosen untuk terus berkarya melalui berbagai kegiatan pendanaan, seperti :

Workshop Penggunaan Aplikasi Vos Viewer dan Publish or Perish

- Workshop Hibah Penelitian

- Program Hibah Dikti:

1) Hibah Penelitian Skema Asisten Ahli

2) Hibah Penelitian Skema Lektor

3) Hibah Penelitian Skema Lektor Kepala

4) Hibah Penelitian Skema Guru Besar

5) Hibah Penelitian BIMA

6) Hibah Penelitian Disertasi Doktor

Kendala/Permasalahan

Sosialisasi terkait pendanaan hibah penelitian masih belum merata pada seluruh Dosen, terutama Dosen baru.

Strategi/Tindak Lanjut

lakukan pendampingan kepada dosen lewat mentoring atau coaching clinic untuk proposal penelitian dan rencana penelitian

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Program Studi lingkup UTU telah melakukan kerjasama dengan berbagai mitra seperti Program Kemitraan Strategis Prodi dan Program Kampus Merdeka (MBKM). Pada triwulan II terdapat 13 MoA dan 10 IA yang tersebar di berbagai Program Studi.

Kendala/Permasalahan

Tidak semua bidang keilmuan memiliki mitra yang sesuai, sehingga distribusi tempat magang mahasiswa masih perlu disesuaikan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Strategi/Tindak Lanjut

Memperluas jejaring kerja sama dengan dunia industri dan lembaga pemerintah

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan II, 99 mata kuliah yang dari berbagai prodi telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. adapun beberapa program yang mendukung metode pembelajaran tersebut, antara lain :

- Program Revisi Kurikulum
- Worksop Kurikulum OBE
- Kegiatan Sharing Session Inovasi Pembelajaran Antar Dosen
- Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penerapan Pembelajaran Inovatif

Kendala/Permasalahan

Belum adanya sistem evaluasi dan pendampingan yang terstruktur

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan dukungan fasilitas pembelajaran, termasuk penyediaan ruang kolaboratif, platform digital, dan akses sumber kasus aktual.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Program studi lingkup UTU dipersiapkan untuk Re-akreditasi agar menjadi Unggul

Kendala/Permasalahan

Keterbatasan jumlah dosen bersertifikasi internasional atau dengan pengalaman global

Strategi/Tindak Lanjut

Membangun kerja sama strategis dengan lembaga akreditasi internasional dan mitra luar negeri



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

Progress/Kegiatan

Proses penyusunan Perjanjian Kinerja unit kerja, dan Rencana Aksi melalui aplikasi Internal

Kendala/Permasalahan

Karena terlambatnya pemberian Target Perjanjian Kinerja Rektor maka Perjanjian Kinerja di tingkat Unit kerja juga mengalami kendala pada kegiatan-kegiatan yang membutuhkan dokumen PK.

Strategi/Tindak Lanjut

dilakukan perubahan target PK Unit Kerja sesuai dengantarget PK Rektor

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

efektifitas dan efisiensi pada evaluasi kinerja anggaran masih belum bisa mencapai nilai maksimal dikarenakan belum adanya SBK

Kendala/Permasalahan

Capaian NKA masih terhambat dikarenakan ada keterbatasan dalam realisasi anggaran dalam rangka efisiensi anggaran

Strategi/Tindak Lanjut

Percepatan realisasi anggaran pada mata anggaran yang tidak terblokir

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Progress/Kegiatan

Pada Tahun 2025 seluruh Fakultas lingkup UTU antara lain Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan telah membangun zona integritas dengan memenuhi unsur2 yang menjadi penilaian yaitu :

1. Manajemen Perubahan
2. Penataan Tata Laksana
3. Penataan Manajemen SDM dan Aparatur
4. Penguatan Akuntabilitas
5. Penguatan Pengawasan Peningkatan Pelayanan Publik

Kendala/Permasalahan

proses implementasi ZI yang masih butuh penyesuaian di kalangan civitas akademika UTU



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

evaluasi progress penerapan ZI di lingkup Kampus UTU dan melaksanakan kegiatan yang mendukung tercapainya kampus dengan Zona Integritas

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	0	Rp10.693.621.000	Rp8.699.336.301	81.35
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp9.142.879.000	Rp4.114.282.564	45.00
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp3.241.500.000	Rp2.008.507.141	61.96
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp4.981.350.000	Rp1.024.556.724	20.57
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	0	0	Rp48.000.000	Rp5.400.000	11.25
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	0	2	Rp3.802.602.000	Rp778.265.400	20.47
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	2	2	Rp1.888.752.000	Rp646.195.159	34.21
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	4	11	Rp1.622.500.000	Rp919.401.269	56.67
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	4150	12	Rp11.451.330.000	Rp5.945.540.866	51.92



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBP BLU	Orang	124	30	Rp13.653.747.000	Rp5.656.706.372	41.43
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	Orang	70	40	Rp3.944.159.000	Rp2.134.300.000	54.11
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	1	Rp109.746.852.000	Rp84.044.701.253	76.58
Total Anggaran					Rp174.227.292.000	Rp115.977.193.049	66.57

D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1 dan 2 :

1. Koordinasikan dengan korpus terkait untuk meningkatkan jumlah alumni yang bekerja melalui Job Fair, workshop enterpreunership, dan metode lain.
2. Koordinasikan segera dengan korpus terkait untuk menyusun SOP dan buku pedoman pelaksanaan program MBKM sesuai juknis untuk dipedomani oleh program studi.

IKU 3 dan 4

1. Tingkatkan langkah-langkah untuk menambah jumlah dosen yang menjadi praktisi melalui, diklat bersertifikasi, kemitraan dengan institusi lain yang membuka peluang dosen UTU menjadi praktisi, dan lain-lain.
2. Data dan fasilitasi dosen untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi.
3. Tingkatkan pendampingan penulisan artikel, tingkatkan jumlah konferensi internasional untuk memfasilitasi prosiding internasional.

IKU 5 s.d 7

1. Tingkatkan jumlah kerjasama yang berorientasi kepada implementasi Tri Dharma Pendidikan dengan DUDI, terutama yang berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja alumni dan rekognisi dosen.
2. Tingkatkan sosialisasi dan pendampingan untuk dosen agar metode pembelaran CM dan TBP menjadi berkembang dengan baik.
3. Tetap fokus pada roadmap akreditasi internasional dan tingkatkan pendampingan kepada program studi yang dipilih melalui kegiatan pendampingan yang intensif.

IKK


1. Percepatan realisasi anggaran yang tidak terblokir
2. Sosialisasikan Program ZI



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Meulaboh, 6 November 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Teuku Umar
Prof. Dr. Ishak, M.Si



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

PENGUKURAN KINERJA
TRIWULAN III



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III Universitas Teuku Umar Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Teuku Umar selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	28	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	15	6.3
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	15	17.24
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	9	13.7
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.4	0.34
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	Rasio	0.4	2.5
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32	%	25	23.8
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	67	50
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	60	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I terdapat 8 lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan antara lain 3 lulusan berasal dari Prodi Kesehatan Masyarakat, 2 Lulusan dari prodi Gizi, 1 Lulusan dari prodi Sumber Daya Akuatik, dan 1 Lulusan dari Prodi Akuakultur.

Selain Lulusan bekerja, juga terdapat 1 lulusan dari Prodi Perikanan yang melanjutkan studi.

Kendala/Permasalahan

Kriteria lowongan kerja yang kurang sesuai dengan kualifikasi lulusan

Strategi/Tindak Lanjut

Lulusan diberikan pembekalan mengenai kewirausahaan

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

sebanyak 213 mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di luar prodi melalui berbagai program MBKM, dan 35 mahasiswa yang berhasil meraih prestasi pada berbagai ajang perlombaan baik tingkat regional, nasional maupun internasional. Beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya IKU 2, antara lain :

- Pertukaran Mahasiswa
- PKK Ormawa
- Program Magang
- UTU Award
- Pilmapres (Pemilihan Mahasiswa Berprestasi)
- Duta Baca UTU



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Kompetensi mahasiswa yang belum maksimal

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan sosialisasi dan motivasi kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi dan kompetisi akademik maupun non-akademik.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan III terdapat 6 Dosen yang berkegiatan Tridharma Bidang Penelitian, 2 Dosen berkegiatan Tridharma Bidang Pendidikan, 8 Dosen berkegiatan Tridharma bidang PKM, 5 Dosen yang melaksanakan Tridharma PT sebagai Praktisi di Dunia Industri, dan 11 Dosen yang mendampingi Mahasiswa yang melakukan kegiatan pembelajaran di luar Prodi.

Beberapa dosen terlibat dalam Program Dosen Praktisi dan Kolaborasi Industri, Program Kolaborasi Tridharma Lintas Program Studi dan Institusi juga Program Penugasan Dosen Profesional

Kendala/Permasalahan

Padatnya kegiatan dosen dalam menjalankan kegiatan tridharma dan tanggung jawab akademik menyebabkan sebagian dosen belum dapat secara optimal berpartisipasi dalam kegiatan kolaboratif di luar institusi.

Strategi/Tindak Lanjut

emfasilitasi dosen melalui koordinasi dengan universitas/kampus untuk mengikutkan dosen mengikuti pengembangan kompetensi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada triwulan III, terdapat 5 Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan 2 Dosen menjadi tenaga ahli di instansi lain. Sertifikasi dosen melalui kegiatan Sertifikasi BNSP, dan Sertifikasi Audit Mutu Internal

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Masih terbatasnya lembaga sertifikasi yang relevan/ sesuai dengan bidang keilmuan dosen, sehingga kesempatan memperoleh sertifikat kompetensi belum optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan kerja sama dengan lembaga sertifikasi agar dosen memperoleh akses yang lebih luas untuk memperoleh sertifikasi yang diakui

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I terdapat 59 Dosen yang mempublikasikan karya tulis, 4 Dosen mempublikasikan karya terapan dan berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah

Kendala/Permasalahan

Masih rendahnya dosen mendapatkan hibah penelitian yang berdampak pada kurang maksimalnya publikasi di jurnal internasional bereputasi

Strategi/Tindak Lanjut

Mengagendakan kegiatan BIMTEK Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Program Studi lingkup UTU telah melakukan kerjasama dengan berbagai mitra. Pada triwulan III terdapat 14 MoA dan 42 IA yang tersebar di berbagai Program Studi.

Kendala/Permasalahan

Beberapa mitra yang dalam proses menjalin kerjasama sangat membutuhkan tahapan yang panjang

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan kerjasama dengan mitra baik di bidang pendidikan dan non pendidikan khususnya dalam penyerapan tenaga kerja dari lulusan Universitas Teuku Umar

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Terdapat 124 mata kuliah yang tersebar di berbagai prodi telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Kendala/Permasalahan

Dosen masih belum sepenuhnya memahami indikator dan penerapan OBE

Strategi/Tindak Lanjut

Melaksanakan pelatihan dan workshop rutin bagi dosen terkait desain dan implementasi case method serta team-based project dalam mata kuliah.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Program studi lingkup UTU dipersiapkan untuk Re-akreditasi agar menjadi Unggul

Kendala/Permasalahan

Program pendampingan akreditasi International oleh Kementerian belum selesai di laksanakan. Adanya regulasi akreditasi yang baru, maka perlu adanya harmonisasi regulasi dan sosialisasi secara masif mengenai esensi akreditasi satuan pendidikan. Masih Kurang lengkapnya dokumen yang dibutuhkan untuk akreditasi international.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait program pendampingan Akreditasi International oleh Kemendiktisaintek dan persiapan penyusunan dokumen. Melaksanakan sosialisasi kembali mengenai regulasi baru terkait akreditasi International.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

pelaksanaan Pengukuran Kinerja triwulan I s.d III pada aplikasi SPEKTA dan persiapan evaluasi AKIP Tahun 2025

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pemenuhan dokumen di tingkat unit kerja

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan roadshow terkait pemenuhan dokumen AKIP di unit kerja lingkup UTU

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

penambahan nilai NKA berasal dari nilai IKPA 100%

Kendala/Permasalahan

penilaian NKA tidak dilaksanakan secara berkala

Strategi/Tindak Lanjut

realisasi program dan anggaran yang SBK-nya telah ditetapkan agar dapat meningkatkan nilai NKA

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Seluruh Fakultas di Lingkup Universitas Teuku Umar dalam proses membangun Zona Integritas.

Kendala/Permasalahan

Proses implementasi Zona Integritas yang masih membutuhkan penyesuaian di kalangan civitas akademika UTU serta komitmen pimpinan dalam penerapan Zona Integritas di seluruh lingkup Univeritas Teuku Umar

Strategi/Tindak Lanjut

Sosialisasi dan Edukasi di kalangan civitas akademika untuk meingkatkan pemahaman tentang pentingnya Zona Integritas dan Monitoring dan Evaluasi secara berkala tentang keberhasilan penerapan Zona Integritas

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	0	Rp10.693.621.000	Rp8.699.336.301	81.35



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp9.142.879.000	Rp4.114.282.564	45.00
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp3.241.500.000	Rp2.008.507.141	61.96
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp4.981.350.000	Rp1.024.556.724	20.57
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	Paket	0	0	Rp48.000.000	Rp5.400.000	11.25
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	Paket	5	2	Rp3.802.602.000	Rp778.265.400	20.47
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	unit	7	2	Rp1.888.752.000	Rp646.195.159	34.21
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	unit	10	11	Rp1.622.500.000	Rp919.401.269	56.67
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	6225	12	Rp11.451.330.000	Rp5.945.540.866	51.92
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBP BLU	Orang	187	30	Rp13.653.747.000	Rp5.656.706.372	41.43
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	Orang	105	40	Rp3.944.159.000	Rp2.134.300.000	54.11
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	1	Rp109.746.852.000	Rp84.044.701.253	76.58



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
Total Anggaran					Rp174.227.292.000	Rp115.977.193.049	66.57

D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1 dan 2

1. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan alumni
2. Meningkatkan sosialisasi dan motivasi kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi

IKU 3 dan 4

1. Capaian pada IKU 3 dan 4 sudah baik dan sesuai dengan target triwulan


IKU 5 s.d 7

1. Capaian IKU 6 sudah melebihi target
2. Tetap fokus pada roadmap akreditasi internasional dan tingkatkan pendampingan kepada program studi yang dipilih melalui kegiatan pendampingan yang intensif.

IKK

1. Agar menjalankan kegiatan yang dapat meningkatkan capaian setiap IKK

Meulaboh, 6 November 2025

	<p>Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Teuku Umar</p> <p>Prof. Dr. Ishak, M.Si</p>
---	---



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

PENGUKURAN KINERJA
TRIWULAN IV



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV Universitas Teuku Umar Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Teuku Umar selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	40	8.7
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	20	6.6
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	33.71
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	15	22.98
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.5	0.51
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	Rasio	0.5	3.13
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	32	%	32	34.83
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	2.5	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	92	98.25
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	60	%	60	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pembinaan dan pendampingan mahasiswa dalam kegiatan MBKM (P2MW, PPK Ormawa dan Magang)

Kendala/Permasalahan

minimnya industri di wilayah barsela dan wilayah aceh menyebabkan jumlah lapangan kerja juga semakin kecil, pangsa pasar yang kecil menyebabkan mahasiswa sulit untuk berwirausaha

Strategi/Tindak Lanjut

mempersiapkan mahasiswa akhir melalui kegiatan strategi menyusun cv dan portofolio untuk apply pekerjaan melalui media online; workshop kewirausahaan

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pendampingan penyusunan proposal kegiatan mahasiswa dan sosialisasi program MBKM berkala; fasilitasi kegiatan UKM dan organisasi mahasiswa lainnya agar dapat memenangkan setiap kompetisi yang diikuti.

Kendala/Permasalahan

- Minimnya minat mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi baik akademik maupun non-akademik
- Kompetensi mahasiswa yang belum maksimal sehingga membutuhkan waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
- Terbatasnya waktu persiapan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kegiatan
- Anggaran terkait perjalanan dinas yang membatasi mahasiswa tidak dapat mengikuti kompetisi di luar kota

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Meningkatkan sosialisasi dan motivasi kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi dan kompetisi akademik maupun non-akademik.
- Memperluas kerja sama dengan mitra eksternal (instansi pemerintah, industri, lembaga riset, dan universitas lain)
- Memberikan dukungan pendanaan dan fasilitas yang memadai bagi mahasiswa yang berpartisipasi khususnya kegiatan eksternal
- Melibatkan dosen pembimbing dan alumni sebagai mentor untuk membantu mahasiswa dalam persiapan kegiatan dan pengembangan prestasi.
- Melakukan evaluasi secara berkala lewat perjanjian kinerja dosen

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi berasal dari beberapa kegiatan, diantaranya :

- Program Dosen Praktisi dan Kolaborasi Industri
- Program Kolaborasi Tridharma Lintas Program Studi dan Institusi
- Program Penugasan Dosen Profesional

Kendala/Permasalahan

- Padatnya pelaksanaan tugas tridharma dan tanggung jawab akademik menyebabkan sebagian dosen belum dapat secara optimal berpartisipasi dalam kegiatan kolaboratif di luar institusi.
- Kerja sama dengan dunia industri, lembaga profesi, maupun perguruan tinggi lain sudah mulai terjalin, namun masih memerlukan penguatan agar dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.
- Sebagian dosen belum memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuannya, sehingga peluang untuk terlibat dalam kegiatan profesional di luar kampus belum sepenuhnya optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

- Memperluas jejaring kerja sama strategis dengan menjalin dan memperbarui MoU atau MoA dengan mitra industri, lembaga pemerintah, dan perguruan tinggi lain
- Mengadakan forum berbagi pengalaman (sharing session) dengan menyelenggarakan kegiatan berbagi praktik baik antar dosen yang telah aktif sebagai praktisi atau kolaborator
- Memfasilitasi dosen melalui koordinasi dengan universitas/kampus untuk mengikutkan dosen mengikuti pengembangan kompetensi
- Berkoordinasi dengan universitas/ kampus untuk pengusulan insentif bagi dosen yang aktif berkegiatan di luar yang berkaitan dengan tridharman perguruan tinggi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

pada triwulan 4 tahun 2025 sejumlah 144 Dosen UTU telah memiliki sertifikat kompetensi/profesi; 20 Dosen Memiliki Pengalaman Sebagai Karyawan Swasta/Tenaga Ahli/Professional Hired, dan 3 Dosen menjadi Wiraswasta Pendiri (Founder) atau Pasangan Pendiri (Co-Founder)

Kendala/Permasalahan

- Beban kerja dosen yang cukup tinggi, sehingga waktu untuk mengikuti sertifikasi atau kegiatan industri menjadi terbatas
- Masih terbatasnya lembaga sertifikasi yang relevan/ sesuai dengan bidang keilmuan dosen, sehingga kesempatan memperoleh sertifikat kompetensi belum optimal.
- Terbatasnya kerja sama dengan mitra di luar kampus khususnya pemerintah daerah
- Belum tersedianya kebijakan insentif atau penghargaan yang memadai bagi dosen bersertifikat

Strategi/Tindak Lanjut

- Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti program sertifikasi kompetensi atau pelatihan profesional melalui institusi
- Menyesuaikan beban kerja dosen secara proporsional agar tersedia waktu yang cukup untuk mengikuti kegiatan sertifikasi
- Meningkatkan kerja sama dengan lembaga sertifikasi agar dosen memperoleh akses yang lebih luas untuk memperoleh sertifikasi yang diakui
- Melakukan audiensi dengan pihak tertentu untuk menetapkan kebijakan pemberian insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil memperoleh sertifikat kompetensi profesional
- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap capaian sertifikasi dosen melalui perjanjian kinerja

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Keluaran Dosen didukung oleh beberapa kegiatan, diantaranya :

- Workshop Penggunaan Aplikasi Vos Viewer dan Publish or Perish
- Workshop Hibah Penelitian
- Program Hibah Dikti:
 - 1) Hibah Penelitian Skema Asisten Ahli
 - 2) Hibah Penelitian Skema Lektor
 - 3) Hibah Penelitian Skema Lektor Kepala
 - 4) Hibah Penelitian Skema Guru Besar
 - 5) Hibah Penelitian BIMA
 - 6) Hibah Penelitian Disertasi Doktor

Kendala/Permasalahan

Keterbatasan kolaborasi penelitian lintas bidang ilmu

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pendampingan kepada dosen lewat mentoring atau coaching untuk proposal penelitian dan rencana penelitian

- Memperkuat informasi terkait dengan penyelenggaraan kegiatan workshop agar seluruh dosen dapat



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

berpartisipasi

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Seluruh Program studi lingkup Universitas Teuku Umar telah melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak, kerjasama Program studi melalui kegiatan :

1. Program Kemitraan Strategis Prodi
2. Program Kampus Merdeka (MBKM)

Kendala/Permasalahan

Tidak semua bidang keilmuan memiliki mitra yang sesuai, sehingga kegiatan implementasi kerjasama menjadi terhambat

Strategi/Tindak Lanjut

- Memperluas jejaring kerja sama dengan dunia industri dan lembaga pemerintah

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Terdapat 567 dari 1628 mata kuliah yang tersebar di setiap Prodi Lingkup UTU yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. adapun kegiatan yang mendukung terselenggaranya perkuliahan berbasis case method dan team based project antara lain :

- Program Revisi Kurikulum
- Worksop Kurikulum OBE
- Kegiatan Sharing Session Inovasi Pembelajaran Antar Dosen
- Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penerapan Pembelajaran Inovatif

Kendala/Permasalahan

- Belum meratanya penerapan metode pembelajaran aktif di seluruh mata kuliah. Hanya beberapa mata kuliah inti yang telah menerapkan metode ini secara konsisten.
- Kurangnya sistem monitoring dan evaluasi implementasi metode pembelajaran aktif. Belum terdapat mekanisme yang memastikan keterlaksanaan metode ini secara berkelanjutan dan terukur.

Strategi/Tindak Lanjut

- Melaksanakan pelatihan dan workshop rutin bagi dosen terkait desain dan implementasi case method



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

serta team-based project dalam mata kuliah.

- Merevisi dan menyempurnakan RPS agar setiap mata kuliah memiliki elemen pembelajaran aktif dan berbasis masalah/proyek.
- Meningkatkan dukungan fasilitas pembelajaran, termasuk penyediaan ruang kolaboratif, platform digital, dan akses sumber kasus aktual.
- Membentuk tim pendamping inovasi pembelajaran di tingkat prodi, yang bertugas memberikan bimbingan dan evaluasi kepada dosen.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan metode case method dan project-based learning di setiap semester.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian akreditasi internasional Program Studi Kesehatan Masyarakat melalui Lam PT Kes Unggul namun belum mendapatkan sertifikat akreditasi internasional dari lembaga yang berasal dari luar negeri

Kendala/Permasalahan

kurikulum belum sesuai dengan akreditasi internasional lembaga selain Lam PT Kes

Strategi/Tindak Lanjut

Redesain Kurikulum

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Kegiatan penyusunan Lembar Kerja Evaluasi Sakip telah diselesaikan dilengkapi dengan data dukung. LHE juga telah di review oleh reviewer dengan hasil predikat SAKIP A nilai 84,95

Kendala/Permasalahan

Dalam penyusunan LKE dan LHE SAKIP terdapat beberapa kendala yang berkaitan dengan kelengkapan data dukung, sesuai dengan catatan dan rekomendasi yang diberikan oleh reviewer agar UTU dapat melengkapi beberapa hal, antara lain :

1. Perencanaan Kinerja : melengkapi rencana SKP yang mewakili seluruh jabatan
2. Pengukuran Kinerja : agar disajikan Definisi operasional indikator kinerja yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja; Pengukuran kinerja agar dijadikan dasar pemberian punishment; Pada POS penataan pegawai di internal organisasi agar digambarkan bahwa pengukuran kinerja menjadi dasar penataan pegawai tersebut yang tujuannya untuk meningkatkan kinerja organisasi.
3. Pelaporan Kinerja : agar dapat dilampirkan data dukung bahwa informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan, misalnya pimpinan aktif dalam memberikan masukan dalam arahan terkait dengan laporan kinerja dan aktif ikut dalam rapat penyusunannya; agar dapat dilampirkan dokumen pendukung yang menggambarkan seluruh pegawai terlibat/peduli2 dalam penyajian informasi dalam penyusunan laporan kinerja.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal : Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal agar menjadikan perbaikan kinerja seluruh pegawai.

Strategi/Tindak Lanjut

seluruh rekomendasi akan di tindak lanjuti pada jadwal tindak lanjut LHE

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai NKA pada triwulan 4 senilai 98,25 dengan nilai perencanaan anggaran 100 dan Nilai Pelaksanaan anggaran 96,49

Kendala/Permasalahan

realisasi anggaran kurang maksimal dikarenakan bencana di Aceh yang menyebabkan kurang maksimalnya kegiatan di Kampus. Kondisi tidak ada listrik dan tidak ada sinyal sangat menghambat realisasi program dan kegiatan civitas akademika UTU.

Strategi/Tindak Lanjut

Memaksimalkan kegiatan yang bisa dilaksanakan

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Seluruh Fakultas lingkup Universitas Teuku Umar telah Membangun Zona Integritas dengan 5 Fakultas sedang dalam proses penilaian TPSK yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, juga Fakultas Teknik. sementara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah dinilai oleh TPPTN.

Kendala/Permasalahan

Proses implementasi Zona Integritas yang masih membutuhkan penyesuaian di kalangan civitas akademika UTU serta komitmen pimpinan dalam penerapan Zona Integritas di seluruh lingkup Univeritas Teuku Umar

Strategi/Tindak Lanjut

Sosialisasi dan Edukasi di kalangan civitas akademika untuk meingkatkan pemahaman tentang pentingnya Zona Integritas dan Monitoring dan Evaluasi secara berkala tentang keberhasilan penerapan Zona Integritas

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp10.693.621.000	Rp10.242.450.890	95.78
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp9.142.879.000	Rp6.369.581.472	69.67
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp3.241.500.000	Rp3.128.221.920	96.51
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp4.981.350.000	Rp4.575.380.754	91.85
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	1	3	Rp3.270.892.000	Rp3.020.588.615	92.35
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	21	21	Rp3.802.602.000	Rp3.393.348.100	89.24
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	18	18	Rp1.888.752.000	Rp1.878.100.690	99.44
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	20	20	Rp1.622.500.000	Rp1.318.096.275	81.24
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	8300	8300	Rp12.137.023.000	Rp10.538.585.750	86.83
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	250	250	Rp11.165.212.000	Rp8.989.785.346	80.52
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	140	140	Rp4.733.723.000	Rp4.157.643.000	87.83



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE




**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp9.900.000	99.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp111.446.852.000	Rp105.947.213.893	95.07
Total Anggaran					Rp178.136.906.000	Rp163.568.896.705	91.82

D. Rekomendasi Pimpinan

Realisasi Capaian IKU dan IKK yang sudah memenuhi atau melampaui target dalam Perjanjian Kinerja merupakan hal yang memuaskan. Meskipun demikian, perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap capaian tersebut agar dapat menjadi baseline penyusunan rencana Perjanjian Kinerja Tahun 2026; Perlu dilakukan evaluasi terhadap capaian IKU yang belum mencapai target, mempersiapkan tim taskforce yang berfokus pada capaian IKU 1, IKU 2 dan IKU 8

Meulaboh, 14 Januari 2026

	<p>Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Teuku Umar</p> <p>Prof. Dr. Ishak, M.Si</p>
--	---



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

SURAT PERNYATAAN
LAPORAN KINERJA TELAH
DIREVIU

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	<input checked="" type="checkbox"/>

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

Kampus UTU, MEULABOH, ACEH BARAT, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : info@utu.ac.id Telepon. 0655-7110535

Kode Pos : 23615

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami dari Satuan Pengawas Internal Universitas Teuku Umar (SPI UTU) telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Teuku Umar untuk tahun anggaran 2025 sesuai dengan pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Teuku Umar.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Meulaboh, 30 Januari 2026

Ketua SPI,
Universitas Teuku Umar



Fatmayanti
Fatmayanti, S.E., M.Si
NIP 199005302019032015



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

TAHUN 2025



<https://utu.ac.id>



Kampus_utu



Universitas Teuku Umar



kampus_utu